



**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PADA PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK DAN PT MAYORA INDAH TBK
TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi

Pada Minat Studi Manajemen Bisnis Progam Studi Manajemen

Diajukan Oleh :

SUGIYANTI TRI WANINGSIH

N.I.M 16.10004

PROGAM STUDI MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

2021

LEMBAR PENGESAHAN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PADA PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK DAN
PT MAYORA INDAH TBK TAHUN 2015-2019**

Nama : Sugiyanti Tri Waningsih

NIM : 16.10004

Progam Studi : Manajemen

Minat Studi : Manajemen Bisnis

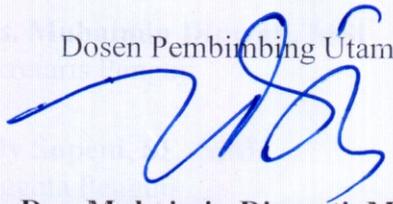
Mata Kuliah Dasar : Manajemen Keuangan

Hari : Selasa

Tanggal : 21 Desember 2020

Disetujui oleh :

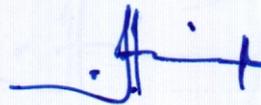
Dosen Pembimbing Utama



Drs. Muhaimin Dimiyati, MSi

NIDN 0712106002

Dosen Pembimbing Asisten



Nely Supeni, SE. MM

NIDN 0722128103

Mengetahui

K.a. Prodi Manajemen



Tamriatin Hidayah, SE, MP

NIDN 007106601

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PADA PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK DAN
PT MAYORA INDAH TBK TAHUN 2015-2019**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Pada :

Hari/Tanggal : Sabtu / 30 Januari 2021

Jam : 08.30

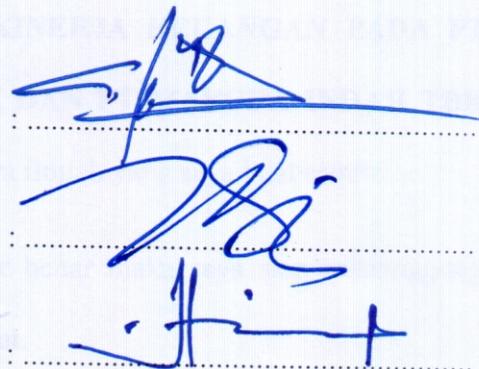
Tempat : Ruang A 2.1

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi :

Dr. Muhammad Fidaus, SP., MM., MP
Ketua Penguji

Drs. Muhaimin Dimiyati, MSi
Sekretaris Penguji

Nely Supeni, SE. MM
Anggota Penguji



Mengetahui,

K.a. Prodi Manajemen

Tamfiatin Hidayah, SE, MP

NIDN 007106601



Ketua STIE Mandala Jember

Suwignyo Widagdo, SE., MM., MP

NIDN 0702106701

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sugiyanti Tri Waningsih

N.I.M : 16.10004

Prógam Studi : Manajemen

Minat Studi : Manajemen Bisnis

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK DAN PT MAYORA INDAH TBK TAHUN 2015-2019” merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkan skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 30 Januari 2021

Yang membuat pernyataan


Sugiyanti Tri Waningsih

MOTTO

“BERHENTILAH MENYALAHKAN KEADADAAN
BERHENTILAH MENGASIHANI DIRI SENDIRI
TAPI, BERSIAPLAH MENGHADAPI KENYATAAN.
BERSIAPLAH MENGUKIR MASA DEPAN”

(MERRY RIANA)

“JANGAN PERNAH TAKUT GAGAL BEKERJALAH
SEMAKSIMAL MUNGKIN DAN PERCAYALAH BAHWA
SEMUA JERIH PAYAH KITA
AKAN DIPERHITUNGGAN OLEH TUHAN”

(SUGIYANTI TRI WANINGSIH)

KATA PENGANTAR

Teriring salam dan doa kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmad dan hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana S1 Ekonomi pada Minat Studi Manajemen Bisnis Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna dan semua itu tidak lepas dari kodrat manusia penulis selalu mempunyai kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Terdapat banyak pihak yang memberikan bantuan moril dan materil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, SE., MM., MP selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
2. Ibu Tamriatin Hidayah, SE, MP selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
3. Bapak Drs. Muhaimin Dimiyati, MSi Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan pengarahan dan bimbinganya.
4. Ibu Nely Supeni, SE. MM Dosen Pembimbing Asisten yang telah memberikan pengarahan dan bimbinganya.
5. Segenap dosen dan akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

6. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa baik secara spiritual dan materil.
7. Teman - teman dan sahabat - sahabatku di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember dan yang telah memberikan dukungan dan bantuannya, semoga kita sukses dimasa depan.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat, Ridho dan Hidayah-Nya atas segala amal baiknya. Terlebih bagi umatnya yang sedang menuntut ilmu bermanfaat.

Demikian yang penulis dapat sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Sekian dari penulis, semoga bisa bermanfaat bagi semuanya, khususnya bagi penulis.

Jember, 30 Januari 2021

Penulis

Sugiyanti Tri Waningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Batasan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Kajian Teori.....	20
2.3 Kerangka Konseptual.....	36

BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Gambaran Obyek Penelitian.....	38
3.2 Jenis Penelitian	44
3.3 Jenis Dan Sumber Data.....	45
3.4 Metode Pengumpulan Data	46
3.5 Identifikasi Variabel Penelitian	47
3.6 Definisi Operasional Variabel	47
3.7 Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	57
4.1 Hasil Penelitian.....	57
4.2 Analisis Hasil Penelitian.....	66
4.3 Interpretasi	88
BAB V	100
5.1 Simpulan.....	100
5.2 Implikasi	102
5.3 Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Struktur Perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	41
Tabel 3.2 Struktur Perusahaan PT Mayora Indah Tbk.....	44
Tabel 3.3 Hasil Rasio dan Perbandingan Time-Series PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk.....	56
Tabel 4.1 Data Sekunder Kas dan Setara Kas PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk Untuk Perhitungan Rasio	57
Tabel 4.2 Data Sekunder Piutang PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk Untuk Perhitungan Rasio	58
Tabel 4.3 Data Sekunder Aset Lancar PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk Untuk Perhitungan Rasio	59
Tabel 4.4 Data Sekunder Aset Tetap PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk Untuk Perhitungan Rasio	59
Tabel 4.5 Data Sekunder Total Aset PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk Untuk Perhitungan Rasio	60
Tabel 4.6 Data Sekunder Hutang Lancar PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk Untuk Perhitungan Rasio.....	61
Tabel 4.7 Data Sekunder Total Hutang PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk Untuk Perhitungan Rasio	62
Tabel 4.8 Data Sekunder Ekuitas PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk Untuk Perhitungan Rasio	63

Tabel 4.9 Data Sekunder Pendapatan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk Untuk Perhitungan Rasio	63
Tabel 4.10 Data Sekunder EAT PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk Untuk Perhitungan Rasio	64
Tabel 4.11 Hasil Rasio dan Perbandingan Time-Series Current Ratio PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk.....	66
Tabel 4.12 Hasil Rasio dan Perbandingan Time-Series Quick Ratio PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk.....	68
Tabel 4.13 Hasil Rasio dan Perbandingan Time-Series Cash Ratio PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk.....	70
Tabel 4.14 Hasil Rasio dan Perbandingan Time-Series Debt to Total Assets Ratio PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk.....	72
Tabel 4.15 Hasil Rasio dan Perbandingan Time-Series Debt to Equity Ratio PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk.....	74
Tabel 4.16 Hasil Rasio dan Perbandingan Time-Series Working Capital Turn Over PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk	76
Tabel 4.17 Hasil Rasio dan Perbandingan Time-Series Fixed Assets Turn Over PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk.....	78
Tabel 4.18 Hasil Rasio dan Perbandingan Time-Series Total Assets Turn Over PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk.....	80
Tabel 4.19 Hasil Rasio dan Perbandingan Time-Series Net Profit Margin PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk.....	82

Tabel 4.20 Hasil Rasio dan Perbandingan Time-Series Return On Assets PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk.....	84
Tabel 4.21 Hasil Rasio dan Perbandingan Time-Series Return On Equity PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 3.1 Struktur Perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	40
Gambar 3.2 Struktur Perusahaan PT Mayora Indah Tbk.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Rasio Likuiditas PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk

Lampiran 2 Perhitungan Rasio Solvabilitas PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk

Lampiran 3 Perhitungan Rasio Aktivitas PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk

Lampiran 4 Perhitungan Rasio Profitabilitas PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk

Lampiran 5 Data Sekunder Laporan Keuangan Tahun PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2015

Lampiran 6 Data Sekunder Laporan Keuangan Tahun PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2016

Lampiran 7 Data Sekunder Laporan Keuangan Tahun PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2017

Lampiran 8 Data Sekunder Laporan Keuangan Tahun PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2018

Lampiran 9 Data Sekunder Laporan Keuangan Tahun PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2019

Lampiran 10 Data Sekunder Laporan Keuangan Tahun PT Mayora Indah Tbk 2015

Lampiran 11 Data Sekunder Laporan Keuangan Tahun PT Mayora Indah Tbk 2016

Lampiran 12 Data Sekunder Laporan Keuangan Tahun PT Mayora Indah Tbk
2017

Lampiran 13 Data Sekunder Laporan Keuangan Tahun PT Mayora Indah Tbk
2018

Lampiran 14 Data Sekunder Laporan Keuangan Tahun PT Mayora Indah Tbk
2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk Tahun 2015-2019 dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Data yang digunakan untuk penelitian ini berupa data sekunder laporan neraca dan laba/rugi perusahaan, sumber data diambil dari website resmi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT Mayora Indah Tbk dan Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan Analisis Rasio (Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas), membandingkan nilai rasio dari tahun ke tahun dengan analisis *Time-Series* dan membandingkan nilai rasio dari kedua perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan dari rasio likuiditas PT Nippon Indosari Corpindo Tbk lebih baik, kinerja keuangan dari rasio solvabilitas PT Nippon Indosari Corpindo Tbk lebih baik, kinerja keuangan dari rasio aktivitas PT Mayora Indah Tbk lebih baik, kinerja keuangan dari rasio profitabilitas PT Mayora Indah Tbk lebih baik.

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas*

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the financial performance of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and PT Mayora Indah Tbk in 2015-2019 using liquidity, solvency, activity and profitability ratios. The data used for this research is secondary data on the balance sheet and profit / loss statements of the company, the data source is taken from the official website of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT Mayora Indah Tbk and the Indonesia Stock Exchange. The method used is Ratio Analysis (Liquidity, Solvency, Activity, and Profitability), comparing the ratio value from year to year with Time-Series analysis and comparing the ratio values of the two companies. The results showed that the financial performance of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk's liquidity ratio was better, the financial performance of the PT Nippon Indosari Corpindo Tbk's solvency ratio was better, the financial performance of PT Mayora Indah Tbk's activity ratio was better, the financial performance of PT Mayora Indah Tbk's profitability ratio was better.

Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* sangatlah ketat, masing-masing perusahaan berusaha menunjukkan kinerja keuangan terbaik mereka untuk memancing investor agar menanamkan modal mereka. Kinerja perusahaan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu sebagai hasil dari proses kerja selama periode tersebut. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing bisnis untuk mempertahankan kelangsungan perusahaannya dengan perusahaan lain. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, diperlukan suatu informasi yang relevan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan. Menurut Agnes Sawir (2018:6) Kinerja keuangan adalah penilaian kondisi keuangan yang menjadi prestasi perusahaan yang memerlukan analisis dengan beberapa tolak ukur seperti rasio dan indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya.

Data yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang diperlukan sebagai salah satu alat untuk menilai keberhasilan manajemen

diharapkan pula mampu memberikan informasi mengenai kemajuan dan perkembangan suatu perusahaan. Dibuatnya laporan keuangan oleh suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan dan manfaat sehingga tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuatan keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang potensial, kreditor, manajemen, pemerintah dan pengguna lainnya. Menurut Kasmir (2019:7) Pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Penilaian kinerja keuangan untuk mengetahui sejauhmana efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya dan menilai kinerja perusahaan dapat menggunakan analisis rasio yang dimulai dengan menggunakan laporan keuangan yang diperbandingkan. Menurut Kasmir (2019:104) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Ada beberapa jenis rasio yang bisa digunakan untuk memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan. Menurut J. Fred Weston dalam Kasmir (2019:106) bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut : (1) Rasio Likuiditas (*Liquiditiy Ratio*); (2) Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*); (3) Rasio Aktivity (*Activity Ratio*); (4) Rasio Profitabilitas

(*Profitability Ratio*); (5) Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*); (6) Rasio penilaian (*Valuation Rasio*).

Penelitian ini mengkaji lebih lanjut mengenai tingkat kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Dan PT Mayora Indah Tbk sama pada sub sektor food and beverage. Setelah melihat laporan neraca kedua perusahaan perusahaan, pertumbuhan total aset dari tahun 2015 sampai dengan 2019, kedua perusahaan mengalami fluktuasi, dimana mengalami peningkatan maupun penurunan di beberapa tahun yang berbeda. Dari perkembangan total aset kedua perusahaan ini apakah memiliki kinerja yang berbeda jauh juga atau masih dalam kondisi yang sama. Itu adalah fenomena yang menarik untuk diteliti, maka dari itu peneliti tertarik mengangkat penelitian ini untuk menganalisis kinerja keuangan kedua perusahaan.

Maka rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk tahun 2015-2019 dengan menggunakan rasio likuiditas ?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk tahun 2015-2019 dengan menggunakan rasio solvabilitas ?

3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk tahun 2015-2019 dengan menggunakan rasio aktivitas ?
4. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk Tahun 2015-2019 dengan menggunakan rasio profitabilitas ?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk tahun 2015-2019 dengan menggunakan rasio likuiditas.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk Tahun 2015-2019 dengan menggunakan rasio solvabilitas.
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk tahun 2015-2019 dengan menggunakan rasio aktivitas
4. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk tahun 2015-2019 dengan menggunakan rasio profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan mengembangkan wawasan, informasi serta ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan

Manajemen Keuangan, khususnya yang terkait dengan kinerja keuangan dan analisis rasio.

1.4.2 Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi bahan referensi untuk memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis.

1.4.3 Bagi Perusahaan dan Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pihak manajemen sebagai bahan evaluasi, serta diharapkan menjadi informasi bagi investor maupun calon investor sebagai pertimbangan pengambilan keputusan investasi.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini sempurna, lebih terarah dan tidak menyimpang jauh dari tujuan penelitian, maka penulis memberikan batasan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Analisis Rasio yang digunakan dalam penelitian ini :
 - A. Rasio Likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*).
 - B. Rasio Solvabilitas (*Debt to Total Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*)
 - C. Rasio Aktivitas (*Working Capital Turn Over*, *Fixed Assets Turn Over* dan *Total Assets Turn Over*)
 - D. Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity*)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Fauziyah Sitorus. 2019. “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayoran Indah, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Tujuan dari Penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui gambaran Kinerja Keuangan pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2. Untuk mengetahui faktor apa yang dominan menyebabkan kinerja keuangan PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung meningkat. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, metode *trend* dan metode induktif. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Trend Quick Ratio mengalami peningkatan. Trend Debt to asset Ratio mengalami peningkatan. Trend Total Asset Turnover mengalami peningkatan. Trend Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) mengalami peningkatan sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik. 2. Faktor yang menyebabkan kinerja baik adalah pinjaman jangka pendek, piutang usaha, persediaan, laba dan aset yang

meningkat. Hasil analisis menyarankan agar PT Mayora Indah, Tbk sebaiknya berhati-hati dalam melakukan pinjaman jangka pendek. Selain itu perusahaan harus memperbaiki efektivitas pengelolaan persediaan. Sebaiknya perusahaan mengoptimalkan manajemen piutang agar menagih piutang usaha kepada perusahaan. Sebaiknya perusahaan menjaga agar aktivitas penjualan stabil sehingga laba bersih yang diperoleh perusahaan lebih optimal.

2. Fahmi Maulana. 2019. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis karena ingin menggambarkan kondisi analisis rasio yang dikaitkan dengan kinerja keuangan dari perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan objek penelitian sebanyak 13 perusahaan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dengan data sekunder. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jika diukur dari analisis rasio likuiditas Delta Djakarta Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Ultrajaya Milk Industry & Trading Tbk merupakan perusahaan yang likuid dengan nilai rasio yang tinggi pada tiap tahunnya, jika diukur dari rasio solvabilitas Delta Djakarta Tbk dan Ultrajaya Milk Industry & Trading merupakan perusahaan yang solvable karena memiliki nilai rasio hutang yang rendah

tiap tahunnya, dan diukur dengan rasio profitabilitas Multi Bintang Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang profit.

3. Eri Bukhari, Aldo Mulyadi. 2019. "Analisis Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk, Periode 2010 – 2017". Tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengkaji dan mengetahui manfaat analisis rasio keuangan serta untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, dengan menganalisis PT. Mayora Indah Tbk dari tahun 2010 sampai tahun 2017. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis, yaitu dengan cara menganalisis data laporan keuangan yang kemudian dianalisis dengan menggunakan rasio rasio likuiditas (*current ratio* dan *quick ratio*), solvabilitas (*total debt to assets* dan *debt to equity ratio*), aktivitas (*total assets turn over*), dan profitabilitas (*net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*). Hasil dari penelitian ini bila ditinjau dari rasio likuiditas, diukur dengan menggunakan *current ratio* dan *quick ratio* menunjukkan bahwa perusahaan likuid. Bila ditinjau dari rasio solvabilitas atau *leverage*, yang diukur dengan menggunakan *debt to assets ratio* menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi baik sedangkan jika ditinjau dari *debt to equity ratio* tidak baik atau *insovable*. Bila ditinjau dari rasio aktivitas, yang diukur dengan menggunakan *turn total assets over* menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki. Bila ditinjau dari rasio profitabilitas, menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu mendapatkan profit, maka perusahaan dikatakan profitabilitas dalam mendapatkan keuntungan. Manfaat dari

penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang sejenis, dan karena perusahaan ini adalah perusahaan terbuka, dihaapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi investor tentang kinerja keuangan perusahaan tersebut.

4. Hanifur Rachman, Moh. Amin, Junaidi. 2019. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas (Studi Pada Perusahaan *Food And Beverage* Di Bursa Efek Indonesia)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 yang berjumlah 6 perusahaan Food and Beverage yang diambil dengan menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dari pengumpulan dan pencatatan data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data laporan finansial perusahaan *Food and Beverage* selama tahun 2015-2018, menghitung dan menganalisis menggunakan rasio keuangan, membandingkan hasil analisa, dan menarik kesimpulan dari hasil analisis. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dilihat dari rasio likuiditas selama empat tahun yang mempunyai nilai kinerja

keuangan terbaik adalah PT Mayora Indah Tbk dan yang terendah adalah PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Kinerja keuangan perusahaan dilihat dari rasio solvabilitas selama empat tahun yang mempunyai nilai kinerja keuangan terbaik adalah PT Mayora Indah Tbk dan yang terendah adalah PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Kinerja keuangan perusahaan dilihat dari rasio solvabilitas selama empat tahun yang mempunyai nilai kinerja keuangan terbaik adalah PT Mayora Indah Tbk dan yang terendah adalah PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

5. Joko Utomo. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan kinerja keuangan yang dinilai dengan analisis rasio keuangan melalui laporan pada makanan perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis menggunakan teknik kualitatif dan deskriptif, dengan menghitung rasio keuangan dan dengan membandingkan rasio yang diperoleh dengan makanan perusahaan lain untuk mengetahui kinerjanya. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Siantar Top Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk diperoleh bahwa kinerja keuangan dari tingkat rasio likuiditas menunjukkan dengan baik. Hasil ini ditunjukkan oleh rasio likuiditas yang proksi melalui rasio lancar dan rasio cepat serta semuanya masih pada standar yang ditetapkan oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. PT Mayora Indah Tbk, PT Siantar

Top Tbk, dan PT Nippon Indosari Corporindo Tbk. Dari rasio profitabilitas yang dilihat dari *return on equity* dan margin laba bersih menunjukkan bahwa bank kurang efisien dalam melakukan operasinya. Dari rasio solvabilitas menunjukkan perusahaan makanan keempat memiliki kinerja yang baik. Kondisi ini tercermin dari total rasio utang terhadap aset dan total rasio utang terhadap ekuitas makanan perusahaan keempat masih pada standar yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia.

6. Dedi Suhendro. 2018. “Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2010-2015. Rasio keuangan yang digunakan: Rasio Likuiditas, Rasio Manajemen Aset, Rasio Manajemen Utang dan Rasio Profitabilitas. Hasil penelitian rasio likuiditas, *Current ratio* dan *Quick Ratio* menurun yang menandakan likuiditas perusahaan kurang baik dan dalam memenuhi kewajiban lancarnya belum dikatakan baik. Rasio manajemen aset meningkat secara keseluruhan, disebabkan perusahaan sudah efisien dalam penggunaan asetnya untuk menciptakan penjualan yang akan meningkatkan laba perusahaan. Rasio manajemen utang, total utang terhadap total aktiva sudah cukup baik karena perusahaan mampu menutup utangnya melalui modal sendiri dan mampu menutupi beban bunga dengan dana yang dimiliki. Rasio profitabilitas menunjukkan kinerja kurang baik karena laba bersih setiap penjualan yang diperoleh

semakin menurun. Kurang efisiensinya kinerja dalam mengoptimalkan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih tetapi menggunakan aktivitya secara produktif semakin meningkat dengan demikian keuntungan yang diperoleh perusahaan berdasarkan investasi yang ditanamkan pada perusahaaan cukup baik.

7. Soedarmanto, Choirun Nisa. 2018. “Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan (Penelitian di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2011 – 2016)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Indofood CBP. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan rasio likuiditas. menganalisis kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam memenuhi semua kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi dengan menggunakan rasio solvabilitas, menganalisis kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Alat analisis yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dilihat dari rasio likuiditas, *Current Ratio* adanya peningkatan dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan rasio ini menunjukkan kinerja perusahaan yang baik karena perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya. Dilihat dari rasio solvabilitas, *Total Debt to Equity Ratio* mengalami

penurunan. Penurunan rasio ini menunjukkan kinerja perusahaan yang baik karena semakin kecil resiko keuangannya, namun dalam periode tertentu kinerja perusahaan dikatakan buruk karena berada diatas rata-rata standar industri. Dilihat dari rasio profitabilitas, *profit margin*. Peningkatan rasio ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik, karena dalam kurun waktu enam tahun kondisi keuangan selalu dalam keadaan baik dan tidak pernah melebihi dari rata-rata atau standar indutri.

8. Moh. Zaki Kurniawan. 2017. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Berbasis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Aktivitas (Studi Komparasi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang berdasarkan rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Subyek penelitian ini adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Obyek dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas, rasio profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan kinerja keuangan. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Data dianalisis menggunakan perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Hasil penelitian menunjukan bahwa : (1) rasio likuiditas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk lebih baik dari PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, (2) rasio profitabilitas PT Nippon Indosari

Corpindo Tbk lebih baik dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, (3) rasio solvabilitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk lebih baik dari PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, (4) rasio aktivitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk lebih baik dari PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

9. Dedi Suhendro. 2017. “Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Siantar Top Tbk”. Tujuan penelitian ini untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT Siantar Top Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan selama periode tahun 2011-2015. Rasio keuangan yang digunakan yaitu profitabilitas dan likuiditas. Rasio profitabilitas pada PT Siantar Top Tbk menunjukkan kinerja perusahaan yang efisien ditinjau nilai rata-rata rasio *Net Profit Margin* karena berada diatas rata-rata industri (*time series*). Rasio Return On Asset (ROA) juga efisien disebabkan karena nilai laba bersih perusahaan cenderung mengalami peningkatan dan berada diatas rata-rata industri (*time series*). Nilai rata-rata rasio *Return On Equity* (ROE) dibawah rata-rata industri (*time series*) untuk kinerja keuangan dikatakan tidak efisien. Analisis Rasio Likuiditas (*Likuidity Ratio*) apabila ditinjau dari *Current Ratio* menandakan keadaan likuiditas perusahaan kurang baik, hasil perhitungan rata-rata *Current Ratio* berada dibawah rata-rata industri (*time series*) untuk kinerja keuangan dikatakan *IL Likuid* (tidak baik). Perhitungan rata-rata *Quick Ratio* berada dibawah rata-rata industri (*time series*) untuk kinerja keuangan dikatakan *IL Likuid* (tidak baik).

10. Revinta Dara Regina. 2017. "Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk.". Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk ditinjau dari profitabilitas berdasarkan laporan keuangan selama periode 2011-2015; (2) Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk ditinjau dari likuiditas berdasarkan laporan keuangan selama periode 2011-2015; (3) Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk ditinjau dari aktivitas berdasarkan laporan keuangan selama periode 2011-2015. Teknik analisis yang digunakan : Rasio Profitabilitas (*Net profit margin, Return on assets, Return on equity, Gross profit margin*), Rasio Likuiditas (*Current ratio, Quick ratio, Cash ratio*) dan Rasio Aktivitas (*Fixed asset turnover, Total assets turnover*). Hasil peneltian menunjukkan Kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk pada tahun 2011 sampai 2015 berdasarkan net profit margin mengalami penurunan. *Return On Asset* pada tahun 2011 sampai 2013 mengalami peningkatan, *Return on asset* tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan. Kinerja keuangan berdasarkan *return on equity* pada tahun 2011 sampai 2013 mengalami peningkatan, *return on equity* pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan. Kinerja keuangan perusahaan berdasarkan *gross profit margin* secara umum mengalami penurunan. Kinerja keuangan perusahaan berdasarkan *current ratio* pada tahun 2011 sampai 2015 kurang baik. Kinerja keuangan berdasarkan *quick ratio* pada tahun 2011 sampai 2015 kurang baik *cash ratio* pada tahun

2011, 2012, dan 2015 mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2013 dan 2014 *cash ratio* mengalami peningkatan. Kinerja keuangan berdasarkan *fixed assets turn over* pada tahun 2011, 2012, dan 2015 mengalami penurunan, sedangkan *fixed assets turn over* pada tahun 2013 dan 2014 mengalami peningkatan. Kinerja keuangan berdasarkan *total asset turn over* pada tahun 2011 sampai 2015 baik.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No (1)	Peneliti (2)	Persamaan (3)	Perbedaan (4)
1.	Fauziyah Sitorus (2019)	Rasio Likuiditas (<i>Quick Rasio</i>), Rasio Solvabilitas (<i>Total Debt To Assets</i>), Rasio Aktivitas (<i>Total Assets Turn Over</i>), Rasio Profitabilitas (<i>Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2019
2.	Fahmi Maulana (2019)	Rasio Likuiditas (<i>Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio</i>), Rasio Aktivitas (<i>Fixed Asset Turnover, Total Assets Turnover</i>), Rasio Profitabilitas (<i>Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity</i>), Rasio Solvabilitas (<i>Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2019 • Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
3.	Eri Bukhari, Aldo Mulyadi (2019)	Rasio Likuiditas (<i>Current Ratio, Quick Rasio</i>), Rasio Solvabilitas (<i>Total Debt To Assets, Debt To Equity Ratio</i>), Rasio Aktivitas (<i>Total Assets Turn Over</i>), Rasio Profitabilitas (<i>Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2019
4.	Hanifur Rachman, Moh. Amin, Junaidi (2019)	Rasio Rentabilitas (<i>Net Profit Margin</i>), Rasio Likuiditas (<i>Current Ratio, Quick Ratio</i>), Rasio Solvabilitas (<i>Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio</i>).	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2019 • Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia
5.	Joko Utomo (2018)	Rasio Likuiditas (<i>Current Ratio, Quick Ratio</i>), Rasio Solvabilitas (<i>Total Debt to Total Assets Ratio, Total Debt to Total Equity Ratio</i>), Rasio Profitabilitas (<i>Net Profit Margin, Return On Equity</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2018 • Perusahaan Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No (1)	Peneliti (2)	Persamaan (3)	Perbedaan (4)
6.	Dedi Suhendro (2018)	Rasio Likuiditas (<i>Current Ratio, Quick Ratio</i>), Rasio Aktivitas (<i>Fixed Assets Turnover, Total Asset Turnover</i>), Rasio Solvabilitas (<i>Debt to Total Assets Ratio, Debt to Total Equity Ratio</i>), Rasio Profitabilitas (<i>Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2018 • PT Unilever Indonesia Tbk
7.	Soedarmanto, Choirun Nisa (2018)	Rasio Likuiditas (<i>Current Ratio</i>), Rasio Solvabilitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>), Rasio Profitabilitas (<i>Net Profit Margin</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2018 • PT. Indofood CBPSukses Makmur Tbk
8.	Moh. Zaki Kurniawan (2017)	Rasio Likuiditas (<i>Current Ratio</i>), Rasio Profitabilitas (<i>Return On Investment</i>), Rasio Solvabilitas (<i>Total Debt to Total</i>), Rasio Aktivitas (<i>Total Assets Turnover</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2017 • PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9.	Dedi Suhendro (2017)	Rasio Likuiditas (<i>Current Ratio, Quick Ratio</i>), Rasio Profitabilitas (<i>Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2017 • PT Siantar Top Tbk
10.	Revinta Dara Regina (2017)	Rasio Profitabilitas (<i>Net profit margin, Return on asset, Return on equity</i>), Rasio Likuiditas, (<i>current ratio, quick ratio, cash ratio</i>) Rasio Aktivitas (<i>Fixed assets turn over, Total assets turn over</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2017 • PT. Unilever Indonesia, Tbk

Adapun penelitian ini memiliki beberapa persamaan dengan penelitian terdahulu dalam hal variabel Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Kinerja Keuangan, serta teknik analisis datanya yang memiliki kesamaan yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Working Capital Turn Over*, *Fixed Assets Turn Over*, *Total Assets Turn Over*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity*. Namun demikian terdapat pula persamaan dalam hal obyek penelitian pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT. Mayora Indah Tbk tetapi perhitungan rasio yang dibahas tidak sama dan terdapat perbedaan tahun penelitian pada tahun 2020. Serta terdapat kelebihan dalam penelitian ini berupa periode yang dibahas mulai 2015-2019. Terdapat pula kekurangan dalam penelitian ini jika dibandingkan dengan beberapa penelitian sebelumnya yaitu tidak menggunakan seluruh perusahaan *food and beverage* dalam membandingkan kinerja perusahaan, melainkan hanya menggunakan 2 (dua) perusahaan saja.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Manajemen Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2018:2) Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Menurut Sutrisno (2013:3) Manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

A. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2018:3) Ilmu manajemen keuangan berfungsi sebagai pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan.

Menurut Sutrisno (2013:5) Fungsi utama dalam manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan, yaitu :

1. Keputusan Investasi

Keputusan Investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk bentuk

investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Bentuk, macam, dan komposisi dari investasi tersebut akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan di masa depan. Keuntungan di masa depan yang diharapkan dari investasi tersebut tidak dapat diperkirakan secara pasti. Oleh karena itu investasi akan mengandung risiko atau ketidakpastian. Risiko dan hasil yang diharapkan dari investasi itu akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan, kebijakan, maupun nilai perusahaan.

2. Keputusan Pendanaan

Keputusan Pendanaan itu sering disebut sebagai kebijakan struktur modal. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membiayai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

3. Keputusan Dividen

Dividen merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu dividen ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham. Keputusan dividen merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan : (1) besarnya prosentase laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk

cash dividen, (2) stabilitas dividen yang bagikan, (3) dividen saham (stock dividen), (4) pemecahan saham (stock split), serta (5) penarikan kembali saham yang beredar, yang semuanya ditujukan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

B. Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2018:4) ada beberapa tujuan manajemen keuangan yaitu :

- a. Memaksimumkan nilai perusahaan
- b. Menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali
- c. Memperkecil risiko perusahaan di masa sekarang dan yang akan datang.

Dari tiga tujuan ini yang paling utama adalah yang pertama yaitu memaksimumkan nilai perusahaan. Pemahaman memaksimumkan nilai perusahaan adalah bagaimana pihak manajemen perusahaan mampu memberikan nilai yang maksimum pada saat perusahaan tersebut masuk ke pasar.

Menurut Sutrisno (2013:4) Tujuan utama manajemen keuangan yaitu meningkatkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik

2.2.2 Kinerja Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2017:2) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu

perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Jumingan (2011:239) Kinerja keuangan adalah merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

2.2.3 Laporan Keuangan

Menurut Sutrisno (2013:8) Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari akhir proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni Neraca dan Laporan Laba Rugi.

Menurut Hery (2018:2) Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari akhir proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni Neraca dan Laporan Laba Rugi.

Menurut Agnes Sawir (2018:2) Media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba-rugi, ikhtisar laba yang ditahan, dan laporan posisi keuangan.

2.2.4 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:66) Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan.

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2018:5) Analisis laporan keuangan yaitu analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Menurut Hery (2018:113) Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

2.2.5 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2018:74) Rasio-rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka didalam atau diantara laporan laba rugi dan neraca. Dengan cara ini diharapkan pengaruh perbedaan ukuran akan hilang.

Menurut Agnes Sawir (2018:6) Analisis rasio keuangan, yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba-rugi satu dengan yang lainnya, dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian posisi pada saat ini.

Menurut Sutrisno (2013:222) Rasio Keuangan adalah menghubungkan elemen-elemen yang ada pada dua laporan, neraca dan laporan rugi-laba.

2.2.5.1 Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019:128) Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek).

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2018:75) Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini adalah kewajiban perusahaan).

Menurut Sutrisno (2013:222) rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang juga jangka pendek. Aktiva lancar disini meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

A. Current Ratio

Menurut Kasmir (2019:134) Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2018:75) Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini adalah kewajiban perusahaan).

Menurut Sutrisno (2013:222) rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang juga jangka pendek. Aktiva lancar disini meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

B. Quick Ratio

Menurut Kasmir (2019:136) Rasio cepat (*Quick Ratio*) atau rasio sangat lancar atau acid test rasio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2018:75) Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini adalah kewajiban perusahaan).

Menurut Sutrisno (2013:223) rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang juga jangka pendek. Aktiva lancar disini meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

C. Cash Ratio

Menurut Kasmir (2019:138) Rasio kas atau (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat).

Menurut Agnes Sawir (2018:10)) Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan kas atau yang setara dengan kas.

Menurut Sutrisno (2013:223) rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang juga jangka pendek. Aktiva lancar disini meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

D. Cash Turn Over

Menurut Kasmir (2019:140) Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

E. Inventory to Net Working Capital

Menurut Kasmir (2019:141) *Inventory to Net Working Capital* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

2.2.5.2 Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019:153) Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2018:79) Rasio solvabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan total asetnya.

Menurut Sutrisno (2013:224) Rasio leverage menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang.

A. Debt to Total Assets Ratio

Menurut Kasmir (2019:158) *Debt Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2018:79) Rasio solvabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan total asetnya.

Menurut Sutrisno (2013:224) Rasio leverage menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang.

B. Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2019:159) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Menurut Agnes Sawir (2018:13) Rasio ini menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Menurut Sutrisno (2013:224) Rasio leverage menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang.

C. Long Term Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2019:159) LTDtER merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

E. Time Interest Earned

Menurut Kasmir (2019:160) *Time Interest Earned* merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rasio ini diartikan juga sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga, sama seperti *coverage ratio*.

F. Fixed Charge Coverage

Menurut Kasmir (2019:162) *Fixed Charge Coverage* merupakan rasio yang menyerupai *times interest earned ratio*. Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*).

2.2.5.3 Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2019:174) Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2018:76) Rasio aktivitas yaitu rasio ini melihat pada beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva – aktiva tersebut pada tingkat tertentu. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva – aktiva tersebut. Dana kelebihan tersebut akan lebih baik bila ditanamkan pada aktiva lainnya yang lebih produktif.

Menurut Sutrisno (2013:226) Rasio Aktivitas ini mengukur seberapa besar efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Rasio aktivitas dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aktiva.

A. Working Capital Turn Over

Menurut Kasmir (2019:184) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

Menurut Agnes Sawir (2018:16) Rasio perputaran modal kerja menunjukkan banyaknya penjualan (dalam Rupiah) yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja.

B. Fixed Assets Turn Over

Menurut Kasmir (2019:186) *Fixed Assets Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2018:78) Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Rasio ini memperlihatkan sejauh mana efektifitas perusahaan menggunakan aktiva tetapnya. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif penggunaan aktiva tetap tersebut.

Menurut Sutrisno (2013:228) *Fixed assets turnover* merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan aktiva tetap dalam mendapatkan penghasilan.

C. Total Assets Turn Over

Menurut Kasmir (2019:187) Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2018:78) Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Rasio ini memperlihatkan sejauh mana efektivitas perusahaan menggunakan aktiva tetapnya. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif penggunaan aktiva tetap tersebut.

Menurut Sutrisno (2013:228) Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

D. Receivable Turn Over

Menurut Kasmir (2019:176) Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

E. Inventory Turn Over

Menurut Kasmir (2019:180) Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode.

2.2.5.4 Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:198) Menurut Kasmir (2019:198) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2018:81) Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (*profitabilitas*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

Menurut Sutrisno (2013:228) Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (*profitabilitas*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

A. Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2019:202) Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

Menurut Agnes Sawir (2018:18) *Net Profit Margin* (NPM) menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada

setiap penjualan yang dilakukan, dengan kata lain rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.

Menurut Sutrisno (2013:228) Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (*profitabilitas*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

B. Return On Asset

Menurut Kasmir (2019:203) Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment* (ROI) atau *return on total assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2018:81) Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (*profitabilitas*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

Menurut Sutrisno (2013:229) Return on Assets merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

C. Return on Equity

Menurut Kasmir (2019:206) Hasil pengembalian ekuitas (*return on equity/ROE*) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2018:82) *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

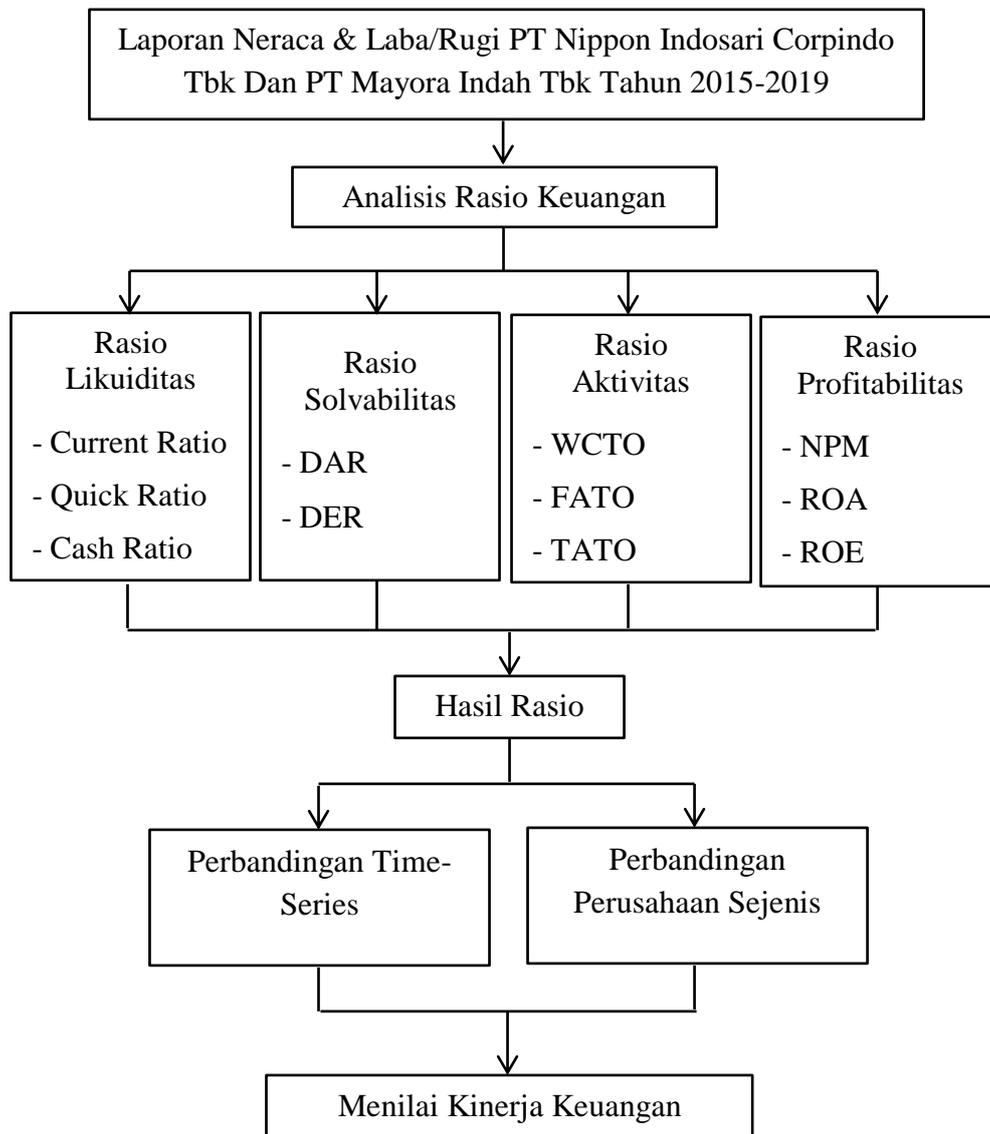
Menurut Sutrisno (2013:229) Return on Assets merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

D. Earning Per Share of Common Stock

Menurut Kasmir (2019:207) Rasio laba per lembar atau juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

2.3 Kerangka Konseptual

Mengacu pada rumusan masalah dan kajian teoritis untuk mempermudah pemahaman, maka dikembangkan suatu kerangka konseptual yang akan ditampilkan pada gambar berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

1. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan neraca dan berupa laba/rugi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Dan PT Mayora Indah Tbk. Tahun 2015-2019.
2. Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan. rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :
 - A. Rasio Likuiditas (*Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio*).
 - B. Rasio Solvabilitas (*Debt to Total Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio*)
 - C. Rasio Aktivitas (*Working Capital Turn Over, Fixed Assets Turn Over dan Total Assets Turn Over*)
 - D. Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin, Return On Assets dan Return On Equity*)
3. Membandingkan nilai rasio dari tahun ke tahun (*time-series*) dan membandingkan dengan perusahaan sejenis.
4. Menilai kinerja keuangan dari hasil perbandingan nilai rasio tahun ke tahun dan hasil perbandingan kinerja masing-masing perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Obyek Penelitian

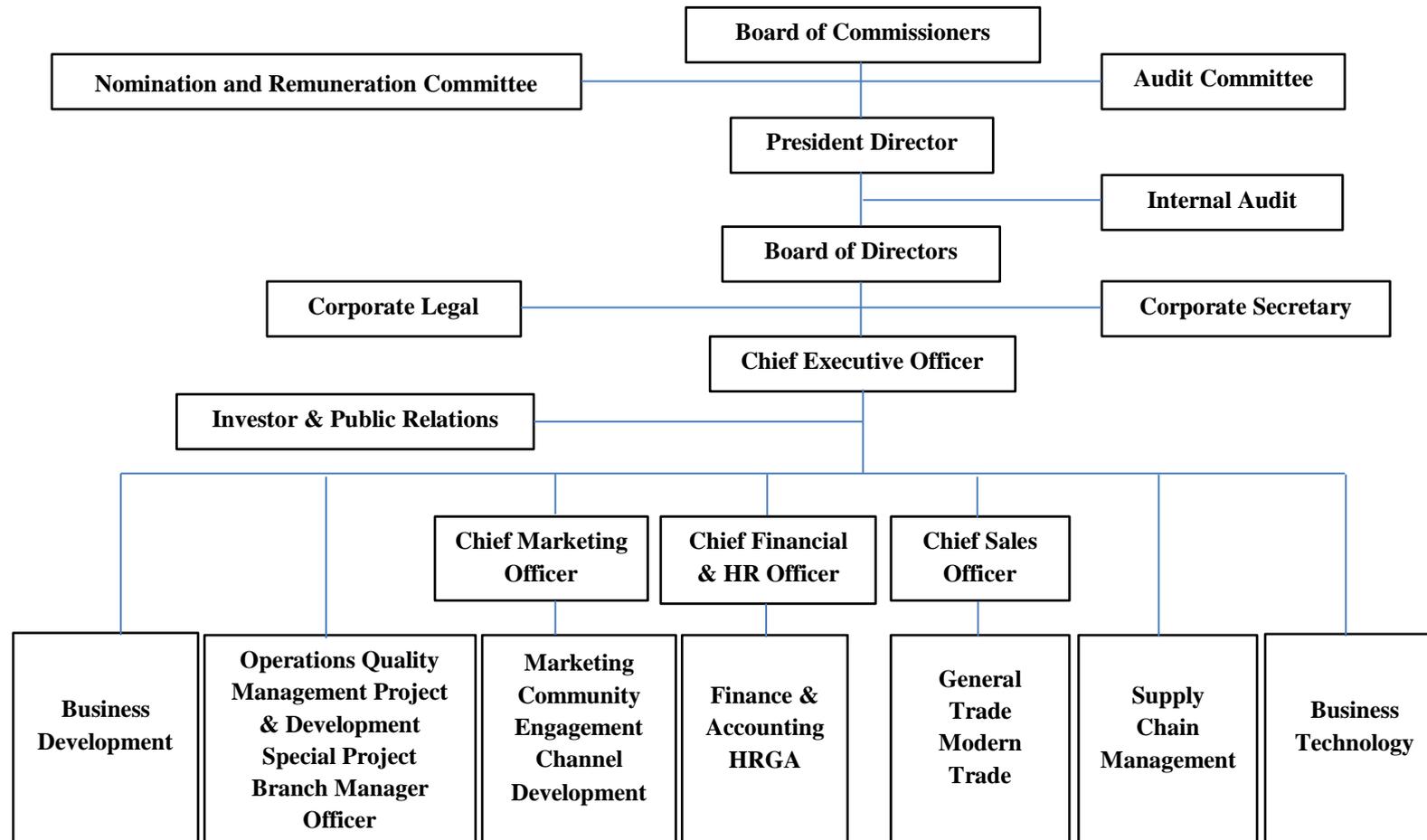
1. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 Maret 1995 dari Benny Kristianto, S.H.. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6209HT.01.01.TH.95 tanggal 18 Mei 1995 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9729 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1995. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 9 November 2017 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M.Kn. mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No.AHU-AH.01.03-0189555 tanggal 10 November 2017.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha utama Perusahaan adalah di bidang pabrikan, penjualan dan distribusi roti dan minuman, termasuk tetapi tidak terbatas pada macammacam roti, roti tawar, roti isi dan segala macam jenis kue lainnya

serta segala jenis minuman ringan, termasuk tetapi tidak terbatas pada minuman sari buah, minuman berbahan dasar susu dan minuman lainnya. Usaha yang sedang dijalankan Perusahaan saat ini adalah pabrikasi, penjualan dan distribusi roti. Perusahaan beralamatkan di Kawasan Industri MM2100 - Jl. Selayar Blok A9, Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi 17530 Jawa Barat

Struktur Perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk



Gambar 3.1 Struktur Perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Tabel 3.1 Struktur Perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Board of Commissioners	Benny Setiawan Santoso
	Jaka Prasetya
	Jusuf Arbianto Tjondrolukito
Nomination and Remuneration Committee	Jusuf Arbianto Tjondrolukito
Audit Committee	Jusuf Arbianto Tjondrolukito
President Director	Wendy Yap
Internal Audit	Simon Ketaren
Board of Directors	Wendy Yap
	Arlina Sofia
	Kaneyoshi Morita
	Indrayana
	Helen Kok Lai Fong
Corporate Legal	Octavianus Geuther
Corporate Secretary	Sri Mulyana
Chief Executive Officer	Wendy Yap
Investor & Public Relations	Hadi Susilo
Chief Marketing Officer	Vienno Monintja
Chief Financial & HR Officer	Arlina Sofia
Chief Sales Officer	Arief Alfanto

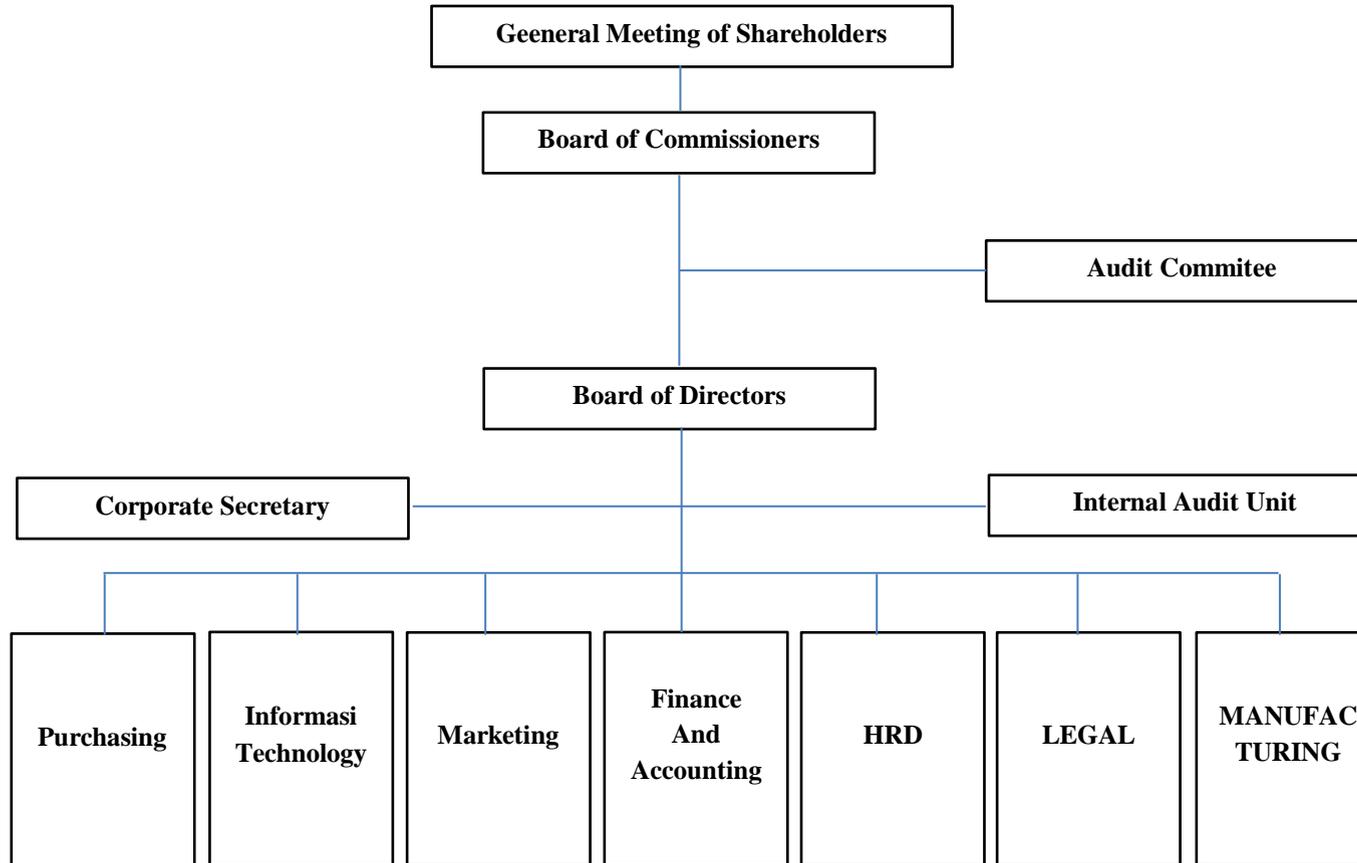
2. PT Mayora Indah Tbk

PT Mayora Indah Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977 dari Poppy Savitri Parmanto, S.H., pengganti dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990, Tambahan No. 1716. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 10 tanggal 20 Juni 2019 dari Periasman Effendi, S.H., M.H., notaris di Tangerang, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan ini

telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0038050.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 17 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini Perusahaan menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri. Perusahaan beralamatkan di Gedung Mayora, Jl.Tomang Raya No. 21-23, Jakarta 11440 – Indonesia

Struktur Perusahaan PT Mayora Indah Tbk



Gambar 3.2 Struktur Perusahaan PT Mayora Indah Tbk

Tabel 3.2 Struktur Perusahaan PT Mayora Indah Tbk

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Jogi Hendra Atmadja
Komisaris	Hermawan Lesmana
	Gunawan Atmadja
	Anton Hartono
	Suryanto Gunawan
Komisaris Audit	Suryanto Gunawan
	Budiono Djuandi
	Antonius Wirawan
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Andre Sukendra Atmadja
Direktur Supply Chain	Hendarta Atmadja
Direktur Operasional	Wardhana Atmadja
Direktur Keuangan	Hendrik Polisar
Direktur Pemasaran	Muljono Nurlimo
Sekretaris Perusahaan	Andy Lauwrus, Junih Gunawan
Unit Audit Internal	Hendra Kurniawan
Puchasing	Alberth Ampangallo Bumbungan
Teknologi Informasi	Rudy Handoyo Kosasih
Pemasaran	Ricky Afrianto
Keuangan dan Akunting	Roman Soentadjaja
HRD dan Personalia	Heri Soesanto
Legal	Julie Susanto
Manufacturing	Nurdin Lesmana

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:8) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan pendekatan deskriptif menurut Sugiyono

(2017:35) Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Kuncoro (2013:148) Data sekunder merupakan data yang telah di kumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laba/rugi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk tahun 2015 - 2019.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data sekunder yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui beberapa sumber data yang relevan dalam bentuk laporan yang diolah dan disajikan pihak lain seperti website, jurnal, artikel, dan buku. Peneliti mengambil data dari www.sariroti.com, www.mayoraindah.co.id, dan www.idx.co.id yang merupakan website resmi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT Mayora Indah Tbk dan Bursa Efek Indonesia.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam rangka untuk memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:329) Dokumentasi merupakan catatan pada peristiwa yang telah berlalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.

2. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2017:291) Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, peneliti terdahulu.

3.5 Identifikasi Variabel Penelitian

Didalam penelitian ini yang dibahas sebagai berikut :

- A. Rasio Likuiditas
- B. Rasio Solvabilitas
- C. Rasio Aktivitas
- D. Rasio Profitabilitas
- E. Kinerja Keuangan

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.5.1 Rasio Likuiditas

Menurut Hery (2018:149) Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.

Pengukuran Rasio Likuiditas menggunakan :

1. Current Ratio

Menurut Hery (2018:152) *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia.

2. Quick Ratio

Menurut Hery (2018:154) *Quick Ratio (Acit Test Ratio)* atau rasio sangat lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar (kas + sekuritas jangka pendek + piutang), tidak termasuk persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya.

3. Cash Ratio

Menurut Hery (2018:156) *Cash Ratio (Rasio Kas)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek.

3.5.2 Rasio Solvabilitas

Menurut Hery (2018:162) Rasio Solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Dalam arti luas rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Pengukuran Rasio Solvabilitas menggunakan :

1. Debt to Total Assets Ratio

Menurut Hery (2018:166) *Debt Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan

total asset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset.

2. Debt to Equity Ratio

Menurut Hery (2018:168) Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang.

3.5.3 Rasio Aktivitas

Menurut Hery (2018:178) Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan memanfaatkan sumber dana yang ada. Rasio ini juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Pengukuran Rasio Aktivitas menggunakan :

1. Working Capital Turn Over

Menurut Hery (2018:184) Perputaran modal kerja (working turn over) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

2. Fixed Assets Turn Over

Menurut Hery (2018:185) Perputaran aset tetap (fixed assets turn over) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain seberapa efektif kapasitas aset tetap turut berkontribusi menciptakan penjualan.

3. Total Assets Turn Over

Menurut Hery (2018:187) Perputaran total aset (total assets turn over) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

3.5.4 Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2018:192) Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

Pengukuran Rasio Profitabilitas menggunakan :

1. Net Profit Margin

Menurut Hery (2018:198) *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih

atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih.

2. Return On Assets

Menurut Hery (2018:193) Hasil Pengembalian atas Aset (*Return On Assets*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

3. Return On Equity

Menurut Hery (2018:194) Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on equity*) merupakan rasio yang menunjukkan ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

3.5.4 Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2018:25) Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, interpretasi, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Penilaian Kinerja Keuangan dengan menggunakan :

1. Analisis Perbandingan Time-Series

Menurut I Made Sudana (2019:27) *Time series analysis* adalah pendekatan yang menggunakan perbandingan rasio keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu.

Menurut Munawir (2019:67) Dengan membandingkan angka ratio periode sekarang dengan angka ratio periode yang lalu akan diketahui perubahan angka-angka ratio yang dimiliki perusahaan dan akan diketahui tendensi atau kecenderungan kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

2. Perbandingan Dengan Perusahaan Sejenis

Menurut Munawir (2019:67) Hasil perhitungan rasio perusahaan akan lebih baik atau lebih bermanfaat bagi pimpinan perusahaan bila dapat diperbandingkan dengan perusahaan lain yang menjadi pesaing perusahaannya. Dengan memperbandingkan angka ratio perusahaan kita dengan perusahaan pesaing, akan dapat diketahui kelemahan-kelemahan perusahaan kita dan dapat diadakan perbaikan atau tindakan-tindakan seperlunya.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas serta analisis *time-series*.

3.7.1 Rasio Likuiditas

1. Current Ratio

Menurut Hery (2018:153) Rumus yang digunakan untuk menghitung *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Quick Ratio

Menurut Hery (2018:155) Rumus yang digunakan untuk menghitung *Quick Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Sekuritas Jangka Pendek} + \text{Piutang}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3. Cash Ratio

Menurut Hery (2018:156) Rumus yang digunakan untuk menghitung *Cash Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3.7.2 Rasio Solvabilitas

1. Debt to Total Assets Ratio

Menurut Hery (2018:167) Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Total Assets Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2. Debt to Equity Ratio

Menurut Hery (2018:169) Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

3.7.3 Rasio Aktvitas

1. Working Capital Turn Over

Menurut Hery (2018:185) Rumus yang digunakan untuk menghitung *Working Capital Turn Over* adalah sebagai berikut:

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja (Aset Lancar)}}$$

2. Fixed Assets Turn Over

Menurut Hery (2018:186) Rumus yang digunakan untuk menghitung *Fixed Assets Turn Over* adalah sebagai berikut:

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap}}$$

3. Total Assets Turn Over

Menurut Hery (2018:187) Rumus yang digunakan untuk menghitung *Total Assets Turn Over* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

3.7.4 Rasio Profitabilitas

1. Net Profit Margin

Menurut Hery (2018:199) Rumus yang digunakan untuk menghitung *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. Return On Assets

Menurut Hery (2018:193) Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. Return On Equity

Menurut Hery (2018:195) Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.7.5 Analisis Perbandingan *Time-Series*

Perbandingan nilai rasio dari tahun ke tahun (*time-series*) dan perbandingan perusahaan sejenis diaplikasikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3 Hasil Rasio dan Perbandingan Time-Series
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk

Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
Rata - Rata				

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menghasilkan berupa laporan neraca dan laba/rugi tahun 2015-2019. Berikut adalah data sekunder dari laporan neraca dan laba/rugi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk tahun 2015-2019 yang digunakan untuk menghitung rasio sebagai berikut :

a. Kas dan Setara Kas

Tabel 4.1
Data Sekunder Kas dan Setara Kas PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk Untuk Perhitungan Rasio

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	515.237		1.682.075	
2016	610.989	19%	1.543.129	-8%
2017	1.895.070	210%	2.201.859	43%
2018	1.294.525	-32%	2.495.655	13%
2019	1.185.910	-8%	2.982.005	19%
Rata - Rata	1.100.346	47%	2.180.945	17%

Sumber data : Lampiran

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2016 Kas dan Setara Kas mengalami peningkatan sebesar 19%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 210%, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 32%, pada tahun 2019 mengalami penurunan 8%. Rata-rata perkembangan kas dan setara kas periode 2015 - 2019 sebesar 47%.

PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2016 Kas dan Setara Kas mengalami penurunan sebesar 8%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 43%,

pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 13%, pada tahun 2019 mengalami penungkatan sebesar 19%. Rata-rata perkembangan kas dan setara kas periode 2015 - 2019 sebesar 17%.

b. Piutang

Tabel 4.2
Data Sekunder Piutang PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
dan PT Mayora Indah Tbk Untuk Perhitungan Rasio

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	250.544		3.379.245	
2016	283.954	13%	4.388.399	30%
2017	337.951	19%	6.102.729	39%
2018	454.076	34%	6.075.136	-0,5%
2019	524.475	16%	6.402.969	5%
Rata - Rata	370.200	21%	5.269.696	18%

Sumber data : Lampiran

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2016 Piutang mengalami peningkatan sebesar 13%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 19%, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 34%, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 16%. Rata-rata perkembangan piutang periode 2015 - 2019 sebesar 21%.

PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2016 Piutang mengalami peningkatan sebesar 30%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 39%, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,5%, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 5%. Rata-rata perkembangan piutang periode 2015 - 2019 sebesar 18%.

c. Aset Lancar

Tabel 4.3
Data Sekunder Aset Lancar PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
dan PT Mayora Indah Tbk Untuk Perhitungan Rasio

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	812.991		7.454.347	
2016	949.414	17%	8.739.783	17%
2017	2.319.937	144%	10.674.200	22%
2018	1.876.409	-19%	12.647.859	18%
2019	1.874.411	-0,11%	12.776.103	1%
Rata - Rata	1.566.633	35%	10.458.458	15%

Sumber data : Lampiran

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2016 Aset Lancar mengalami peningkatan sebesar 17%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 144%, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 19%, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,11%. Rata-rata perkembangan aset lancar periode 2015 - 2019 sebesar 35%.

PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2016 Aset Lancar mengalami peningkatan sebesar 17%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 22%, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 18%, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 1%. Rata-rata perkembangan aset lancar periode 2015 - 2019 sebesar 15%.

d. Aset Tetap

Tabel 4.4
Data Sekunder Aset Tetap PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
dan PT Mayora Indah Tbk Untuk Perhitungan Rasio

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	1.821.378		3.770.696	

2016	1.842.722	1%	3.859.420	2%
2017	1.993.663	8%	3.988.757	3%
2018	2.222.133	11%	4.258.301	7%
2019	2.540.414	14%	4.674.964	10%
Rata - Rata	2.084.062	9%	4.110.428	6%

Sumber data : Lampiran

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2016 Aset Tetap mengalami peningkatan sebesar 1%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 8%, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 11%, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 14%. Rata-rata perkembangan aset tetap periode 2015 - 2019 sebesar 9%.

PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2016 Aset Tetap mengalami peningkatan sebesar 2%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 3%, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 7%, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 10%. Rata-rata perkembangan aset tetap periode 2015 - 2019 sebesar 6%.

e. Total Aset

Tabel 4.5
Data Sekunder Total Aset PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
dan PT Mayora Indah Tbk Untuk Perhitungan Rasio

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	2.706.324		11.342.716	
2016	2.919.641	8%	12.922.422	14%
2017	4.559.574	56%	14.915.850	15%
2018	4.393.810	-4%	17.591.706	18%
2019	4.682.084	7%	19.037.919	8%
Rata - Rata	3.852.286	17%	15.162.123	14%

Sumber data : Lampiran

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2016 Total Aset mengalami peningkatan sebesar 8%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 56%, pada tahun 2018 mengalami penurunan 4%, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 7%. Rata-rata perkembangan total aset periode 2015 - 2019 sebesar 17%.

PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2016 Total Aset mengalami peningkatan sebesar 14%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 15%, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 18%, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 8%. Rata-rata perkembangan total aset periode 2015 - 2019 sebesar 14%.

f. Hutang Lancar

Tabel 4.6
Data Sekunder Hutang Lancar PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
dan PT Mayora Indah Tbk Untuk Perhitungan Rasio

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	395.920		3.151.495	
2016	320.502	-19%	3.884.051	23%
2017	1.027.177	220%	4.473.628	15%
2018	525.422	-49%	4.764.510	7%
2019	1.106.938	111%	3.726.360	-22%
Rata - Rata	675.192	66%	4.000.009	6%

Sumber data : Lampiran

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2016 Hutang Lancar mengalami penurunan sebesar 19%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 220%, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 49%, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 111%. Rata-rata perkembangan hutang lancar periode 2015 - 2019 sebesar 66%.

PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2016 Hutang Lancar mengalami peningkatan sebesar 23%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 15%, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 7%, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 22%. Rata-rata perkembangan hutang lancar periode 2015 - 2019 sebesar 6%.

h. Total Hutang

Tabel 4.7
Data Sekunder Total Hutang PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
dan PT Mayora Indah Tbk Untuk Perhitungan Rasio

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	1.517.789		6.148.256	
2016	1.476.889	-3%	6.657.166	8%
2017	1.739.468	18%	7.561.503	14%
2018	1.476.909	-15%	9.049.162	20%
2019	1.589.486	8%	9.137.979	1%
Rata - Rata	1.560.108	2%	7.710.813	11%

Sumber data : Lampiran

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2016 Total Hutang mengalami penurunan sebesar 3%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 18%, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 15%, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 8%. Rata-rata perkembangan total hutang periode 2015 - 2019 sebesar 2%.

PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2016 Total Hutang mengalami peningkatan sebesar 8%, pada tahun 2017 mengalami mengalami peningkatan sebesar 14%, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 20%, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 1%. Rata-rata perkembangan total hutang periode 2015 - 2019 sebesar 11%.

i. Ekuitas

Tabel 4.8
Data Sekunder Ekuitas PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
dan PT Mayora Indah Tbk Untuk Perhitungan Rasio

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	1.188.535		5.194.460	
2016	1.442.752	21%	6.265.256	21%
2017	2.820.106	95%	7.354.346	17%
2018	2.916.901	3%	8.542.544	16%
2019	3.092.597	6%	9.899.940	16%
Rata - Rata	2.292.178	32%	7.451.309	18%

Sumber data : Lampiran

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2016 Ekuitas mengalami peningkatan sebesar 21%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 95%, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 3%, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 6%. Rata-rata perkembangan ekuitas periode 2015 - 2019 sebesar 32%.

PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2016 Ekuitas mengalami peningkatan sebesar 21%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 17%, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 16%, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 16%. Rata-rata perkembangan ekuitas periode 2015 - 2019 sebesar 18%.

j. Pendapatan

Tabel 4.9
Data Sekunder Pendapatan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
dan PT Mayora Indah Tbk Untuk Perhitungan Rasio

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	2.174.502		14.818.731	

2016	2.521.921	16%	18.349.960	24%
2017	2.491.100	-1%	20.816.674	13%
2018	2.766.546	11%	24.060.802	16%
2019	3.337.022	21%	25.026.739	4%
Rata - Rata	2.658.218	12%	20.614.581	14%

Sumber data : Lampiran

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2016 Pendapatan mengalami peningkatan sebesar 16%, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1%, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 11%, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 21%. Rata-rata perkembangan pendapatan periode 2015 - 2019 sebesar 12%.

PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2016 Pendapatan mengalami peningkatan sebesar 24%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 13%, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 16%, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 4%. Rata-rata perkembangan pendapatan periode 2015 - 2019 sebesar 14%.

k. EAT

Tabel 4.10
Data Sekunder EAT PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
dan PT Mayora Indah Tbk Untuk Perhitungan Rasio

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	270.539		1.250.233	
2016	279.777	3%	1.388.676	11%
2017	135.364	-52%	1.630.954	17%
2018	127.171	-6%	1.760.434	8%
2019	236.519	86%	2.039.404	16%
Rata - Rata	209.874	8%	1.613.940	13%

Sumber data : Lampiran

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2016 EAT mengalami peningkatan sebesar 3%, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 52%, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 6%, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 86%. Rata-rata perkembangan EAT periode 2015 - 2019 sebesar 8%.

PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2016 EAT mengalami peningkatan sebesar 11%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 17%, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 8%, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 16%. Rata-rata perkembangan EAT periode 2015 - 2019 sebesar 13%.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Rasio Likuiditas

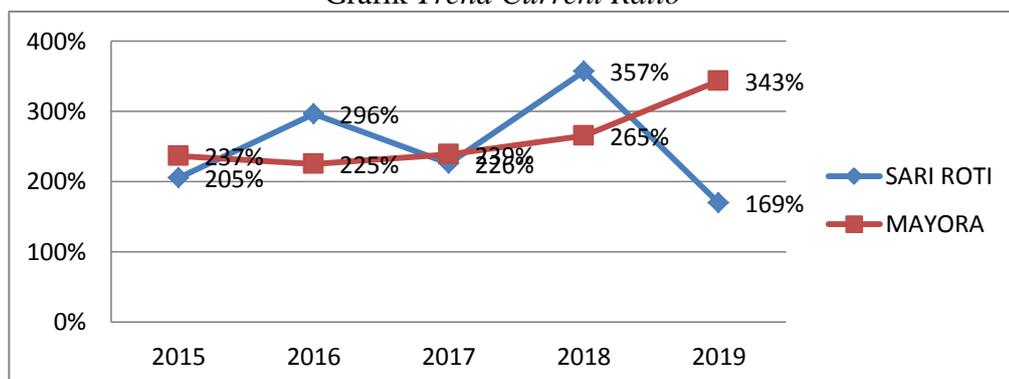
1. Current Ratio

Tabel 4.11
Hasil Rasio dan Perbandingan *Time-Series Current Ratio*
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk

Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	205%		237%	
2016	296%	91%	225%	-12%
2017	226%	-70%	239%	14%
2018	357%	131%	265%	27%
2019	169%	-188%	343%	77%
Rata - rata	251%	-9%	262%	27%

Sumber data : Lampiran 1

Gambar 4.1
Grafik *Trend Current Ratio*



a. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Mengacu pada tabel 4.11, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai rasio sebesar 205%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh aset lancar sebesar Rp 2,05. Pada tahun 2016 memiliki nilai rasio sebesar 296%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh aset

lancar sebesar Rp 2,96. Pada tahun 2017 memiliki nilai rasio sebesar 226%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh aset lancar sebesar Rp 2,26. Pada tahun 2018 memiliki nilai rasio sebesar 357%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh aset lancar sebesar Rp 3,57. Pada tahun 2019 memiliki nilai rasio sebesar 169%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh aset lancar sebesar Rp 1,67.

b. PT Mayora Indah Tbk

Mengacu pada tabel 4.11, PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai rasio sebesar 237%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh aset lancar sebesar Rp 2,37. Pada tahun 2016 memiliki nilai rasio sebesar 225%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh aset lancar sebesar Rp 2,25. Pada tahun 2017 memiliki nilai rasio sebesar 239%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh aset lancar sebesar Rp 2,39. Pada tahun 2018 memiliki nilai rasio sebesar 265%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh aset lancar sebesar Rp 2,65. Pada tahun 2019 memiliki nilai rasio

343%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh aset lancar sebesar Rp 3,43.

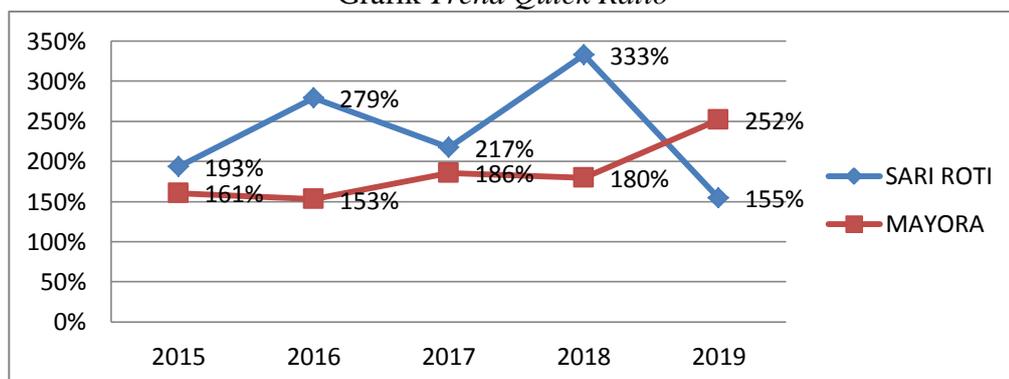
2. Quick Ratio

Tabel 4.12
Hasil Rasio dan Perbandingan *Time-Series Quick Ratio*
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk

Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	193%		161%	
2016	279%	86%	153%	-8%
2017	217%	- 62%	186%	33%
2018	333%	115%	180%	-6%
2019	155%	-178%	252%	72%
Rata - rata	235%	-10%	186%	23%

Sumber data : Lampiran 1

Gambar 4.2
Grafik *Trend Quick Ratio*



a. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Mengacu pada tabel 4.3, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai rasio sebesar 193%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh aset lancar (kas atau setara kas + efek + piutang) sebesar Rp 1,93. Pada tahun 2016 memiliki nilai rasio sebesar 279%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp

1,00 dijamin pembayarannya oleh aset lancar (kas atau setara kas + efek + piutang) sebesar Rp 2,79. Pada tahun 2017 memiliki nilai rasio sebesar 217%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh aset lancar (kas atau setara kas + efek + piutang) sebesar Rp 2,17. Pada tahun 2018 memiliki nilai rasio sebesar 333%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh aset lancar (kas atau setara kas + efek + piutang) sebesar Rp 3,33. Pada tahun 2019 memiliki nilai rasio sebesar 155%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh aset lancar (kas atau setara kas + efek + piutang) sebesar Rp 1,55.

b. PT Mayora Indah Tbk

Mengacu pada tabel 4.3, PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai rasio sebesar 161%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh aset lancar (kas atau setara kas + efek + piutang) sebesar Rp 1,61. Pada tahun 2016 memiliki nilai rasio sebesar 153%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh aset lancar (kas atau setara kas + efek + piutang) sebesar Rp 1,53. Pada tahun 2017 memiliki nilai rasio sebesar 186%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh aset lancar (kas atau setara kas

+ efek + piutang) sebesar Rp 1,86. Pada tahun 2018 memiliki nilai rasio sebesar 180%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh aset lancar (kas atau setara kas + efek + piutang) sebesar Rp 1,80. Pada tahun 2019 memiliki nilai rasio sebesar 252%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh aset lancar (kas atau setara kas + efek + piutang) sebesar Rp 2,52.

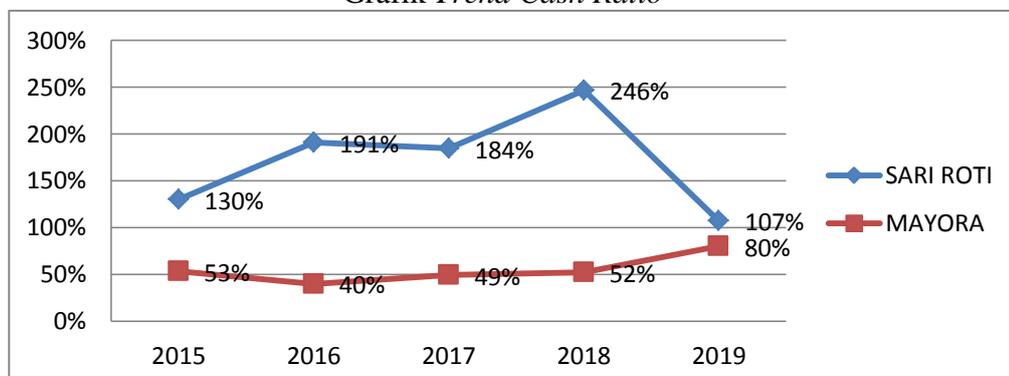
3. Cash Ratio

Tabel 4.13
Hasil Rasio dan Perbandingan *Time-Series Cash Ratio*
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk

Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	130%		53%	
2016	191%	61%	40%	-14%
2017	184%	-7%	49%	9%
2018	246%	62%	52%	3%
2019	107%	-139%	80%	28%
Rata - Rata	172%	-6%	55%	7%

Sumber data : Lampiran 1

Gambar 4.3
Grafik *Trend Cash Ratio*



a. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Mengacu pada tabel 4.3, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai rasio sebesar 130%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh kas atau setara kas sebesar Rp 1,30. Pada tahun 2016 memiliki nilai rasio sebesar 191%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh kas atau setara kas sebesar Rp 1,91. Pada tahun 2017 memiliki nilai rasio sebesar 184%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh kas atau setara kas sebesar Rp 1,84. Pada tahun 2018 memiliki nilai rasio sebesar 246%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh kas atau setara kas sebesar Rp 2,46. Pada tahun 2019 memiliki nilai rasio sebesar 107%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh kas atau setara kas sebesar Rp 1,07.

b. PT Mayora Indah Tbk

Mengacu pada tabel 4.3, PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai rasio sebesar 53%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh kas atau setara kas sebesar Rp 0,53. Pada tahun 2016 memiliki nilai rasio sebesar 40%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh kas atau setara kas

sebesar Rp 0,40. Pada tahun 2017 memiliki nilai rasio sebesar 49%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh kas atau setara kas sebesar Rp 0,49. Pada tahun 2018 memiliki nilai rasio sebesar 52%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh kas atau setara kas sebesar Rp 0,52. Pada tahun 2019 memiliki nilai rasio sebesar 80%, yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin pembayarannya oleh kas atau setara kas sebesar Rp 0,80.

4.2.2 Rasio Solvabilitas

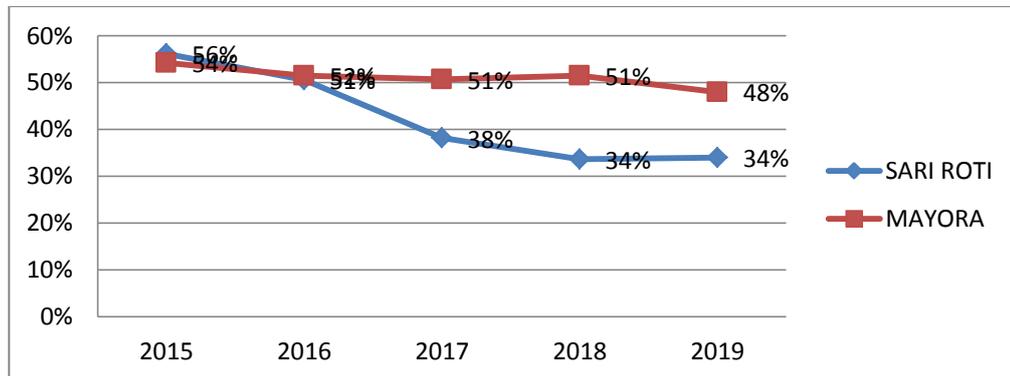
1. *Debt to Total Assets Ratio*

Tabel 4.14
Hasil Rasio dan Perbandingan *Time-Series Debt to Total Assets Ratio*
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk

Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	56%		54%	
2016	51%	-5%	52%	-2%
2017	38%	-12%	51%	-1%
2018	34%	-5%	51%	-
2019	34%	-	48%	-3%
Rata - rata	42%	-6%	51%	-2%

Sumber data : Lampiran 2

Gambar 4.4
Grafik *Trend Debt to Total Assets Ratio*



a. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Mengacu pada tabel 4.4, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai rasio sebesar 56%, yang berarti bahwa aset perusahaan didanai oleh utang sebesar 56%, dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset perusahaan dibiayai oleh hutang sebesar Rp 0,56 dan Rp 0,44 dari perusahaan. Pada tahun 2016 memiliki nilai rasio sebesar 51%, yang berarti bahwa aset perusahaan didanai oleh utang sebesar 51%, dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset perusahaan dibiayai oleh hutang sebesar Rp 0,51 dan Rp 0,49 dari perusahaan. Pada tahun 2017 memiliki nilai rasio sebesar 38%, yang berarti bahwa aset perusahaan didanai oleh utang sebesar 38%, dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset perusahaan dibiayai oleh hutang sebesar Rp 0,38 dan Rp 0,62 dari perusahaan. Pada tahun 2018 memiliki nilai rasio sebesar 34%, yang berarti bahwa aset perusahaan didanai oleh utang sebesar 34%, dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset perusahaan dibiayai oleh hutang sebesar Rp 0,34 dan Rp 0,66 dari

perusahaan. Pada tahun 2019 memiliki nilai rasio sebesar 34%, yang berarti bahwa aset perusahaan didanai oleh utang sebesar 34%, dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset perusahaan dibiayai oleh hutang sebesar Rp 0,34 dan Rp 0,66 dari perusahaan.

b. PT Mayora Indah Tbk

Mengacu pada tabel 4.4, PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai rasio sebesar 54%, yang berarti bahwa aset perusahaan didanai oleh utang sebesar 54%, dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset perusahaan dibiayai oleh hutang sebesar Rp 0,54 dan Rp 0,46 dari perusahaan. Pada tahun 2016 memiliki nilai rasio sebesar 52%, yang berarti bahwa aset perusahaan didanai oleh utang sebesar 52%, dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset perusahaan dibiayai oleh hutang sebesar Rp 0,52 dan Rp 0,48 dari perusahaan. Pada tahun 2017 memiliki nilai rasio sebesar 51%, yang berarti bahwa aset perusahaan didanai oleh utang sebesar 51%, dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset perusahaan dibiayai oleh hutang sebesar Rp 0,51 dan Rp 0,49 dari perusahaan. Pada tahun 2018 memiliki nilai rasio sebesar 51%, yang berarti bahwa aset perusahaan didanai oleh utang sebesar 51%, dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset perusahaan dibiayai oleh hutang sebesar Rp 0,51 dan Rp 0,49 dari perusahaan. Pada tahun 2019 memiliki nilai rasio sebesar 48%, yang berarti bahwa aset perusahaan didanai oleh utang sebesar 48%, dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset

perusahaan dibiayai oleh hutang sebesar Rp 0,48 dan Rp 0,52 dari perusahaan.

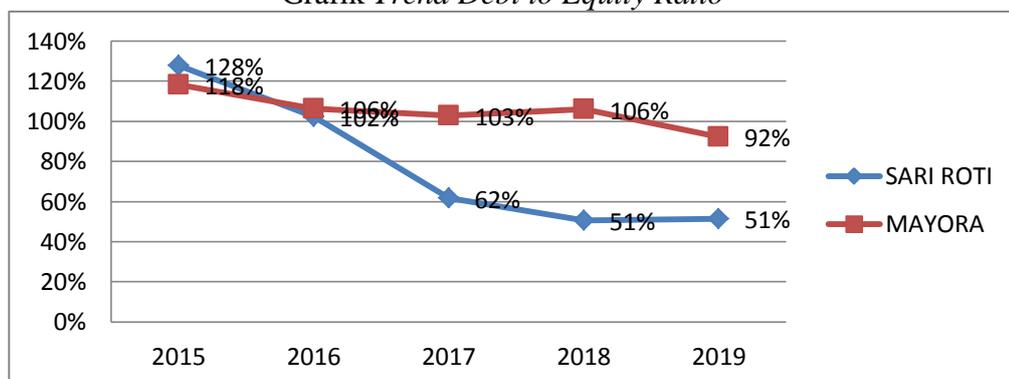
2. Debt to Equity Ratio

Tabel 4.15
Hasil Rasio dan Perbandingan *Time-Series Debt to Equity Ratio*
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk

Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	128%		118%	
2016	102%	-26%	106%	-12%
2017	62%	-41%	103%	-3%
2018	51%	-11%	106%	3%
2019	51%	-	92%	-14%
Rata - Rata	79%	-19%	105%	-7%

Sumber data : Lampiran 2

Gambar 4.5
Grafik *Trend Debt to Equity Ratio*



a. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Mengacu pada tabel 4.4, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai rasio sebesar 128%, yang berarti bahwa perusahaan memiliki hutang hutang sebanyak 128% dari seluruh ekuitas. Pada tahun 2016 memiliki nilai rasio sebesar 102%, yang berarti bahwa perusahaan memiliki hutang hutang sebanyak 102% dari seluruh ekuitas. Pada tahun 2017

memiliki nilai rasio sebesar 62%, yang berarti bahwa perusahaan memiliki hutang hutang sebanyak 62% dari seluruh ekuitas. Pada tahun 2018 memiliki nilai rasio sebesar 51%, yang berarti bahwa perusahaan memiliki hutang hutang sebanyak 51% dari seluruh ekuitas. Pada tahun 2019 memiliki nilai rasio sebesar 51%, yang berarti bahwa perusahaan memiliki hutang hutang sebanyak 51% dari seluruh ekuitas.

b. PT Mayora Indah Tbk

Mengacu pada tabel 4.4, PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai rasio sebesar 118%, yang berarti bahwa perusahaan memiliki hutang hutang sebanyak 118% dari seluruh ekuitas. Pada tahun 2016 memiliki nilai rasio sebesar 106%, yang berarti bahwa perusahaan memiliki hutang hutang sebanyak 106% dari seluruh ekuitas. Pada tahun 2017 memiliki nilai rasio 103%, yang berarti bahwa perusahaan memiliki hutang hutang sebanyak 103% dari seluruh ekuitas. Pada tahun 2018 memiliki nilai rasio sebesar 106%, yang berarti bahwa perusahaan memiliki hutang hutang sebanyak 106% dari seluruh ekuitas. Pada tahun 2019 memiliki nilai rasio sebesar 92%, yang berarti bahwa perusahaan memiliki hutang hutang sebanyak 92% dari seluruh ekuitas.

4.2.3 Rasio Aktivitas

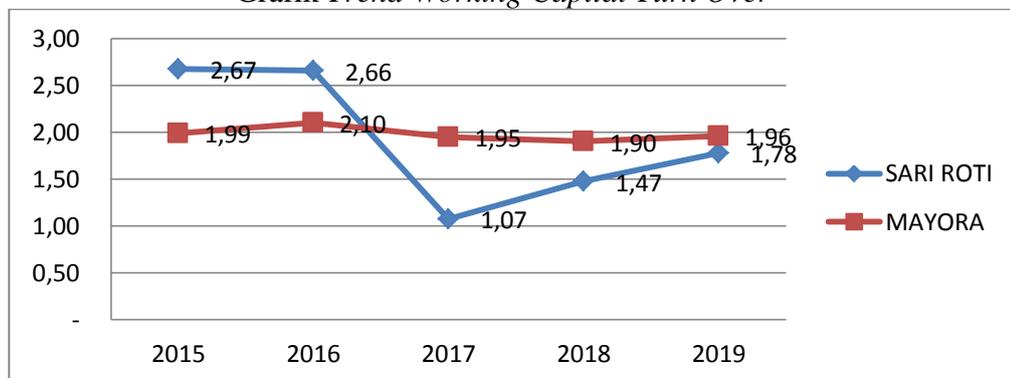
1. Working Capital Turn Over

Tabel 4.16
Hasil Rasio dan Perbandingan *Time-Series Working Capital Turn Over*
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk

Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	2,67x		1,99x	
2016	2,66x	-0,01x	2,10x	0,06x
2017	1,07x	-0,60x	1,95x	-0,07x
2018	1,47x	0,37x	1,90x	-0,02x
2019	1,78x	0,21x	1,96x	0,03x
Rata - Rata	1,93x	0,01x	1,98x	0,002x

Sumber data : Lampiran 3

Gambar 4.6
Grafik *Trend Working Capital Turn Over*



a. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Mengacu pada tabel 4.5, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai rasio sebesar 2,67, yang berarti perputaran modal kerja tahun 2015 sebanyak 2,67 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp 2,67 pendapatan. Pada tahun 2016 memiliki nilai rasio sebesar 2,66, yang berarti perputaran modal kerja tahun 2016 sebanyak 2,66 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 modal kerja dapat

menghasilkan Rp 2,66 pendapatan. Pada tahun 2017 memiliki nilai rasio sebesar 1,07, yang berarti perputaran modal kerja tahun 2017 sebanyak 1,07 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp 1,07 pendapatan. Pada tahun 2018 memiliki nilai rasio sebesar 1,47, yang berarti perputaran modal kerja tahun 2018 sebanyak 1,47 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp 1,47 pendapatan. Pada tahun 2019 memiliki nilai rasio sebesar 1,78, yang berarti perputaran modal kerja tahun 2019 sebanyak 1,78 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp 1,78 pendapatan.

b. PT Mayora Indah Tbk

Mengacu pada tabel 4.5, PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai rasio sebesar 1,99, yang berarti perputaran modal kerja tahun 2015 sebanyak 1,99 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp 1,99 pendapatan. Pada tahun 2016 memiliki nilai rasio sebesar 2,10, yang berarti perputaran modal kerja tahun 2016 sebanyak 2,10 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp 2,10 pendapatan. Pada tahun 2017 memiliki nilai rasio sebesar 1,95, yang berarti perputaran modal kerja tahun 2017 sebanyak 1,95 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp 1,95 pendapatan. Pada tahun 2018

memiliki nilai rasio sebesar 1,90, yang berarti perputaran modal kerja tahun 2018 sebanyak 1,90 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp 1,90 pendapatan. Pada tahun 2019 memiliki nilai rasio sebesar 1,96, yang berarti perputaran modal kerja tahun 2019 sebanyak 1,96 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp 1,96 pendapatan.

2. Fixed Assets Turn Over

Tabel 4.17

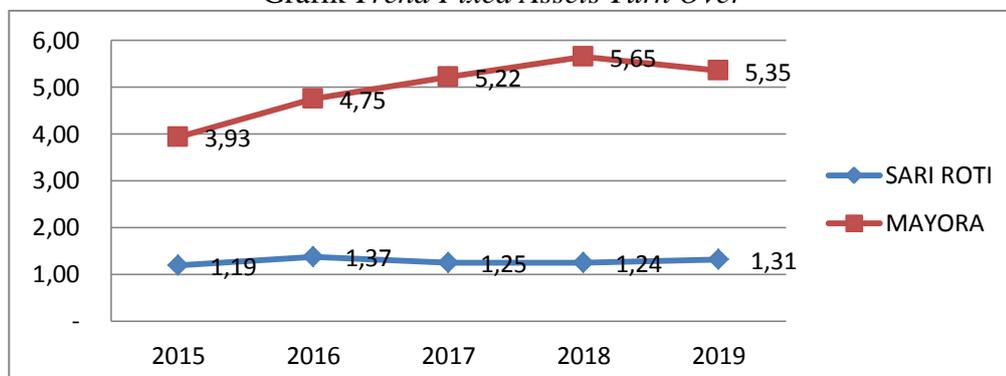
Hasil Rasio dan Perbandingan *Time-Series Fixed Assets Turn Over*
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk

Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	1,19x		3,93x	
2016	1,37x	0,15x	4,75x	0,21x
2017	1,25x	-0,09x	5,22x	0,10x
2018	1,24x	-0,004x	5,65x	0,08x
2019	1,31x	0,06x	5,35x	-0,05x
Rata - Rata	1,27x	-0,03x	4,98x	-0,08x

Sumber data : Lampiran 3

Gambar 4.7

Grafik Trend Fixed Assets Turn Over



a. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Mengacu pada tabel 4.5, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai rasio sebesar 1,19, yang berarti perputaran aset tetap tahun 2015 sebanyak 1,19 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset tetap dapat menghasilkan Rp 1,19 pendapatan. Pada tahun 2016 memiliki nilai rasio sebesar 1,37, yang berarti perputaran aset tetap tahun 2016 sebanyak 1,37 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset tetap dapat menghasilkan Rp 1,37 pendapatan. Pada tahun 2017 memiliki nilai rasio sebesar 1,25, yang berarti perputaran aset tetap tahun 2017 sebanyak 1,25 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset tetap dapat menghasilkan Rp 1,25 pendapatan. Pada tahun 2018 memiliki nilai rasio sebesar 1,24, yang berarti perputaran aset tetap tahun 2018 sebanyak 1,24 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset tetap dapat menghasilkan Rp 1,24 pendapatan. Pada tahun 2019 memiliki nilai rasio sebesar 1,31, yang berarti perputaran aset tetap tahun 2019 sebanyak 1,31 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset tetap dapat menghasilkan Rp 1,31 pendapatan.

b. PT Mayora Indah Tbk

Mengacu pada tabel 4.5, PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai rasio sebesar 3,93, yang berarti perputaran aset tetap tahun 2015 sebanyak 3,93 kali. Dengan kata lain setiap

Rp 1,00 aset tetap dapat menghasilkan Rp 3,93 pendapatan. Pada tahun 2016 memiliki nilai rasio sebesar 4,75, yang berarti perputaran aset tetap tahun 2016 sebanyak 4,75 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset tetap dapat menghasilkan Rp 4,75 pendapatan. Pada tahun 2017 memiliki nilai rasio sebesar 5,22, yang berarti perputaran aset tetap tahun 2017 sebanyak 5,22 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset tetap dapat menghasilkan Rp 5,22 pendapatan. Pada tahun 2018 memiliki nilai rasio sebesar 5,65, yang berarti perputaran aset tetap tahun 2018 sebanyak 5,65 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset tetap dapat menghasilkan Rp 5,65 pendapatan. Pada tahun 2019 memiliki nilai rasio sebesar 5,35, yang berarti perputaran aset tetap tahun 2019 sebanyak 5,35 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset tetap dapat menghasilkan Rp 5,35 pendapatan.

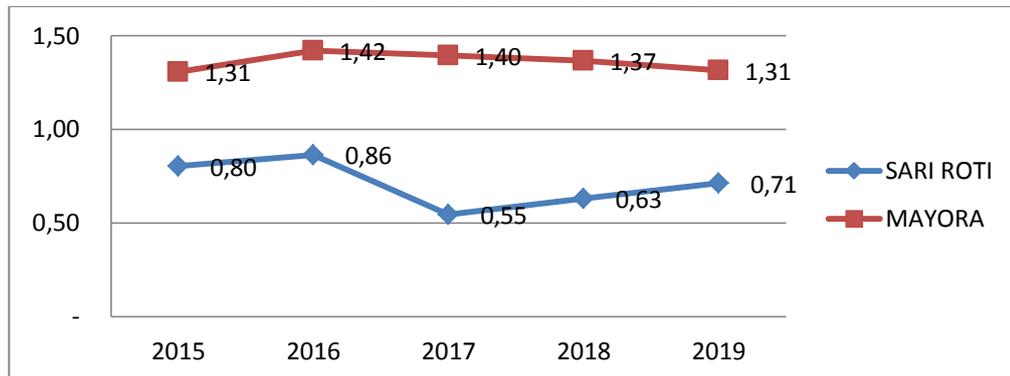
3. Total Assets Turn Over

Tabel 4.18
Hasil Rasio dan Perbandingan *Time-Series Total Assets Turn Over*
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk

Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	0,80x		1,31x	
2016	0,86x	0,08x	1,42x	0,09x
2017	0,55x	-0,37x	1,40x	-0,02x
2018	0,63x	0,15x	1,37x	-0,02x
2019	0,71x	0,13x	1,31x	-0,04x
Rata - Rata	0,71x	0,002x	1,36x	-0,003x

Sumber data : Lampiran 3

Gambar 4.8
Grafik *Trend Total Assets Turn Over*



a. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Mengacu pada tabel 4.5, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai rasio sebesar 0,80, yang berarti perputaran aset tahun 2015 sebanyak 0,80 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset dapat menghasilkan Rp 0,80 pendapatan. Pada tahun 2016 memiliki nilai rasio sebesar 0,86, yang berarti perputaran aset tahun 2016 sebanyak 0,86 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset dapat menghasilkan Rp 0,86 pendapatan. Pada tahun 2017 memiliki nilai rasio sebesar 0,55, yang berarti perputaran aset tahun 2017 sebanyak 0,55 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset dapat menghasilkan Rp 0,55 pendapatan. Pada tahun 2018 memiliki nilai rasio sebesar 0,63, yang berarti perputaran aset tahun 2018 sebanyak 0,63 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset dapat menghasilkan Rp 0,63 pendapatan. Pada tahun 2019 memiliki nilai rasio sebesar 0,71, yang berarti perputaran aset tahun 2019 sebanyak 0,71 kali.

Dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset dapat menghasilkan Rp 0,71 pendapatan.

b. PT Mayora Indah Tbk

Mengacu pada tabel 4.5, PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai rasio sebesar 1,31, yang berarti perputaran aset tahun 2015 sebanyak 1,31 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset dapat menghasilkan Rp 1,31 pendapatan. Pada tahun 2016 memiliki nilai rasio sebesar 1,42, yang berarti perputaran aset tahun 2016 sebanyak 1,42 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset dapat menghasilkan Rp 1,42 pendapatan. Pada tahun 2017 memiliki nilai rasio sebesar 1,40, yang berarti perputaran aset tahun 2017 sebanyak 1,40 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset dapat menghasilkan Rp 1,40 pendapatan. Pada tahun 2018 memiliki nilai rasio sebesar 1,37, yang berarti perputaran aset tahun 2018 sebanyak 1,37 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset dapat menghasilkan Rp 1,37 pendapatan. Pada tahun 2019 memiliki nilai rasio sebesar 1,31, yang berarti perputaran aset tahun 2019 sebanyak 1,31 kali. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 aset dapat menghasilkan Rp 1,31 pendapatan.

4.2.4 Rasio Profitabilitas

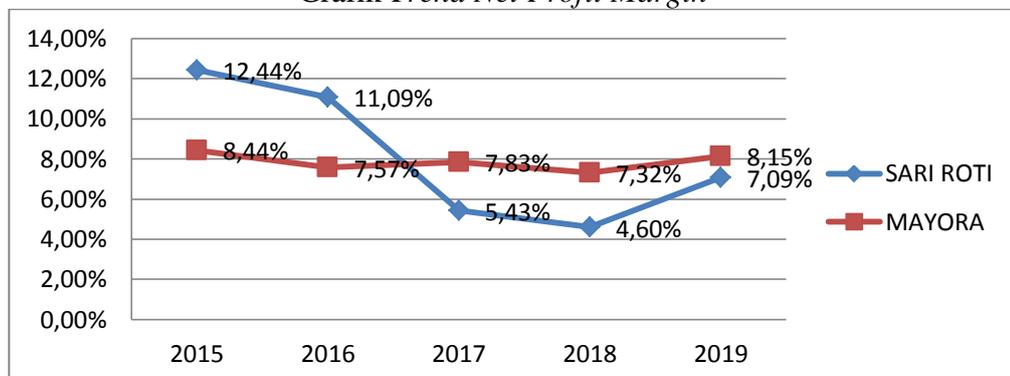
1. Net Profit Margin

Tabel 4.19
Hasil Rasio dan Perbandingan *Time-Series Net Profit Margin*
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk

Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	12,4%		8,4%	
2016	11,1%	-1,3%	7,6%	-0,8%
2017	5,4%	-5,7%	7,8%	0,2%
2018	4,6%	-0,8%	7,3%	-0,5%
2019	7,1%	2,5%	8,1%	0,8%
Rata - Rata	8,1%	-1,3%	7,9%	-0,1%

Sumber data : Lampiran 4

Gambar 4.9
Grafik Trend Net Profit Margin



a. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Mengacu pada tabel 4.6, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai rasio sebesar 12,4%, yang berarti besarnya laba bersih adalah 12,4% dari total pendapatan. Dengan kata lain perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp 0,124 dari setiap pendapatan sebesar Rp 1,00. Pada tahun 2016 memiliki nilai rasio sebesar 11,1%, yang berarti besarnya laba bersih adalah 11,1% dari total pendapatan. Dengan kata lain

perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp 0,111 dari setiap pendapatan sebesar Rp 1,00. Pada tahun 2017 memiliki nilai rasio sebesar 5,4%, yang berarti besarnya laba bersih adalah 5,4% dari total pendapatan. Dengan kata lain perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp 0,054 dari setiap pendapatan sebesar Rp 1,00. Pada tahun 2018 memiliki nilai rasio sebesar 4,6%, yang berarti besarnya laba bersih adalah 4,6% dari total pendapatan. Dengan kata lain perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp 0,046 dari setiap pendapatan sebesar Rp 1,00. Pada tahun 2019 memiliki nilai rasio sebesar 7,1%, yang berarti besarnya laba bersih adalah 7,1% dari total pendapatan. Dengan kata lain perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp 0,071 dari setiap pendapatan sebesar Rp 1,00.

b. PT Mayora Indah Tbk

Mengacu pada tabel 4.6, PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai rasio sebesar 8,4%, yang berarti besarnya laba bersih adalah 8,4% dari total pendapatan. Dengan kata lain perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp 0,084 dari setiap pendapatan sebesar Rp 1,00. Pada tahun 2016 memiliki nilai rasio sebesar 7,6%, yang berarti besarnya laba bersih adalah 7,6% dari total pendapatan. Dengan kata lain perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp 0,076 dari setiap pendapatan sebesar Rp 1,00. Pada tahun 2017 memiliki nilai rasio sebesar 7,8%, yang berarti

besarnya laba bersih adalah 7,8% dari total pendapatan. Dengan kata lain perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp 0,078 dari setiap pendapatan sebesar Rp 1,00. Pada tahun 2018 memiliki nilai rasio sebesar 7,3%, yang berarti besarnya laba bersih adalah 7,3% dari total pendapatan. Dengan kata lain perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp 0,073 dari setiap pendapatan sebesar Rp 1,00. Pada tahun 2019 memiliki nilai rasio sebesar 8,1%, yang berarti besarnya laba bersih adalah 8,1% dari total pendapatan. Dengan kata lain perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp 0,081 dari setiap pendapatan sebesar Rp 1,00.

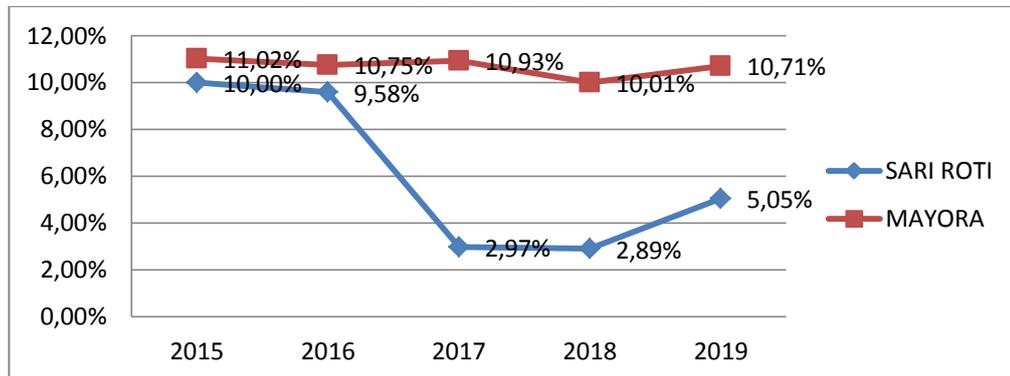
2. Return On Assets

Tabel 4.20
Hasil Rasio dan Perbandingan *Time-Series Return On Assets*
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk

Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	10,0%		11,0%	
2016	9,6%	-0,4%	10,7%	-0,3%
2017	3,0%	-6,6%	10,9%	0,2%
2018	2,9%	-0,1%	10,0%	-0,9%
2019	5,1%	2,2%	10,7%	0,7%
Rata - Rata	6,1%	-1,2%	11%	-0,1%

Sumber data : Lampiran 4

Gambar 4.10
Grafik *Trend Return On Assets*



a. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Mengacu pada tabel 4.6, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai rasio sebesar 10,0%, yang berarti perusahaan mampu mengelola setiap aset sebesar Rp 1,00 untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,10. Pada tahun 2016 memiliki nilai rasio sebesar 9,6%, yang berarti perusahaan mampu mengelola setiap aset sebesar Rp 1,00 untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,096. Pada tahun 2017 memiliki nilai rasio sebesar 3,0%, yang berarti perusahaan mampu mengelola setiap aset sebesar Rp 1,00 untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,030. Pada tahun 2018 memiliki nilai rasio sebesar 2,9%, yang berarti perusahaan mampu mengelola setiap aset sebesar Rp 1,00 untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,029. Pada tahun 2019 memiliki nilai rasio sebesar 5,1%, yang berarti perusahaan mampu mengelola setiap aset sebesar Rp 1,00 untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,051.

b. PT Mayora Indah Tbk

Mengacu pada tabel 4.6, PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai rasio sebesar 11,0%, yang berarti perusahaan mampu mengelola setiap aset sebesar Rp 1,00 untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,11. Pada tahun 2016 memiliki nilai rasio sebesar 10,7%, yang berarti perusahaan mampu mengelola setiap aset sebesar Rp 1,00 untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,107. Pada tahun 2017 memiliki nilai rasio sebesar 10,9%, yang berarti perusahaan mampu mengelola setiap aset sebesar Rp 1,00 untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,109. Pada tahun 2018 memiliki nilai rasio sebesar 10,0%, yang berarti perusahaan mampu mengelola setiap aset sebesar Rp 1,00 untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,10. Pada tahun 2019 memiliki nilai rasio sebesar 10,7%, yang berarti perusahaan mampu mengelola setiap aset sebesar Rp 1,00 untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,107.

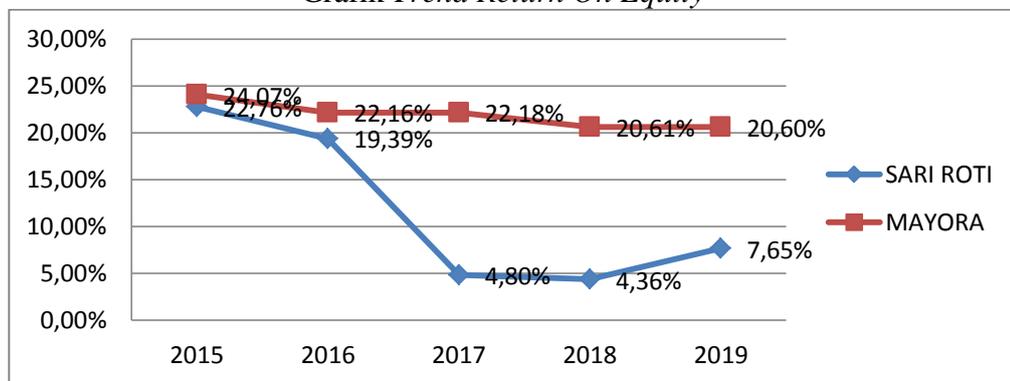
3. Return On Equity

Tabel 4.21
Hasil Rasio dan Perbandingan *Time-Series Return On Equity*
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk

Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	22,8%		24,1%	
2016	19,4%	-3,4%	22,2%	-1,9%
2017	4,8%	-14,6%	22,2%	-
2018	4,4%	-0,4%	20,6%	-1,6%
2019	7,6%	3,3%	20,6%	-
Rata - Rata	11,8%	-3,8%	22%	-0,9%

Sumber data : Lampiran 4

Gambar 4.11
Grafik Trend Return On Equity



a. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Mengacu pada tabel 4.6, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai rasio sebesar 22,8%, yang berarti perusahaan mampu mengelola setiap ekuitas sebesar Rp 1,00 untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,228. Pada tahun 2016 memiliki nilai rasio sebesar 19,4%, yang berarti perusahaan mampu mengelola setiap ekuitas sebesar Rp 1,00 untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,194. Pada tahun 2017 memiliki nilai rasio sebesar 4,8%, yang berarti perusahaan

mampu mengelola setiap ekuitas sebesar Rp 1,00 untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,048. Pada tahun 2018 memiliki nilai rasio sebesar 4,4%, yang berarti perusahaan mampu mengelola setiap ekuitas sebesar Rp 1,00 untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,044. Pada tahun 2019 memiliki nilai rasio sebesar 7,6%, yang berarti perusahaan mampu mengelola setiap ekuitas sebesar Rp 1,00 untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,076.

b. PT Mayora Indah Tbk

Mengacu pada tabel 4.6, PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai rasio sebesar 24,1%, yang berarti perusahaan mampu mengelola setiap ekuitas sebesar Rp 1,00 untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,241. Pada tahun 2016 memiliki nilai rasio sebesar 22,2%, yang berarti perusahaan mampu mengelola setiap ekuitas sebesar Rp 1,00 untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,222. Pada tahun 2017 memiliki nilai rasio sebesar 22,2%, yang berarti perusahaan mampu mengelola setiap ekuitas sebesar Rp 1,00 untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,222. Pada tahun 2018 memiliki nilai rasio sebesar 20,6%, yang berarti perusahaan mampu mengelola setiap ekuitas sebesar Rp 1,00 untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,206. Pada tahun 2019 memiliki nilai rasio sebesar 20,6%, yang berarti perusahaan

mampu mengelola setiap ekuitas sebesar Rp 1,00 untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,206.

4.3 Interpretasi

Dari hasil analisis rasio dan analisis perbandingan *time-series*, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

Kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari perhitungan *current ratio* pada tahun 2015 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai rasio lebih baik daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Pada tahun 2016 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk memiliki nilai rasio lebih baik daripada PT Mayora Indah Tbk. Pada tahun 2017 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai rasio lebih baik daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Pada tahun 2018 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk memiliki nilai rasio lebih baik daripada PT Mayora Indah Tbk. Pada tahun 2019 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai rasio lebih baik daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Nilai rata-rata *current ratio* periode 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari perhitungan *time-series current ratio*, pada tahun 2015-2016 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pertumbuhannya lebih baik karena mengalami peningkatan, sedangkan PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan. Pada tahun 2016-2017 PT Mayora Indah Tbk pertumbuhannya lebih

baik karena mengalami peningkatan, sedangkan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami penurunan. Pada tahun 2017-2018 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pertumbuhannya lebih baik karena mengalami peningkatan, sedangkan PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan. Pada tahun 2018-2019 PT Mayora Indah Tbk pertumbuhannya lebih baik karena mengalami peningkatan, sedangkan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami penurunan. Nilai rata-rata perkembangan *current ratio* periode 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

b. Quick Ratio

Kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari perhitungan *quick ratio* pada tahun 2015-2018 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk memiliki nilai rasio lebih baik daripada PT Mayora Indah Tbk. Pada tahun 2019 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai rasio lebih daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Nilai rata-rata *quick ratio* periode 2015-2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Mayora Indah Tbk.

Kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari perhitungan *time-series quick ratio*, pada tahun 2015-2016 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pertumbuhannya lebih baik karena mengalami peningkatan, sedangkan PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan. Pada tahun 2016-2017 PT Mayora Indah Tbk pertumbuhannya lebih baik karena

mengalami peningkatan, sedangkan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami penurunan. Pada tahun 2017-2018 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pertumbuhannya lebih baik karena mengalami peningkatan, sedangkan PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan. Pada tahun 2018-2019 PT Mayora Indah Tbk pertumbuhannya lebih baik karena mengalami peningkatan, sedangkan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami penurunan. Nilai rata-rata perkembangan *quick ratio* periode 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

c. *Cash Ratio*

Kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari perhitungan *cash ratio* pada tahun 2015-2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk memiliki nilai rasio lebih baik daripada PT Mayora Indah Tbk. Nilai rata-rata *cash ratio* periode 2015-2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Mayora Indah Tbk.

Kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari perhitungan *time-series cash ratio*, pada tahun 2015-2016 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pertumbuhannya lebih baik karena mengalami peningkatan, sedangkan PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan. Pada tahun 2016-2017 PT Mayora Indah Tbk pertumbuhannya lebih baik karena mengalami peningkatan, sedangkan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

mengalami penurunan. Pada tahun 2017-2018 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pertumbuhannya lebih baik karena mengalami peningkatan, sedangkan PT Mayora Indah Tbk meskipun mengalami peningkatan tetapi peningkatannya masih lebih rendah dibanding PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Pada tahun 2018-2019 PT Mayora Indah Tbk pertumbuhannya lebih baik karena mengalami peningkatan, sedangkan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami penurunan. Nilai rata-rata perkembangan *cash ratio* periode 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

2. Rasio Solvabilitas

a. *Debt To Total Assets Ratio*

Kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari perhitungan *debt to total assets ratio* pada tahun 2015 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai rasio lebih baik daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Pada tahun 2016-2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk memiliki nilai rasio lebih baik daripada PT Mayora Indah Tbk. Nilai rata-rata *debt to total assets ratio* periode 2015-2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih rendah daripada PT Mayora Indah Tbk.

Kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari perhitungan *time-series debt to total assets ratio*, pada tahun 2015-2016, 2016-2017, 2017-2018 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pertumbuhannya lebih

baik karena mengalami penurunan lebih tinggi dibanding PT Mayora Indah Tbk. Pada tahun 2018-2019 PT Mayora Indah Tbk pertumbuhannya lebih baik karena mengalami penurunan lebih tinggi dibanding PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Nilai rata-rata perkembangan *debt to total assets ratio* periode 2015-2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih rendah daripada PT Mayora Indah Tbk.

b. Debt To Equity Ratio

Kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari perhitungan *debt to equity ratio* pada tahun 2015 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai rasio lebih baik daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Pada tahun 2016-2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk memiliki nilai rasio lebih baik daripada PT Mayora Indah Tbk. Nilai rata-rata *debt to equity ratio* periode 2015-2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih rendah daripada PT Mayora Indah Tbk.

Kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari perhitungan *time-series debt to equity ratio*, pada tahun 2015-2016, 2016-2017, 2017-2018 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pertumbuhannya lebih baik karena mengalami penurunan lebih tinggi dibanding PT Mayora Indah Tbk. Pada tahun 2018-2019 PT Mayora Indah Tbk pertumbuhannya lebih baik karena mengalami penurunan lebih tinggi dibanding PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Nilai rata-rata perkembangan *debt to*

equity ratio periode 2015-2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih rendah daripada PT Mayora Indah Tbk.

3. Rasio Aktivitas

a. *Working Capital Turn Over*

Kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari perhitungan *working capital turn over* pada tahun 2015-2016 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk memiliki nilai rasio lebih baik daripada PT Mayora Indah Tbk. Pada tahun 2017-2019 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai rasio lebih baik daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Nilai rata-rata *working capital turn over* periode 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari perhitungan *time-series working capital turn over*, pada tahun 2015-2016 PT Mayora Indah Tbk pertumbuhannya lebih baik karena mengalami peningkatan, sedangkan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami penurunan. Pada tahun 2016-2017 PT Mayora Indah Tbk pertumbuhannya lebih baik karena meskipun sama-sama mengalami penurunan, tetapi penurunannya lebih rendah dibanding PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Pada tahun 2017-2018 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pertumbuhannya lebih baik karena mengalami peningkatan, sedangkan PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan. Pada tahun 2018-2019

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pertumbuhannya lebih baik karena meskipun sama-sama mengalami peningkatan, tetapi peningkatannya lebih tinggi dibanding PT Mayora Indah Tbk. Nilai rata-rata perkembangan *working capital turn over* periode 2015-2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Mayora Indah Tbk.

b. Fixed Assets Turn Over

Kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari perhitungan *fixed assets turn over* pada tahun 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai rasio lebih baik daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Nilai rata-rata *fixed assets turn over* periode 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari perhitungan *time-series fixed assets turn over*, pada tahun 2015-2016 PT Mayora Indah Tbk pertumbuhannya lebih baik karena meskipun sama-sama mengalami peningkatan, tetapi peningkatannya lebih tinggi dibanding PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Pada tahun 2016-2017, 2017-2018 PT Mayora Indah Tbk pertumbuhannya lebih baik karena mengalami peningkatan, sedangkan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami penurunan. Pada tahun 2018-2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pertumbuhannya lebih baik karena mengalami peningkatan, sedangkan PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan. Nilai rata-rata

perkembangan *fixed assets turn over* periode 2015-2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Mayora Indah Tbk.

c. *Total Assets Turn Over*

Kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari perhitungan *total assets turn over* pada tahun 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai rasio lebih baik daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Nilai rata-rata *total assets turn over* periode 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari perhitungan *time-series total assets turn over*, pada tahun 2015-2016 PT Mayora Indah Tbk pertumbuhannya lebih baik karena meskipun sama-sama mengalami peningkatan, tetapi peningkatannya lebih tinggi dibanding PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Pada tahun 2016-2017 PT Mayora Indah Tbk pertumbuhannya lebih baik karena meskipun sama-sama mengalami penurunan, tetapi penurunannya lebih rendah dibanding PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Pada tahun 2017-2018 PT Mayora Indah Tbk pertumbuhannya lebih baik karena mengalami peningkatan, sedangkan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami penurunan. Pada tahun 2018-2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pertumbuhannya lebih baik karena mengalami peningkatan, sedangkan PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan. Nilai rata-rata

perkembangan *total assets turn over* periode 2015-2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Mayora Indah Tbk.

4. Rasio Profitabilitas

a. *Net Profit Margin*

Kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari perhitungan *net profit margin* pada tahun 2015-2016 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk memiliki nilai rasio lebih baik daripada PT Mayora Indah Tbk. Pada tahun 2017-2019 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai rasio lebih baik daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Nilai rata-rata *net profit margin* periode 2015-2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Mayora Indah Tbk.

Kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari perhitungan *time-series net profit margin*, pada tahun 2015-2016 PT Mayora Indah Tbk pertumbuhannya lebih baik karena meskipun sama-sama mengalami penurunan, tetapi penurunannya lebih rendah dibanding PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Pada tahun 2016-2017 PT Mayora Indah Tbk pertumbuhannya lebih baik karena mengalami peningkatan, sedangkan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami penurunan. Pada tahun 2017-2018 PT Mayora Indah Tbk pertumbuhannya lebih baik karena meskipun sama-sama mengalami penurunan, tetapi penurunannya lebih rendah dibanding PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Pada tahun 2018-

2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pertumbuhannya lebih baik karena meskipun sama-sama mengalami peningkatan, tetapi peningkatannya lebih tinggi dibanding PT Mayora Indah Tbk. Nilai rata-rata perkembangan *net profit margin* periode 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

b. Return On Assets

Kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari perhitungan *return on assets* pada tahun 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai rasio lebih baik daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Nilai rata-rata *return on assets* periode 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari perhitungan *time-series return on assets*, pada tahun 2015-2016 PT Mayora Indah Tbk pertumbuhannya lebih baik karena meskipun sama-sama mengalami penurunan, tetapi penurunannya lebih rendah dibanding PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Pada tahun 2016-2017 PT Mayora Indah Tbk pertumbuhannya lebih baik karena mengalami peningkatan, sedangkan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami penurunan. Pada tahun 2017-2018 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pertumbuhannya lebih baik karena meskipun sama-sama mengalami penurunan, tetapi penurunannya lebih rendah dibanding PT Mayora Indah Tbk. Pada

tahun 2018-2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pertumbuhannya lebih baik karena meskipun sama-sama mengalami peningkatan, tetapi peningkatannya lebih tinggi dibanding PT Mayora Indah Tbk. Nilai rata-rata perkembangan *return on assets* periode 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

c. *Return On Equity*

Kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari perhitungan *return on equity* pada tahun 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai rasio lebih baik daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Nilai rata-rata Return On Equity periode 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari perhitungan *time-series return on equity*, pada tahun 2015-2016 PT Mayora Indah Tbk pertumbuhannya lebih baik karena meskipun sama-sama mengalami penurunan, tetapi penurunannya lebih rendah dibanding PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Pada tahun 2016-2017 PT Mayora Indah Tbk pertumbuhannya lebih baik karena tidak mengalami peningkatan atau penurunan, sedangkan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami penurunan. Pada tahun 2017-2018 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pertumbuhannya lebih baik karena meskipun sama-sama mengalami penurunan, tetapi penurunannya lebih rendah dibanding PT Mayora

Indah Tbk. Pada tahun 2018-2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pertumbuhannya lebih baik karena mengalami peningkatan, sedangkan PT Mayora Indah Tbk tidak mengalami peningkatan atau penurunan. Nilai rata-rata perkembangan *return on equity* periode 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan pada penelitian ini adalah :

1. Rasio Likuiditas

- a. Kinerja keuangan perusahaan dari rata-rata nilai *current ratio* dan rata-rata perkembangan *current ratio* selama 5 tahun lebih bagus adalah PT Mayora Indah Tbk.
- b. Kinerja keuangan perusahaan dari rata-rata nilai *quick ratio* selama 5 tahun lebih bagus adalah PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, sedangkan rata-rata perkembangan *quick ratio* lebih bagus PT Mayora Indah Tbk.
- c. Kinerja keuangan perusahaan dari rata-rata nilai *cash ratio* selama 5 tahun lebih bagus adalah PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, sedangkan rata-rata perkembangan *cash ratio* lebih bagus PT Mayora Indah Tbk.

2. Rasio Solvabilitas

- a. Kinerja keuangan perusahaan dari rata-rata nilai *debt to total assets ratio* dan rata-rata perkembangan *debt to total assets ratio* selama 5 tahun lebih bagus adalah PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
- b. Kinerja keuangan perusahaan dari rata-rata nilai *debt to equity ratio* dan rata-rata perkembangan *debt to equity ratio* selama 5 tahun lebih bagus adalah PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

3. Rasio Aktivitas

- a. Kinerja keuangan perusahaan dari rata-rata nilai *working capital turn over* selama 5 tahun lebih bagus adalah PT Mayora Indah Tbk, sedangkan rata-rata perkembangan *working capital turn over* lebih bagus PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
- b. Kinerja keuangan perusahaan dari rata-rata nilai *fixed assets turn over* selama 5 tahun lebih bagus adalah PT Mayora Indah Tbk, sedangkan rata-rata perkembangan *fixed assets turn over* lebih bagus PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
- c. Kinerja keuangan perusahaan dari rata-rata nilai *total assets turn over* selama 5 tahun lebih bagus adalah PT Mayora Indah Tbk, sedangkan rata-rata perkembangan *total assets turn over* lebih bagus PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

4. Rasio Profitabilitas

- a. Kinerja keuangan perusahaan dari rata-rata nilai *net profit margin* selama 5 tahun lebih bagus adalah PT Mayora Indah Tbk, sedangkan rata-rata perkembangan *net profit margin* lebih bagus PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
- b. Kinerja keuangan perusahaan dari rata-rata nilai *return on assets* dan rata-rata perkembangan *return on assets* selama 5 tahun yang lebih bagus adalah PT Mayora Indah Tbk.

- c. Kinerja keuangan perusahaan dari rata-rata nilai *return on equity* dan rata-rata perkembangan *return on equity* selama 5 tahun yang lebih bagus adalah PT Mayora Indah Tbk.

5.2 Implikasi

1. Rasio Likuiditas

- a. *Current ratio* untuk PT Nippon Indosari Corpindo Tbk diusahakan untuk meningkatkan aset lancarnya atau mengurangi hutang lancarnya.
- b. *Quick ratio* untuk PT Mayora Indah Tbk diusahakan untuk meningkatkan (kas dan piutangnya) atau mengurangi hutang lancarnya.
- c. *Cash ratio* untuk PT Mayora Indah Tbk diusahakan untuk meningkatkan kas atau setara kasnya atau mengurangi hutang lancarnya.

2. Rasio Solvabilitas

- a. *Debt to total assets ratio* untuk PT Mayora Indah Tbk diusahakan untuk meningkatkan total asetnya atau mengurangi total hutangnya.
- b. *Debt to equity ratio* untuk PT Mayora Indah Tbk diusahakan untuk meningkatkan equitasnya atau mengurangi total hutangnya.

3. Rasio Aktivitas

- a. *Working capital turn over* untuk PT Nippon Indosari Corpindo Tbk diusahakan untuk meningkatkan pendapatannya atau memaksimalkan modal kerja yang ada untuk menghasilkan pendapatan.
- b. *Fixed assets turn over* untuk PT Nippon Indosari Corpindo Tbk diusahakan untuk meningkatkan pendapatannya atau memaksimalkan aset tetap yang ada untuk menghasilkan pendapatan.

c. *Total assets turn over* untuk PT Nippon Indosari Corpindo Tbk diusahakan untuk meningkatkan pendapatannya atau memaksimalkan total aset yang ada untuk menghasilkan pendapatan.

4. Rasio Profitabilitas

a. *Net profit margin* untuk PT Mayora Indah Tbk diusahakan untuk meningkatkan laba bersihnya atau meminimalisir beban atau biaya yang besar.

b. *Return on assets* untuk PT Nippon Indosari Corpindo Tbk diusahakan untuk meningkatkan laba bersihnya atau memaksimalkan total aset yang ada untuk menghasilkan laba bersih.

c. *Return on equity* untuk PT Nippon Indosari Corpindo Tbk diusahakan untuk meningkatkan laba bersih atau memaksimalkan ekuitasnya yang ada untuk menghasilkan laba bersih.

5.3 Saran

Saran ini ditujukan bagi perusahaan dan peneliti lain yang ingin mengembangkan, menindaklanjuti, atau menerapkan hasil penelitian. Maka saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

a. Manstabilkan Rasio Likuiditas

- Dengan hutang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aset lancar
- Dengan aset lancar tertentu, diusahakan untuk mengurangi hutang lancar

- Dengan mengurangi jumlah aset lancar dan hutang lancar bersama-sama

b. Manstabilkan Rasio Solvabilitas

- Menambah aset tanpa menambah hutang atau menambah aset relatif lebih besar daripada hutang
- Menambah ekuitas tanpa menambah hutang

c. Meningkatkan Rasio Aktivitas

- Meningkatkan pendapatan
- Menambah aset dan meningkatkan pendapatan

d. Meningkatkan Rasio Rentabilitas

- Meningkatkan pendapatan tanpa menambah biaya-biaya
- Mengurangi biaya lebih besar jika terjadi penurunan pendapatan

2. Bagi Peneliti lain

- a. Peneliti selanjutnya dapat menambah jenis rasio lain untuk menilai kinerja keuangan.
- b. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.
- c. Peneliti selanjutnya dapat mengkolaborasikan rasio keuangan dengan alat-alat analisis yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Bukhari, Eri, Aldo Mulyadi.* 2019. Analisis Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk, Periode 2010 – 2017. *Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Jurnal Kajian Ilmiah Volume 19, No. 1, Januari 2019.*
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan.* Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2018. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Grasindo.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Moh. Zaki.* 2017. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Berbasis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Aktivitas (Studi Komparasi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk). *Universitas Islam Balitar Blitar. Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Ekonomi Volume 10, Nomor 2, Desember 2017.*
- Maulana, Fahmi.* 2019. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Universitas Brawijaya Malang. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Vol 8, No 1 2019.*
- Munawir, S. 2019. *Analisis laporan Keuangan.* Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty
- Rachman, Hanifur, dkk.* 2019. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia). *Universitas Islam Malang. E-JRA Vol. 08 No. 07 Agustus 2019.*

- Regina, Revinta Dara. 2017. Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 3, Maret 2017.*
- Sawir, Agnes. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi.* Yogyakarta: EKONISIA.
- Suhendro, Dedi. 2018. Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar, Sumatera Utara. Jurnal Ekonomi Islam Vol. III No. 1 2018.*
- Suhendro, Dedi. 2017. Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Siantar Top Tbk. *AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar Sumatera Utara. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 4 No. 2 2017.*
- Sitorus, Fauziyah. 2019. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayoran Indah, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung. Jurnal Manajemen dan Keuangan Vol. 7, No. 1, Juni 2019.*
- Soedarmanto, Choirun Nisa. 2018. Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan (Penelitian di PT. Indofood CBPSukses Makmur Tbk pada tahun 2011 – 2016). *STIA Dan Manajemen Kepelabuhan (STIAMAK) Barunawati Surabaya. Jurnal Baruna Horizon Vol 1 No 2 2018.*
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta, CV.

Utomo, Joko. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas,Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.Jurnal Studi Manajemen Bisnis Vol 2, No 1 2018.

Lampiran 1 Perhitungan Rasio Likuiditas PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	<i>Current Ratio</i> PT Nippon Indosari Corpindo Tbk			<i>Current Ratio</i> PT Mayora Indah Tbk		
	Aset Lancar (a)	Hutang Lancar (b)	Ratio (a:b)	Aset Lancar (a)	Hutang Lancar (b)	Ratio (a:b)
2015	812.991	395.920	205%	7.454.347	3.151.495	237%
2016	949.414	320.502	296%	8.739.783	3.884.051	225%
2017	2.319.937	1.027.177	226%	10.674.200	4.473.628	239%
2018	1.876.409	525.422	357%	12.647.859	4.764.510	265%
2019	1.874.411	1.106.938	169%	12.776.103	3.726.360	343%
Tahun	<i>Quick Ratio</i> PT Nippon Indosari Corpindo Tbk			<i>Quick Ratio</i> PT Mayora Indah Tbk		
	Kas + Piutang (a)	Hutang Lancar (b)	Ratio (a:b)	Kas + Piutang (a)	Hutang Lancar (b)	Ratio (a:b)
2015	765.782	395.920	193%	5.061.320	3.151.495	161%
2016	894.943	320.502	279%	5.931.529	3.884.051	153%
2017	2.233.020	1.027.177	217%	8.304.589	4.473.628	186%
2018	1.748.601	525.422	333%	8.570.791	4.764.510	180%
2019	1.710.385	1.106.938	155%	9.384.974	3.726.360	252%
Tahun	<i>Cash Ratio</i> PT Nippon Indosari Corpindo Tbk			<i>Cash Ratio</i> PT Mayora Indah Tbk		
	Kas (a)	Hutang Lancar (b)	Ratio (a:b)	Kas (a)	Hutang Lancar (b)	Ratio (a:b)
2015	515.237	395.920	130%	1.682.075	3.151.495	53%
2016	610.989	320.502	191%	1.543.129	3.884.051	40%
2017	1.895.070	1.027.177	184%	2.201.859	4.473.628	49%
2018	1.294.525	525.422	246%	2.495.655	4.764.510	52%
2019	1.185.910	1.106.938	107%	2.982.005	3.726.360	80%

Lampiran 2 Perhitungan Rasio Solvabilitas PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	<i>Debt to Total Assets Ratio</i> PT Nippon Indosari Corpindo Tbk			<i>Debt to Total Assets Ratio</i> PT Mayora Indah Tbk		
	Total Hutang (a)	Total Aset (b)	Ratio (a:b)	Total Hutang (a)	Total Aset (b)	Ratio (a:b)
2015	1.517.789	2.706.324	56%	6.148.256	11.342.716	54%
2016	1.476.889	2.919.641	51%	6.657.166	12.922.422	52%
2017	1.739.468	4.559.574	38%	7.561.503	14.915.850	51%
2018	1.476.909	4.393.810	34%	9.049.162	17.591.706	51%
2019	1.589.486	4.682.084	34%	9.137.979	19.037.919	48%
Tahun	<i>Debt to Equity Ratio</i> PT Nippon Indosari Corpindo Tbk			<i>Debt to Equity Ratio</i> PT Mayora Indah Tbk		
	Total Hutang (a)	Ekuitas (b)	Ratio (a:b)	Total Hutang (a)	Ekuitas (b)	Ratio (a:b)
2015	1.517.789	1.188.535	128%	6.148.256	5.194.460	118%
2016	1.476.889	1.442.752	102%	6.657.166	6.265.256	106%
2017	1.739.468	2.820.106	62%	7.561.503	7.354.346	103%
2018	1.476.909	2.916.901	51%	9.049.162	8.542.544	106%
2019	1.589.486	3.092.597	51%	9.137.979	9.899.940	92%

Lampiran 3 Perhitungan Rasio Aktivitas PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	WCTO PT Nippon Indosari Corpindo Tbk			Working Capital Turn Over PT Mayora Indah Tbk		
	Pendapatan (a)	Aset Lancar (b)	Ratio (a:b)	Pendapatan (a)	Aset Lancar (b)	Ratio (a:b)
2015	2.174.502	812.991	2,67x	14.818.731	7.454.347	1,99x
2016	2.521.921	949.414	2,66x	18.349.960	8.739.783	2,10x
2017	2.491.100	2.319.937	1,07x	20.816.674	10.674.200	1,95x
2018	2.766.546	1.876.409	1,47x	24.060.802	12.647.859	1,90x
2019	3.337.022	1.874.411	1,78x	25.026.739	12.776.103	1,96x
Tahun	FATO PT Nippon Indosari Corpindo Tbk			Fixed Assets Turn Over PT Mayora Indah Tbk		
	Pendapatan (a)	Aset Tetap (b)	Ratio (a:b)	Pendapatan (a)	Aset Tetap (b)	Ratio (a:b)
2015	2.174.502	1.821.378	1,19x	14.818.731	3.770.696	3,93x
2016	2.521.921	1.842.722	1,37x	18.349.960	3.859.420	4,75x
2017	2.491.100	1.993.663	1,25x	20.816.674	3.988.757	5,22x
2018	2.766.546	2.222.133	1,24x	24.060.802	4.258.301	5,65x
2019	3.337.022	2.540.414	1,31x	25.026.739	4.674.964	5,35x
Tahun	TATO PT Nippon Indosari Corpindo Tbk			Total Assets Turn Over PT Mayora Indah Tbk		
	Pendapatan (a)	Total Aset (b)	Ratio (a:b)	Pendapatan (a)	Total Aset (b)	Ratio (a:b)
2015	2.174.502	2.706.324	0,80x	14.818.731	11.342.716	1,31x
2016	2.521.921	2.919.641	0,86x	18.349.960	12.922.422	1,42x
2017	2.491.100	4.559.574	0,55x	20.816.674	14.915.850	1,40x
2018	2.766.546	4.393.810	0,63x	24.060.802	17.591.706	1,37x
2019	3.337.022	4.682.084	0,71x	25.026.739	19.037.919	1,31x

Lampiran 4 Perhitungan Rasio Profitabilitas PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	NPM PT Nippon Indosari Corpindo Tbk			NPM PT Mayora Indah Tbk		
	EAT (a)	Pendapatan (b)	Ratio (a:b)	EAT (a)	Pendapatan (b)	Ratio (a:b)
2015	270.539	2.174.502	12,4%	1.250.233	14.818.731	8,4%
2016	279.777	2.521.921	11,1%	1.388.676	18.349.960	7,6%
2017	135.364	2.491.100	5,4%	1.630.954	20.816.674	7,8%
2018	127.171	2.766.546	4,6%	1.760.434	24.060.802	7,3%
2019	236.519	3.337.022	7,1%	2.039.404	25.026.739	8,1%
Tahun	ROA PT Nippon Indosari Corpindo Tbk			ROA PT Mayora Indah Tbk		
	EAT (a)	Total Aset (b)	Ratio (a:b)	EAT (a)	Total Aset (b)	Ratio (a:b)
2015	270.539	2.706.324	10,0%	1.250.233	11.342.716	11,0%
2016	279.777	2.919.641	9,6%	1.388.676	12.922.422	10,7%
2017	135.364	4.559.574	3,0%	1.630.954	14.915.850	10,9%
2018	127.171	4.393.810	2,9%	1.760.434	17.591.706	10,0%
2019	236.519	4.682.084	5,1%	2.039.404	19.037.919	10,7%
Tahun	ROE PT Nippon Indosari Corpindo Tbk			ROE PT Mayora Indah Tbk		
	EAT (a)	Ekuitas (b)	Ratio (a:b)	EAT (a)	Ekuitas (b)	Ratio (a:b)
2015	270.539	1.188.535	22,8%	1.250.233	5.194.460	24,1%
2016	279.777	1.442.752	19,4%	1.388.676	6.265.256	22,2%
2017	135.364	2.820.106	4,8%	1.630.954	7.354.346	22,2%
2018	127.171	2.916.901	4,4%	1.760.434	8.542.544	20,6%
2019	236.519	3.092.597	7,6%	2.039.404	9.899.940	20,6%

Lampiran 5 Data Sekunder Laporan Keuangan Tahun PT Nippon Indosari
Corpindo Tbk 2015

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in rupiah)

		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ 31 Desember 2014/ January 1, 2014/ December 31, 2014 December 31, 2013			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	(Disajikan Kembali - Catatan 2t dan 20)/ (As Restated - Notes 2t and 20)		
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	2b,2j,4,32	515.237.282.682	162.584.129.984	101.142.256.234	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2j,5,32				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga		128.778.761.810	111.532.931.932	178.120.550.160	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2k,29	119.893.013.240	101.773.188.855	4.586.597.955	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	2j,8,32	1.872.642.383	100.814.310	381.871.649	<i>Other third party receivables</i>
Persediaan	2c,6	43.169.425.832	40.795.755.774	36.523.703.417	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka	2d,7	2.248.477.210	2.219.902.887	1.568.991.746	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	2h,15a	112.590.474	43.298.780	20.905.019.196	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka		1.678.452.466	1.266.366.013	20.652.029.560	<i>Advances</i>
TOTAL ASET LANCAR		812.990.646.097	420.316.388.535	363.881.019.917	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2e,2f,8 2b,2j,9	1.821.378.205.498	1.679.981.658.119	1.175.251.173.341	<i>Fixed assets - net</i>
Deposito jaminan	30c,32	16.739.169.627	15.374.050.272	15.501.000.787	<i>Guarantee deposits</i>
Aset takberwujud - neto	2f,2p,10	7.661.491.831	6.929.513.926	2.563.059.592	<i>Intangible assets - net</i>
Uang jaminan	2j,11,32	5.192.242.788	4.799.530.022	4.041.777.680	<i>Security deposits</i>
Aset non-keuangan tidak lancar lainnya	12	42.361.881.193	15.493.135.342	261.451.015.791	<i>Other non-current non-financial assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1.893.332.990.937	1.722.577.887.681	1.458.808.027.191	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		2.706.323.637.034	2.142.894.276.216	1.822.689.047.108	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in rupiah)

		31 Desember 2015/ December 31, 2015	(Disajikan Kembali - Catatan 2t dan 20)/ (As Restated - Notes 2t and 20)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2j, 13, 32				Trade payables
Pihak ketiga		105.328.056.535	75.575.779.566	97.411.812.822	Third parties
Pihak berelasi	2k, 29	54.338.837.418	50.029.102.783	61.903.647.117	Related parties
Utang lain-lain	2j, 14, 32				Other payables
Pihak ketiga	30e, 30g-j	135.105.314.310	67.921.963.066	118.044.464.058	Third parties
Pihak berelasi	2k, 29	1.711.704.398	637.868.703	-	Related parties
Utang pajak	2h, 15b 2j, 2k, 16, 29, 32	26.145.331.440	6.270.644.015	5.303.215.646	Taxes payable
Akrual		72.219.714.864	59.037.600.971	37.018.290.679	Accruals
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2j, 18, 32	-	47.647.294.496	-	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2i, 2j, 17, 32	1.071.047.849	488.415.633	515.975.500	Short-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		395.920.006.814	307.608.669.233	320.197.405.822	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	2j, 30c, 32	21.797.492.367	20.650.277.695	18.465.488.908	Customers' deposits
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2j, 18, 32	-	291.203.527.978	160.484.234.676	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2h, 15g	38.031.900.243	28.251.554.744	11.139.070.903	Deferred tax liability - net
Utang obligasi	2j, 19, 32	994.405.038.101	496.541.543.422	495.910.464.028	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2i, 20	67.634.247.637	45.055.623.637	39.528.469.161	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.121.868.678.348	881.702.527.476	725.527.727.676	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.517.788.685.162	1.189.311.196.709	1.045.725.133.498	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham					Capital stock - Rp20 par value per share
Modal dasar - 17.200.000.000 saham					Authorized - 17,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.061.800.000 saham	21	101.236.000.000	101.236.000.000	101.236.000.000	Issued and fully paid - 5,061,800,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	22	173.001.428.035	173.001.428.035	173.001.428.035	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	2s, 21	(767.101.075)	-	-	Treasury stock
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21	4.000.000.000	2.000.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2t	911.064.624.912	677.345.651.472	502.726.485.575	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		1.188.534.951.872	953.583.079.507	776.963.913.610	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.706.323.637.034	2.142.894.276.216	1.822.689.047.108	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in rupiah)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2t dan 20) / (As Restated - Notes 2t and 20)	
PENJUALAN NETO	2.174.501.712.899	2g,2k,24,29	1.880.262.901.697	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.019.511.433.830	2g,2k,25,29	978.841.438.517	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.154.990.279.069		901.421.463.180	GROSS PROFIT
Beban usaha	(739.133.258.994)	2g,2k,26,29	(638.726.421.997)	<i>Operating expenses</i>
Penghasilan operasi lainnya	40.422.535.641	2g,27	38.342.378.021	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(2.621.065.715)	2g,28	(2.314.293.577)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	453.658.490.001		298.723.125.627	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	18.540.730.176	2g,4	1.212.733.821	<i>Finance income</i>
Pajak atas penghasilan keuangan	(3.708.146.035)	2h	(242.546.764)	<i>Tax on finance income</i>
Biaya keuangan	(90.239.459.054)	2g,18,19	(46.835.971.511)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	378.251.615.088		252.857.341.173	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	107.712.914.648	2h,15d	64.208.995.297	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	270.538.700.440		188.648.345.876	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</i>
Laba/(rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(6.827.973.000)		3.763.636.022	<i>Re-measurement gain/(loss) of employee benefits liability-net of tax</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	263.710.727.440		192.411.981.898	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	53,45	2n	37,27	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Lampiran 6 Data Sekunder Laporan Keuangan Tahun PT Nippon Indosari
Corpindo Tbk 2016

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in rupiah)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	610.989.176.180	2c,2k,4,32	515.237.282.682	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		2k,5,32		<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	138.850.856.494		128.778.761.810	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	141.530.530.025	2i,29	119.893.013.240	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	3.572.146.022	2k,32	1.872.642.383	<i>Other third party receivables</i>
Persediaan	50.746.886.585	2d,6	43.169.425.832	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka	2.135.085.115	2e,7	2.248.477.210	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	269.551.656	2i,15a	112.590.474	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	1.320.105.980		1.678.452.466	<i>Advances</i>
TOTAL ASET LANCAR	949.414.338.057		812.990.646.097	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	1.842.722.492.525	2f,2g,8 2c,2k,9,	1.821.378.205.498	<i>Fixed assets - net</i>
Deposito jaminan	21.790.509.512	30c,32	16.739.169.627	<i>Guarantee deposits</i>
Aset takberwujud - neto	62.056.464.165	2g,2q,10	7.661.491.831	<i>Intangible assets - net</i>
Uang jaminan	6.409.937.499	2k,11,32	5.192.242.788	<i>Security deposits</i>
Aset non-keuangan tidak lancar lainnya	37.247.116.960	12	42.361.881.193	<i>Other non-current non-financial assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.970.226.520.661		1.893.332.990.937	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.919.640.858.718		2.706.323.637.034	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in rupiah)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2k,13,32		Trade payables
Pihak ketiga	110.777.948.813		105.328.056.535	Third parties
Pihak berelasi	61.675.545.442	2i,29	54.338.837.418	Related parties
Utang lain-lain		2k,14,32		Other payables
Pihak ketiga	83.714.622.240		135.105.314.310	Third parties
Pihak berelasi	782.140.497	2i,29	1.711.704.398	Related parties
Utang pajak	11.877.411.678	2i,15b, 2k,2i,16, 29,32	26.145.331.440	Taxes payable
Akrual	50.840.874.863	29,32	72.219.714.864	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	833.280.849	2j,2k,17,32	1.071.047.849	Short-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	320.501.824.382		395.920.006.814	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	23.799.065.169	2k,30c,32	21.797.492.367	Customers' deposits
Liabilitas pajak tangguhan - neto	62.892.779.031	2i,15g	38.031.900.243	Deferred tax liability - net
Utang obligasi	995.987.913.319	2k,19,32	994.405.038.101	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	73.707.504.791	2j,20	67.634.247.637	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.156.387.262.310		1.121.868.678.348	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.476.889.086.692		1.517.788.685.162	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Capital stock - Rp20 par value per share
Modal dasar - 17.200.000.000 saham				Authorized - 17,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.061.800.000 saham	101.236.000.000	21	101.236.000.000	Issued and fully paid - 5,061,800,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	173.001.428.035	22	173.001.428.035	Additional paid-in capital - net
Saham tresuri	(767.101.075)	2t,21	(767.101.075)	Treasury stock
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(1.913.807.323)	2n	-	Exchange rate differences from translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	6.000.000.000	21	4.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.121.741.662.038		911.064.624.912	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.399.298.181.675		1.188.534.951.872	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	43.453.590.351	18	-	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	1.442.751.772.026		1.188.534.951.872	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.919.640.858.718		2.706.323.637.034	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in rupiah)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN NETO	2.521.920.968.213	2h,2i,24,29	2.174.501.712.899	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.220.832.597.005	2h,2i,25,29	1.019.511.433.830	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.301.088.371.208		1.154.990.279.069	GROSS PROFIT
Beban usaha	(918.136.528.749)	2h,2i,26,29	(739.133.258.994)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	62.800.049.391	2h,27	40.422.535.641	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.706.914.462)	2h,28	(2.621.065.715)	Other operating expenses
LABA USAHA	443.044.977.388		453.658.490.001	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	22.438.468.835	2h,4	18.540.730.176	Finance income
Pajak atas penghasilan keuangan	(4.482.006.676)	2i	(3.708.146.035)	Tax on finance income
Biaya keuangan	(91.584.597.849)	2h,19	(90.239.459.054)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	369.416.841.698		378.251.615.088	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	89.639.472.867	2i,15d	107.712.914.648	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	279.777.368.831		270.538.700.440	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</i>
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(13.585.690.500)	2j,20	(6.827.973.000)	<i>Re-measurement loss of employee benefits liability - net of tax</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(2.799.324.467)	2n	-	<i>Exchange rate difference from translation of financial statements</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(16.385.014.967)		(6.827.973.000)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	263.392.353.864		263.710.727.440	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	279.960.998.626		270.538.700.440	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(183.629.795)	2b	-	<i>Non-controlling interest</i>
Total	279.777.368.831		270.538.700.440	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	264.461.500.803		263.710.727.440	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(1.069.146.939)	2b	-	<i>Non-controlling interest</i>
Total	263.392.353.864		263.710.727.440	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	55,31	2o	53,45	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Lampiran 7 Data Sekunder Laporan Keuangan Tahun PT Nippon Indosari
Corpindo Tbk 2017

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.895.069.568.040	2d, 2o, 2r 4, 32, 33 2o, 2r, 5 32, 33	610.989.176.180	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	164.515.198.562		138.850.856.494	Third parties
Pihak berelasi	160.402.331.673	2p, 30	141.530.530.025	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	13.032.991.162	2o, 33	3.572.146.022	Other receivables - third parties
Persediaan	50.264.253.248	2e, 6	50.746.886.585	Inventories
Beban dibayar dimuka	7.951.582.514	2f, 7	2.135.085.115	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	24.119.681.088	2m, 15a	269.551.656	Prepaid tax
Uang muka	4.581.832.732		1.320.105.980	Advances
TOTAL ASET LANCAR	2.319.937.439.019		949.414.338.057	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	1.993.663.314.016	2g, 2h, 2j, 8	1.842.722.492.525	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud - neto	62.295.673.598	2i, 2j, 9 2d, 2o, 10	62.056.464.165	Intangible assets - net
Deposito jaminan	22.302.214.074	31c, 33 2k, 2p	21.790.509.512	Guarantee deposits
Investasi jangka panjang	14.508.000.000	11, 30	-	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya:		2r, 12		Other non-current:
Aset keuangan	14.516.584.372	2o, 32, 33	6.409.937.499	Financial assets
Aset non-keuangan	132.350.484.332		37.247.116.960	Non-financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.239.636.270.392		1.970.226.520.661	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	4.559.573.709.411		2.919.640.858.718	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	119.270.800.000	2o,2r 17,32,33	-	Short-term bank loan
Utang pajak	7.791.273.454	2m,15b 2o,2r	11.877.411.678	Taxes payable
Utang usaha		13,32,33		Trade payables
Pihak ketiga	95.574.720.224		110.777.948.813	Third parties
Pihak berelasi	54.496.677.667	2p,30 2o,2r	61.675.545.442	Related parties
Utang lain-lain		14,32,33		Other payables
Pihak ketiga	103.448.215.037		83.714.622.240	Third parties
Pihak berelasi	8.811.309.470	2p,30	782.140.497	Related parties
Beban akrual	138.278.119.910	2o,2p,2r,16, 30,31,32,33	51.674.155.712	Accrued expenses
Bagian jangka pendek atas utang obligasi	499.505.415.478	2o,19,33	-	Current maturities of bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.027.176.531.240		320.501.824.382	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	23.018.934.806	2o,31c,33	23.799.065.169	Customers' deposits
Liabilitas pajak tangguhan - neto	77.378.693.668	2m,15g	62.892.779.031	Deferred tax liability - net
Utang obligasi	498.209.629.859	2o,19,33	995.987.913.319	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	109.811.309.791	2n,20	73.707.504.791	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	3.872.894.618	2o,18,33	-	Other long-term liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	712.291.462.742		1.156.387.262.310	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.739.467.993.982		1.476.889.086.692	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Capital stock - Rp20 par value per share
Modal dasar - 17.200.000.000 saham				Authorized - 17,200,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 6.186.488.888 saham pada tahun 2017 dan 5.061.800.000 saham pada tahun 2016	123.729.777.760	21	101.236.000.000	Issued and fully paid - 6,186,488,888 shares in 2017 and 5,061,800,000 shares in 2016
Tambahan modal disetor - neto	1.458.867.087.549	22	173.001.428.035	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	-	2t,21	(767.101.075)	Treasury stock
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(1.787.954.179)	2r	(1.913.807.323)	Exchange rate differences from translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	8.000.000.000	21	6.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.185.185.012.557		1.121.741.662.038	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.773.993.923.687		1.399.298.181.675	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	46.111.791.742	23	43.453.590.351	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	2.820.105.715.429		1.442.751.772.026	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.559.573.709.411		2.919.640.858.718	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENJUALAN NETO	2.491.100.179.560	2l,2p,25,30	2.521.920.968.213	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.183.169.352.508	2l,2p,26,30	1.220.832.597.005	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.307.930.827.052		1.301.088.371.208	GROSS PROFIT
Beban usaha	(1.106.974.224.495)	2l,2p,27,30	(918.136.528.749)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	57.661.011.601	28	62.800.049.391	Other operating income
Beban operasi lainnya	(1.452.912.964)	29	(2.706.914.462)	Other operating expenses
LABA USAHA	257.164.701.194		443.044.977.388	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	35.121.841.969	4	22.438.468.835	Finance income
Pajak atas penghasilan keuangan	(7.014.563.499)	2m	(4.482.006.676)	Tax on finance income
Biaya keuangan	(91.930.964.348)	17,19	(91.584.597.849)	Finance costs
Beban lainnya	(7.193.680.786)	5c,12a	-	Other expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	186.147.334.530		369.416.841.698	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	50.783.313.391	2m,15e	89.639.472.867	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	135.364.021.139		279.777.368.831	PROFIT FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak	(10.990.670.250)	2n	(13.585.690.500)	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods Re-measurement loss of long term employee benefits liability - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	94.207.165	2r	(2.799.324.467)	Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods Exchange rate difference from financial statements translation
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(10.896.463.085)		(16.385.014.967)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	124.467.558.054		263.392.353.864	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	145.981.447.247		279.960.998.626	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(10.617.426.108)	2b	(183.629.795)	Non-controlling interest
Total	135.364.021.139		279.777.368.831	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	135.058.106.663		264.461.500.803	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(10.590.548.609)	2b	(1.069.146.939)	Non-controlling interest
Total	124.467.558.054		263.392.353.864	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	27,66	2u	55,31	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Lampiran 8 Data Sekunder Laporan Keuangan Tahun PT Nippon Indosari
Corpindo Tbk 2018

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.294.525.260.890	2d,2o,2r 4,33,34 2o,2r,5 33,34	1.895.069.568.040	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	206.166.236.967		164.515.198.562	Third parties - net
Pihak berelasi	206.783.616.894	2p,31	160.402.331.673	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	41.126.316.396	2o,34	13.032.991.162	Other receivables - third parties
Persediaan	65.127.735.601	2e,6	50.264.253.248	Inventories
Beban dibayar dimuka	7.313.394.437	2f,7	7.951.582.514	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	49.222.655.192	2m,15a	24.119.681.088	Prepaid taxes
Uang muka	6.144.082.861		4.581.832.732	Advances
TOTAL ASET LANCAR	1.876.409.299.238		2.319.937.439.019	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2.222.133.112.899	2g,2h,2j,8 2i,2j,9	1.993.663.314.016	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud - neto	61.438.598.870	2d,2o,10 32,34 2k,2p 11,31 2r,12	62.295.673.598	Intangible assets - net
Deposito jaminan	19.938.005.751		22.302.214.074	Guarantee deposits
Investasi jangka panjang	22.281.617.509		14.508.000.000	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya:				Other non-current:
Aset keuangan	17.501.092.132	2o,32,33,34	14.516.584.372	Financial assets
Aset non-keuangan	174.108.654.484		132.350.484.332	Non-financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.517.401.081.645		2.239.636.270.392	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	4.393.810.380.883		4.559.573.709.411	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampil merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	41.358.750.000	2o,2r 17,33,34	119.270.800.000	Short-term bank loan
Utang pajak	29.692.476.082	2m,15b 2o,2r	7.791.273.454	Taxes payable
Utang usaha		13,33,34		Trade payables
Pihak ketiga	125.226.004.282		95.574.720.224	Third parties
Pihak berelasi	64.860.371.621	2p,31 2o,2r	54.496.677.667	Related parties
Utang lain-lain		14,33,34		Other payables
Pihak ketiga	195.940.600.992		103.448.215.037	Third parties
Pihak berelasi	8.859.902.936	2p,31	8.811.309.470	Related parties
Beban akrual	59.484.044.136	2o,2p,2r,16, 31,32,33,34	138.278.119.910	Accrued expenses
Bagian jangka pendek atas utang obligasi	-	2o,20,34	499.505.415.478	Current maturities of bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	525.422.150.049		1.027.176.531.240	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	21.336.157.040	2o,32,34 2o,2r,19	23.018.934.806	Customers' deposits
Pinjaman bank jangka panjang	206.793.750.000	33,34	-	Long-term bank loan
Liabilitas pajak tangguhan - neto	92.168.041.162	2m,15g	77.378.693.668	Deferred tax liability - net
Utang obligasi	498.968.280.020	2o,20,34	498.209.629.859	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	128.062.137.882	2n,21	109.811.309.791	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	4.158.744.619	2o,18,34	3.872.894.618	Other long-term liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	951.487.110.723		712.291.462.742	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.476.909.260.772		1.739.467.993.982	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Capital stock - Rp20 par value per share
Modal dasar - 17.200.000.000 saham				Authorized - 17,200,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 6.186.488.888 saham	123.729.777.760	22	123.729.777.760	Issued and fully paid - 6,186,488,888 shares
Saham tresuri (77.244.732.741)	-	2x,22	-	Treasury stock
Tambahan modal disetor - neto	1.458.867.087.549	23	1.458.867.087.549	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(826.359.921)	2r	(1.787.954.179)	Exchange rate differences from translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	10.000.000.000	22	8.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.327.358.114.301		1.185.185.012.557	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.841.883.886.948		2.773.993.923.687	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	75.017.233.163	24	46.111.791.742	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	2.916.901.120.111		2.820.105.715.429	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.393.810.380.883		4.559.573.709.411	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN NETO	2.766.545.866.684	2l,2p,26,31	2.491.100.179.560	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.274.332.759.465)	2l,2p,27,31	(1.183.169.352.508)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.492.213.107.219		1.307.930.827.052	GROSS PROFIT
Beban usaha	(1.353.753.543.617)	2l,2p,28,31	(1.106.974.224.495)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	58.019.667.898	29	57.661.011.601	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.064.517.559)	30	(1.452.912.964)	Other operating expenses
LABA USAHA	194.414.713.941		257.164.701.194	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	84.633.658.042	4	35.121.841.969	Finance income
Pajak atas penghasilan keuangan	(16.920.924.672)	2m	(7.014.563.499)	Tax on finance income
Biaya keuangan	(82.233.618.970)	17,19,20	(91.930.964.348)	Finance costs
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(467.282.442)	11	-	Share of loss of associates
Penghasilan (beban) lainnya	7.509.779.016	1d, 5c,12a	(7.193.680.786)	Other income (expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	186.936.324.915		186.147.334.530	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(59.764.888.552)	2m,15e	(50.783.313.391)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	127.171.436.363		135.364.021.139	PROFIT FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.988.100.552	2n	(14.654.227.000)	Re-measurement gain (loss) of long term employee benefits liability
Pajak Penghasilan terkait	(2.497.025.138)		3.663.556.750	Related Income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.638.579.120	2r	94.207.165	Exchange rate difference from financial statements translation
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN - BERJALAN SETELAH PAJAK	9.129.654.534		(10.896.463.085)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	136.301.090.897		124.467.558.054	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	172.687.391.659		145.981.447.247	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(45.515.955.296)	2b	(10.617.426.108)	Non-controlling interest
Total	127.171.436.363		135.364.021.139	Total
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	181.140.061.333		135.058.106.663	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(44.838.970.436)	2b	(10.590.548.609)	Non-controlling interest
Total	136.301.090.897		124.467.558.054	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	28,07	2t	27,66	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Lampiran 9 Data Sekunder Laporan Keuangan Tahun PT Nippon Indosari
Corpindo Tbk 2019

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.185.910.198.515	2d,2o,2r 4,33,34 2o,2r,5 33,34	1.294.525.260.890	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	282.085.488.326		206.166.236.967	Third parties - net
Pihak berelasi	199.487.612.360	2p,31	206.783.616.894	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	42.902.108.361	2o,33,34	41.126.316.396	Other receivables - third parties
Persediaan	83.599.374.391	2e,6	65.127.735.601	Inventories
Beban dibayar dimuka	12.220.871.801	2f,7	7.313.394.437	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	64.891.068.955	2m,15a	49.222.655.192	Prepaid taxes
Uang muka	3.314.321.729		6.144.082.861	Advances
TOTAL ASET LANCAR	1.874.411.044.438		1.876.409.299.238	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2.540.413.874.692	2g,2h,2j,8	2.222.133.112.899	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud - neto	68.992.417.548	2i,2j,9 2d,2o,10	61.438.598.870	Intangible assets - net
Deposito jaminan	15.407.097.831	32,34	19.938.005.751	Guarantee deposits
Aktiva pajak tangguhan	1.711.634.110	2m,15g 2k,2p	-	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	23.507.637.557	11	22.281.617.509	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya:		2r,12		Other non-current:
Aset keuangan	20.757.802.524	2o,32,33,34	17.501.092.132	Financial assets
Aset non-keuangan	136.882.336.251		174.108.654.484	Non-financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.807.672.800.513		2.517.401.081.645	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	4.682.083.844.951		4.393.810.380.883	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	52.125.550.000	2o,2r 17,33,34	41.358.750.000	Short-term bank loan
Utang pajak	63.284.091.781	2m,15b 2o,2r	29.692.476.082	Taxes payable
Utang usaha		13,33,34		Trade payables
Pihak ketiga	149.235.820.455		125.226.004.282	Third parties
Pihak berelasi	64.120.312.783	2p,31 2o,2r	64.860.371.621	Related parties
Utang lain-lain		14,33,34		Other payables
Pihak ketiga	167.051.698.858		195.940.600.992	Third parties
Pihak berelasi	3.024.780.411	2p,31	8.859.902.936	Related parties
Beban akrual	108.288.884.285	2o,2p,2r,16, 31,32,33,34	59.484.044.136	Accrued expenses
Bagian jangka pendek atas utang obligasi	499.807.179.992	2o,20,34	-	Current maturities of bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.106.938.318.565		525.422.150.049	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	15.306.898.374	2o,32,34 2o,2r,19	21.336.157.040	Customers' deposits
Pinjaman bank jangka panjang	205.758.750.000	33,34	206.793.750.000	Long-term bank loan
Liabilitas pajak tangguhan - neto	102.585.208.886	2m,15g	92.168.041.162	Deferred tax liability - net
Utang obligasi	-	2o,20,34	498.968.280.020	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	154.528.964.003	2n,21	128.062.137.882	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	4.368.326.026	2o,18,34	4.158.744.619	Other long-term liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	482.548.147.289		951.487.110.723	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.589.486.465.854		1.476.909.260.772	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Capital stock - Rp20 par value per share
Modal dasar - 17.200.000.000 saham				Authorized - 17,200,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 6.186.488.888 saham	123.729.777.760	22	123.729.777.760	Issued and fully paid - 6,186,488,888 shares
Saham treasury (77.244.732.741)	(77.244.732.741)	2x,22	(77.244.732.741)	Treasury stock
Tambahan modal disetor - neto	1.458.867.087.549	23	1.458.867.087.549	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(1.453.360.286)	2r	(826.359.921)	Exchange rate differences from translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	12.000.000.000	22	10.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.553.296.764.733		1.327.358.114.301	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.069.195.537.015		2.841.883.886.948	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	23.401.842.082	24	75.017.233.163	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	3.092.597.379.097		2.916.901.120.111	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.682.083.844.951		4.393.810.380.883	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year then Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN NETO	3.337.022.314.624	2l,2p,26,31	2.766.545.866.684	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.487.586.425.468)	2l,2p,27,31	(1.274.332.759.465)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.849.435.889.156		1.492.213.107.219	GROSS PROFIT
Beban usaha	(1.556.060.704.391)	2l,2p,28,31	(1.353.753.543.617)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	69.278.665.698	29	58.019.667.898	Other operating income
Beban operasi lainnya	(5.724.203.586)	30	(2.064.517.559)	Other operating expenses
LABA USAHA	356.929.646.877		194.414.713.941	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	69.443.009.950	4	84.633.658.042	Finance income
Pajak atas penghasilan keuangan	(13.879.160.449)	2m	(16.920.924.672)	Tax on finance income
Biaya keuangan	(66.295.550.224)	17,19,20	(82.233.618.970)	Finance costs
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi	226.020.048	11	(467.282.442)	Share of profit (loss) of associates
Penghasilan lainnya	674.854.411	1d,5d	7.509.779.016	Other income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	347.098.820.613		186.936.324.915	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(110.580.263.193)	2m,15e	(59.764.888.552)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	236.518.557.420		127.171.436.363	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(17.784.860.000)	2n	9.988.100.552	Re-measurement gain (loss) of long term employee benefits liability
Pajak Penghasilan terkait	4.446.215.000		(2.497.025.138)	Related Income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.326.438.396)	2r	1.638.579.120	Exchange rate difference from financial statements translation
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(14.665.083.396)		9.129.654.534	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	221.853.474.024		136.301.090.897	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	301.002.075.111		172.687.391.659	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(64.483.517.691)	2b	(45.515.955.296)	Non-controlling interest
Total	236.518.557.420		127.171.436.363	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	287.036.429.746		181.140.061.333	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(65.182.955.722)	2b	(44.838.970.436)	Non-controlling interest
Total	221.853.474.024		136.301.090.897	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	49,29	2t	28,07	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

Lampiran 10 Data Sekunder Laporan Keuangan Tahun PT Mayora Indah Tbk
2015

	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 36)			
		31 Desember/ December 31		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013)	
		2015	2014		
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	4	1.682.075.365.772	712.922.612.494	1.860.492.328.823	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	31	2.123.977.056.837	1.950.164.516.232	2.049.772.304.055	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.425.472.374, Rp 105.246.527 dan Rp 573.873.618 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013		1.244.453.883.228	1.096.206.874.211	746.406.242.118	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 2,425,472,374, Rp 105,246,527 and Rp 573,873,618 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga		10.813.690.824	34.469.136.171	16.967.687.341	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	6	1.763.233.048.130	1.966.800.644.217	1.456.454.215.049	Inventories
Uang muka pembelian	7	29.349.557.717	180.466.025.508	47.888.814.428	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	8	576.748.740.401	510.331.330.660	236.688.636.014	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		23.695.686.178	57.407.483.947	15.395.201.044	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		7.454.347.029.087	6.508.768.623.440	6.430.065.428.872	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	29	13.156.015.569	14.043.030.884	4.883.770.392	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.752.600.509.844, Rp 2.288.174.627.876 dan Rp 1.888.799.563.042 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	9	3.770.695.841.693	3.585.011.717.083	3.114.328.724.682	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,752,600,509,844, Rp 2,288,174,627,876 and Rp 1,888,799,563,042, as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	10	87.713.075.609	181.501.934.026	161.565.047.855	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan		16.562.908.574	8.090.881.730	1.278.501.423	Guarantee deposits
Beban tangguhan	18	240.815.689	580.833.377	847.449.461	Deferred charges
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		3.888.368.657.134	3.789.228.397.100	3.282.903.493.813	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		11.342.715.686.221	10.297.997.020.540	9.712.968.922.685	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 36)				
	31 Desember/ December 31		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
	2015	2014			
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS				LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Utang bank jangka pendek	11	784.000.000.000	1.423.802.059.917	790.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	12	1.022.643.536.695	822.654.918.011	1.083.847.310.035	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	13	139.884.331.236	132.425.088.376	95.027.604.557	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	14	210.793.068.141	26.857.761.785	141.675.841.459	Taxes payable
Beban akrual	15	430.469.490.172	155.487.541.913	237.746.408.454	Accrued expenses
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	563.704.736.450	553.110.231.359	328.595.209.177	Current portion of long-term bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		3.151.495.162.694	3.114.337.601.361	2.676.892.373.682	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	29	25.112.982.360	17.705.314.878	17.000.364.684	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	511.097.851.338	463.070.192.821	372.729.016.736	Long-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	1.461.688.254.616	1.627.168.259.387	1.756.000.077.948	Long-term bank loans - net of current portion
Utang obligasi	17	748.861.508.026	748.679.367.266	748.337.819.702	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	18	250.000.000.000	250.000.000.000	250.000.000.000	Sukuk Mudharabah
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.996.760.596.340	3.106.623.134.352	3.144.067.279.070	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		6.148.255.759.034	6.220.960.735.713	5.820.959.652.752	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham					Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham					Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 894.347.989 saham	20	447.173.994.500	447.173.994.500	447.173.994.500	Issued and paid-up - 894,347,989 shares
Tambahan modal disetor		330.005.500	330.005.500	330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21	37.000.000.000	35.000.000.000	33.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		4.596.113.857.393	3.505.178.464.448	3.330.706.878.877	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran		(3.167.132.322)	(3.234.233.208)	(5.764.375.696)	Exchange differences on translating foreign subsidiary
JUMLAH		5.077.450.725.071	3.984.448.231.240	3.805.446.503.181	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	22	117.009.202.116	92.588.053.587	86.562.766.752	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		5.194.459.927.187	4.077.036.284.827	3.892.009.269.933	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		11.342.715.686.221	10.297.997.020.540	9.712.968.922.685	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2015	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 36) 2014	
PENJUALAN BERSIH	14.818.730.635.847	23	14.169.088.278.238	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	10.620.394.515.840	24	11.633.862.469.470	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	4.198.336.120.007		2.535.225.808.768	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	1.876.101.745.607	25	1.283.950.832.627	Selling
Beban umum dan administrasi	459.613.541.413	25	360.410.942.140	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	2.335.715.287.020		1.644.361.774.767	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.862.620.832.987		890.864.034.001	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(378.651.540.837)	27	(358.432.961.457)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih	151.963.644.905		(18.524.885.783)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah	(20.805.610.860)	18	(20.891.616.252)	Sukuk Mudharabah income sharing
Pendapatan bunga	16.988.949.052	26	32.657.875.095	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	1.234.954.836	9	1.817.315.115	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	7.143.535.718		1.777.945.895	Others - net
Beban Lain-lain - bersih	(222.126.067.186)		(361.596.327.387)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK	1.640.494.765.801		529.267.706.614	INCOME BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		29		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	386.435.802.950		123.093.528.065	Current tax
Pajak tangguhan	3.825.834.291		(3.444.510.935)	Deferred tax
Beban pajak	390.261.637.241		119.649.017.130	Tax expense
LABA BERSIH	1.250.233.128.560		409.618.689.484	NET INCOME
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss -
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20.687.939.660	28	(26.431.578.971)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain	(4.468.848.506)		5.009.799.363	Tax relating to other comprehensive income
	16.219.091.154		(21.421.779.608)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss -
Selisih kurs penjabaran	67.100.886		2.530.142.488	Exchange differences on translating foreign subsidiary
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	16.286.192.040		(18.891.637.120)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	1.266.519.320.600		390.727.052.364	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.220.020.581.458		403.432.149.430	Owners of the Company
Keperentingan nonpengendali	30.212.547.102		6.186.540.054	Non-controlling interests
	1.250.233.128.560		409.618.689.484	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.236.098.172.071		384.701.765.529	Owners of the Company
Keperentingan nonpengendali	30.421.148.529	22	6.025.286.835	Non-controlling interests
	1.266.519.320.600		390.727.052.364	
LABA PER SAHAM	1.364	30	451	EARNINGS PER SHARE

Lampiran 11 Data Sekunder Laporan Keuangan Tahun PT Mayora Indah Tbk

2016

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1.543.129.244.709	1.682.075.365.772	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	32	2.831.124.973.353	2.153.904.487.339	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 454.641.031 dan Rp 2.425.472.374 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		1.533.159.578.900	1.214.526.452.726	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 454,641,031 and Rp 2,425,472,374 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga		24.114.826.295	10.813.690.824	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	6	2.123.676.041.546	1.763.233.048.130	Inventories
Uang muka pembelian	7	184.988.730.786	29.349.557.717	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	8	467.429.443.121	576.748.740.401	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		32.099.706.600	23.695.686.178	Prepaid expenses
Beban tangguhan - Sukuk Mudharabah	18	60.204.831	-	Deferred charges - Sukuk Mudharabah
JUMLAH ASET LANCAR		8.739.782.750.141	7.454.347.029.087	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	30	48.337.856.393	13.156.015.569	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp 3.258.953.564.351 dan Rp 2.752.600.509.844 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	9	3.859.420.029.792	3.770.695.841.693	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 3,258,953,564,351 and Rp 2,752,600,509,844 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	10	258.130.314.242	87.713.075.609	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan		15.510.908.574	16.562.908.574	Guarantee deposits
Beban tangguhan - Sukuk Mudharabah	18	-	240.815.689	Deferred charges - Sukuk Mudharabah
Beban tangguhan lainnya		1.240.000.000	-	Other deferred charges
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		4.182.639.109.001	3.888.368.657.134	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		12.922.421.859.142	11.342.715.686.221	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	1.284.000.000.000	784.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	12			Trade accounts payable
Pihak berelasi	32	17.861.208.550	12.845.857.008	Related parties
Pihak ketiga		1.311.771.943.866	1.009.797.679.687	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	13	74.183.858.962	139.884.331.236	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	14	139.293.768.623	210.793.068.141	Taxes payable
Beban akrual	15	339.087.208.742	430.469.490.172	Accrued expenses
Sukuk Mudharabah	18	250.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	467.853.330.262	563.704.736.450	Current portion of long-term bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		3.884.051.319.005	3.151.495.162.694	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	30	25.951.556.462	25.112.982.360	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29	673.294.099.237	511.097.851.338	Long-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	1.324.665.841.756	1.461.688.254.616	Long-term bank loans - net of current portion
Utang obligasi	17	749.203.055.617	748.861.508.026	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	18	-	250.000.000.000	Sukuk Mudharabah
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.773.114.553.072	2.996.760.596.340	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		6.657.165.872.077	6.148.255.759.034	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham dan Rp 500 per saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015				Capital stock - Rp 20 par value and and Rp 500 par value per share as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Modal dasar - 75.000.000.000 saham dan 3.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015				Authorized - 75,000,000,000 shares and 3,000,000,000 shares as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham dan 894.347.989 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	20	447.173.994.500	447.173.994.500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares and 894,347,989 shares as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Tambahan modal disetor		330.005.500	330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21	39.000.000.000	37.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		5.636.490.423.386	4.596.113.857.393	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(1.504.389.160)	(3.167.132.322)	Exchange differences on translating a foreign subsidiary
JUMLAH		6.121.490.034.226	5.077.450.725.071	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	22	143.765.952.839	117.009.202.116	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		6.265.255.987.065	5.194.459.927.187	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12.922.421.859.142	11.342.715.686.221	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENJUALAN BERSIH	23	18.349.959.898.358	14.818.730.635.847	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	13.449.537.442.446	10.620.394.515.840	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		4.900.422.455.912	4.198.336.120.007	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	25			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		2.078.013.791.657	1.876.101.745.607	Selling
Beban umum dan administrasi		507.166.421.388	459.613.541.413	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		2.585.180.213.045	2.335.715.287.020	Total Operating Expenses
LABA USAHA		2.315.242.242.867	1.862.620.832.987	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	26	14.887.762.246	16.988.949.052	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	9	2.401.999.998	1.234.954.836	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban bunga	27	(356.714.077.463)	(378.651.540.837)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih		(124.336.281.261)	151.963.644.905	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah	18	(20.805.610.860)	(20.805.610.860)	Sukuk Mudharabah income sharing
Lain-lain - bersih	28	15.007.233.711	7.143.535.718	Others - net
Beban Lain-lain - bersih		(469.558.973.629)	(222.126.067.186)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.845.683.269.238	1.640.494.765.801	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	30			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		475.283.108.250	386.435.802.950	Current tax
Pajak tangguhan		(18.275.966.677)	3.825.834.291	Deferred tax
Beban pajak		457.007.141.573	390.261.637.241	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.388.676.127.665	1.250.233.128.560	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss -
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	29	(60.689.364.294)	20.687.939.660	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	30	16.067.300.045	(4.468.848.506)	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
		(44.622.064.249)	16.219.091.154	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss -
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		1.662.743.162	67.100.886	Exchange differences on translating a foreign subsidiary
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(42.959.321.087)	16.286.192.040	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		1.345.716.806.578	1.266.519.320.600	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.354.950.312.035	1.220.020.581.458	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	22	33.725.815.630	30.212.547.102	Non-controlling interests
		1.388.676.127.665	1.250.233.128.560	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.312.343.705.855	1.236.098.172.071	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	22	33.373.100.723	30.421.148.529	Non-controlling interests
		1.345.716.806.578	1.266.519.320.600	
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM	31	61	55	EARNINGS PER SHARE FROM PROFIT FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Lampiran 12 Data Sekunder Laporan Keuangan Tahun PT Mayora Indah Tbk
2017

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	2.201.859.470.155	1.543.129.244.709	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	32	4.772.738.482.114	2.831.124.973.353	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 504.401.076 dan Rp 454.641.031 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		971.383.336.411	1.533.159.578.900	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 504,401,076 and Rp 454,641,031 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga	30	358.607.515.980	24.114.826.295	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	6	1.825.267.160.976	2.123.676.041.546	Inventories
Uang muka pembelian	7	76.606.386.251	184.988.730.786	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	8	444.160.274.212	467.429.443.121	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		23.576.945.214	32.099.706.800	Prepaid expenses
Beban tangguhan - Sukuk Mudharabah	18	-	60.204.831	Deferred charges - Sukuk Mudharabah
JUMLAH ASET LANCAR		10.674.199.571.313	8.739.782.750.141	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	30	82.446.167.835	48.337.856.393	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp 3.758.609.581.243 dan Rp 3.258.953.564.351 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	9	3.968.757.428.380	3.859.420.029.792	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 3,758,609,581,243 and Rp 3,258,953,564,351 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	10	148.075.298.065	258.130.314.242	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan		22.371.334.658	15.510.908.574	Guarantee deposits
Beban tangguhan lainnya		-	1.240.000.000	Other deferred charges
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		4.241.650.228.938	4.182.639.109.001	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		14.915.849.800.251	12.922.421.859.142	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	1.634.000.000.000	1.284.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	12			Trade accounts payable
Pihak berelasi	32	51.612.825.968	17.861.208.550	Related parties
Pihak ketiga		1.665.605.703.199	1.311.771.943.866	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	13	111.286.401.203	74.183.858.962	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	14	131.496.395.798	139.293.768.623	Taxes payable
Beban akrual	15	285.202.871.409	339.087.208.742	Accrued expenses
Sukuk Mudharabah	18	-	250.000.000.000	Sukuk Mudharabah
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	594.424.125.379	467.853.330.262	Current portion of long-term bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		4.473.628.322.956	3.884.051.319.005	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	30	21.183.700.562	25.951.556.462	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29	841.134.323.348	673.294.099.237	Long-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	430.241.716.384	1.324.665.841.756	Long-term bank loans - net of current portion
Utang obligasi	17	1.795.315.370.929	749.203.055.617	Bonds payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		3.087.875.111.223	2.773.114.553.072	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		7.561.503.434.179	6.657.165.872.077	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	20	447.173.994.500	447.173.994.500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor		330.005.500	330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21	41.000.000.000	39.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		6.702.645.888.746	5.636.490.423.386	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(5.080.312.551)	(1.504.389.160)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
JUMLAH		7.186.069.576.195	6.121.490.034.226	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	22	168.276.789.877	143.765.952.839	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		7.354.346.366.072	6.265.255.987.065	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		14.915.849.800.251	12.922.421.859.142	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENJUALAN BERSIH	23	20.816.673.946.473	18.349.959.898.358	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	15.841.619.191.077	13.449.537.442.446	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		4.975.054.755.396	4.900.422.455.912	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	25			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		1.909.487.278.891	2.078.013.791.657	Selling
Beban umum dan administrasi		605.008.088.455	507.166.421.388	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		2.514.495.367.346	2.585.180.213.045	Total Operating Expenses
LABA USAHA		2.460.559.388.050	2.315.242.242.867	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	27	(386.922.167.017)	(356.714.077.463)	Interest expense
Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah	18	(7.393.536.955)	(20.805.610.860)	Sukuk Mudharabah income sharing
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih		91.363.499.350	(124.338.281.261)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	26	36.492.708.776	14.887.762.246	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	9	3.064.131.489	2.401.999.998	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	28	(10.279.420.219)	15.007.233.711	Others - net
Beban Lain-lain - bersih		(273.674.784.576)	(469.558.973.629)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK		2.186.884.603.474	1.845.683.269.238	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	30			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		575.727.778.500	475.283.108.250	Current tax
Pajak tangguhan		(19.797.005.919)	(18.275.866.677)	Deferred tax
Beban pajak		555.930.772.581	457.007.141.573	Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.630.953.830.893	1.388.676.127.665	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	29	(76.316.645.693)	(60.689.364.294)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	30	19.079.161.423	16.067.300.045	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(57.237.484.270)	(44.622.064.249)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(3.575.923.391)	1.662.743.162	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(60.813.407.661)	(42.959.321.087)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		1.570.140.423.232	1.345.716.806.578	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.594.441.049.254	1.354.950.312.035	Owners of the Company
Keperentingan nonpengendali		36.512.781.639	33.725.815.630	Non-controlling interests
		1.630.953.830.893	1.388.676.127.665	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.534.112.236.194	1.312.343.705.855	Owners of the Company
Keperentingan nonpengendali	22	36.028.187.038	33.373.100.723	Non-controlling interests
		1.570.140.423.232	1.345.716.806.578	
LABA PER SAHAM	31	71	61	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Lampiran 13 Data Sekunder Laporan Keuangan Tahun PT Mayora Indah Tbk
2018

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	2.495.655.019.108	2.201.859.470.155	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	31	4.636.713.060.038	4.772.738.482.114	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 881.606.556 dan Rp 504.401.076 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		936.153.661.759	971.383.336.411	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 881,606,556 and Rp 504,401,076 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga		502.268.982.237	358.607.515.980	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	6	3.351.796.321.991	1.825.267.160.976	Inventories
Uang muka pembelian	7	63.913.554.108	76.606.386.251	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	8	626.403.695.854	444.160.274.212	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		34.954.432.777	23.576.945.214	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		12.647.858.727.872	10.674.199.571.313	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	29	89.449.452.581	82.446.167.835	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp 4.296.368.133.427 dan Rp 3.758.609.581.243 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	9	4.258.300.525.120	3.988.757.428.380	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 4,296,368,133,427 and Rp 3,758,609,581,243 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	10	567.436.010.403	148.075.298.065	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan		28.661.710.658	22.371.334.658	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		4.943.847.698.762	4.241.650.228.938	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		17.591.706.426.634	14.915.849.800.251	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	1.500.000.000.000	1.634.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	12			Trade accounts payable
Pihak berelasi	31	71.270.954.076	51.612.825.968	Related parties
Pihak ketiga		1.479.900.589.682	1.665.605.703.199	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	13	74.317.646.435	111.286.401.203	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	14	61.507.726.963	131.496.395.798	Taxes payable
Beban akrual	15	447.415.596.345	285.202.871.409	Accrued expenses
Utang obligasi	17	749.886.150.803	-	Bonds payable
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	380.211.722.809	594.424.125.379	Current portion of long-term bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		4.764.510.387.113	4.473.628.322.956	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	29	19.852.317.933	21.183.700.562	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	1.831.798.049.055	430.241.716.384	Long-term bank loans - net of current portion
Utang obligasi	17	1.545.432.051.453	1.795.315.370.929	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	887.569.139.386	841.134.323.348	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		4.284.651.557.827	3.087.875.111.223	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		9.049.161.944.940	7.561.503.434.179	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	19	447.173.994.500	447.173.994.500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor		330.005.500	330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20	43.000.000.000	41.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		7.857.855.271.848	6.702.645.888.746	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(5.711.572.628)	(5.080.312.551)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
JUMLAH		8.342.647.699.220	7.186.069.576.195	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	21	199.896.782.474	168.276.789.877	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		8.542.544.481.694	7.354.346.366.072	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		17.591.706.426.634	14.915.849.800.251	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENJUALAN BERSIH	22	24.060.802.395.725	20.816.673.946.473	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	17.664.148.865.078	15.841.619.191.077	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		6.396.653.530.647	4.975.054.755.396	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	24			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		3.045.558.342.082	1.909.487.278.891	Selling
Beban umum dan administrasi		723.203.180.559	605.008.088.455	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		3.768.761.522.641	2.514.495.367.346	Total Operating Expenses
LABA USAHA		2.627.892.008.006	2.460.559.388.050	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	26	(492.638.756.739)	(386.922.167.017)	Interest expense
Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah		-	(7.393.536.955)	Sukuk Mudharabah income sharing
Laba selisih kurs mata uang asing - bersih		163.690.127.162	91.363.499.350	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	25	46.799.131.766	36.492.708.776	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	9	1.709.061.216	3.064.131.489	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	27	34.490.627.444	(10.279.420.219)	Others - net
Beban Lain-lain - bersih		(245.949.809.151)	(273.674.784.576)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK		2.381.942.198.855	2.186.884.603.474	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	29			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		644.824.290.250	575.727.778.500	Current tax
Pajak tangguhan		(23.316.371.699)	(19.797.005.919)	Deferred tax
Beban pajak		621.507.918.551	555.930.772.581	Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.760.434.280.304	1.630.953.830.893	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	28	59.926.817.294	(76.316.645.693)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	29	(14.981.704.324)	19.079.161.423	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		44.945.112.970	(57.237.484.270)	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(631.260.077)	(3.575.923.391)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		44.313.852.893	(60.813.407.661)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		1.804.748.133.197	1.570.140.423.232	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.716.355.870.266	1.594.441.049.254	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		44.078.410.038	36.512.781.639	Non-controlling interests
		1.760.434.280.304	1.630.953.830.893	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.760.263.015.600	1.534.112.236.194	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	21	44.485.117.597	36.028.187.038	Non-controlling interests
		1.804.748.133.197	1.570.140.423.232	
LABA PER SAHAM	30	77	71	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Lampiran 14 Data Sekunder Laporan Keuangan Tahun PT Mayora Indah Tbk
2019

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	2.982.004.859.009	2.495.655.019.108	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	31	4.745.854.148.720	4.636.713.060.038	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.185.263.194 dan Rp 881.606.556 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		1.156.139.900.456	936.153.661.759	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,185,263,194 and Rp 881,606,556 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga		500.974.800.491	502.268.982.237	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	6	2.790.633.951.514	3.351.796.321.991	Inventories
Uang muka pembelian	7	101.543.572.151	63.913.554.108	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	8	461.144.088.840	626.403.695.854	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		37.807.460.332	34.954.432.777	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		12.776.102.781.513	12.647.858.727.872	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	29	96.055.409.948	89.449.452.581	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp 4.843.364.769.063 dan Rp 4.296.368.133.427 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	9	4.674.963.819.225	4.258.300.525.120	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 4,843,364,769,063 and Rp 4,296,368,133,427 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	10	1.459.858.783.569	567.436.010.403	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan		30.938.012.218	28.661.710.658	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		6.261.816.024.960	4.943.847.698.762	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		19.037.918.806.473	17.591.706.426.634	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	1.000.000.000.000	1.500.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	12			Trade accounts payable
Pihak berelasi	31	73.028.489.792	71.270.954.076	Related parties
Pihak ketiga		1.239.154.448.245	1.479.900.589.682	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	13	100.229.810.844	74.317.646.435	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	14	196.880.464.005	61.507.726.963	Taxes payable
Beban akrual	15	695.162.743.054	447.415.596.345	Accrued expenses
Utang obligasi	17	-	749.886.150.803	Bonds payable
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	421.923.583.261	380.211.722.809	Current portion of long-term bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		3.726.359.539.201	4.764.510.387.113	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	29	11.181.056.094	19.852.317.933	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	2.839.707.799.079	1.831.798.049.055	Long-term bank loans - net of current portion
Utang obligasi	17	1.546.672.357.500	1.545.432.051.453	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	1.014.057.859.281	887.569.139.386	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		5.411.619.071.954	4.284.651.557.827	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		9.137.978.611.155	9.049.161.944.940	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	19	447.173.994.500	447.173.994.500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor		330.005.500	330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20	45.000.000.000	43.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		9.174.327.921.684	7.857.855.271.848	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(3.965.841.884)	(5.711.572.628)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
JUMLAH		9.662.866.079.800	8.342.647.699.220	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	21	237.074.115.518	199.896.782.474	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		9.899.940.195.318	8.542.544.481.694	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		19.037.918.806.473	17.591.706.426.634	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN BERSIH	22	25.026.739.472.547	24.060.802.395.725	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	17.109.498.526.032	17.664.148.865.078	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		7.917.240.946.515	6.396.653.530.647	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	24			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		4.027.986.833.485	3.045.558.342.082	Selling
Beban umum dan administrasi		716.989.561.996	723.203.180.559	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		4.744.976.395.481	3.768.761.522.641	Total Operating Expenses
LABA USAHA		3.172.264.551.034	2.627.892.008.006	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	26	(355.074.879.758)	(492.638.756.739)	Interest expense
(Rugi) Laba selisih kurs mata uang asing - bersih		(206.361.945.932)	163.690.127.162	(Loss) Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	25	52.352.843.077	46.799.131.766	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	9	2.387.589.067	1.709.061.216	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	27	38.896.423.523	34.490.627.444	Others - net
Beban Lain-lain - bersih		(467.797.970.023)	(245.949.809.151)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK		2.704.466.581.011	2.381.942.198.855	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	29			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		673.306.449.500	644.824.290.250	Current tax
Pajak tangguhan		(8.244.075.253)	(23.316.371.699)	Deferred tax
Beban pajak		665.062.374.247	621.507.918.551	Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		2.039.404.206.764	1.760.434.280.304	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	28	(28.132.575.812)	59.926.817.294	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	29	7.033.143.953	(14.981.704.324)	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(21.099.431.859)	44.945.112.970	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		1.745.730.744	(631.260.077)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(19.353.701.115)	44.313.852.893	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		2.020.050.505.649	1.804.748.133.197	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.987.755.412.096	1.716.355.870.266	Owners of the Company
Keperentingan nonpengendali		51.648.794.668	44.078.410.038	Non-controlling interests
		2.039.404.206.764	1.760.434.280.304	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.968.620.672.605	1.760.263.015.600	Owners of the Company
Keperentingan nonpengendali	21	51.429.833.044	44.485.117.597	Non-controlling interests
		2.020.050.505.649	1.804.748.133.197	
LABA PER SAHAM	30	89	77	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PADA PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK DAN
PT MAYORA INDAH TBK TAHUN 2015-2019**

Sugiyanti Tri Waningsih

yantimumu131@gmail.com

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Muhaimin Dimiyati, Msi

dimiyati@stie-mandala.ac.id

Dosen Pembimbing Asisten : Nely Supeni, SE. MM

nely@stie-mandala.ac.id

Abstract - This study aims to determine and analyze the financial performance of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and PT Mayora Indah Tbk in 2015-2019 using liquidity, solvency, activity and profitability ratios. The data used for this research is secondary data on the balance sheet and profit / loss statements of the company, the data source is taken from the official website of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT Mayora Indah Tbk and the Indonesia Stock Exchange. The method used is Ratio Analysis (Liquidity, Solvency, Activity, and Profitability), comparing the ratio value from year to year with Time-Series analysis and comparing the ratio values of the two companies. The results showed that the financial performance of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk's liquidity ratio was better, the financial performance of the PT Nippon Indosari Corpindo Tbk's solvency ratio was better, the financial performance of PT Mayora Indah Tbk's activity ratio was better, the financial performance of PT Mayora Indah Tbk's profitability ratio was better.

Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio

PENDAHULUAN

Persaingan perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* sangatlah ketat, masing-masing perusahaan berusaha menunjukkan kinerja keuangan terbaik mereka untuk memancing investor agar menanamkan modal mereka. Kinerja perusahaan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu sebagai hasil dari proses kerja selama periode tersebut. Menurut Agnes Sawir (2018:6) Kinerja keuangan adalah penilaian kondisi keuangan yang menjadi prestasi perusahaan yang memerlukan analisis dengan beberapa tolak ukur seperti rasio dan indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya.

Data yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang diperlukan sebagai salah satu alat untuk menilai keberhasilan manajemen diharapkan pula mampu memberikan informasi mengenai kemajuan dan perkembangan suatu perusahaan. Dibuatnya laporan keuangan oleh suatu perusahaan tentunya

memiliki tujuan dan manfaat sehingga tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuatan keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang potensial, kreditor, manajemen, pemerintah dan pengguna lainnya. Menurut Kasmir (2019:7) Pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Penilaian kinerja keuangan untuk mengetahui sejauhmana efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya dan menilai kinerja perusahaan dapat menggunakan analisis rasio yang dimulai dengan menggunakan laporan keuangan yang diperbandingkan. Menurut Kasmir (2019:104) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Ada beberapa jenis rasio yang bisa digunakan untuk memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan. Menurut J. Fred Weston dalam Kasmir (2019:106) bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut : (1) Rasio Likuiditas (*Liquiditiy Ratio*); (2) Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*); (3) Rasio Aktivity (*Activity Ratio*); (4) Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*); (5) Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*); (6) Rasio penilaian (*Valuation Rasio*). Penelitian ini mengkaji lebih lanjut mengenai tingkat kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk tahun 2015-2019 dengan menggunakan rasio likuiditas ?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk tahun 2015-2019 dengan menggunakan rasio solvabilitas ?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk tahun 2015-2019 dengan menggunakan rasio aktivitas ?
4. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk Tahun 2015-2019 dengan menggunakan rasio profitabilitas ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk tahun 2015-2019 dengan menggunakan rasio likuiditas.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk Tahun 2015-2019 dengan menggunakan rasio solvabilitas.

3. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk tahun 2015-2019 dengan menggunakan rasio aktivitas
4. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Mayora Indah Tbk tahun 2015-2019 dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Batasan Masalah

1. Analisis Rasio yang digunakan dalam penelitian ini :
 - a) Rasio Likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*).
 - b) Rasio Solvabilitas (*Debt to Total Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*)
 - c) Rasio Aktivitas (*Working Capital Turn Over*, *Fixed Assets Turn Over* dan *Total Assets Turn Over*)
 - d) Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity*)

METODE PENELITIAN

Obyek Penelitian

1. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha utama Perusahaan adalah di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti dan minuman, termasuk tetapi tidak terbatas pada macammacam roti, roti tawar, roti isi dan segala macam jenis kue lainnya serta segala jenis minuman ringan, termasuk tetapi tidak terbatas pada minuman sari buah, minuman berbahan dasar susu dan minuman lainnya. Usaha yang sedang dijalankan Perusahaan saat ini adalah pabrikasi, penjualan dan distribusi roti. Perusahaan beralamatkan di Kawasan Industri MM2100 - Jl. Selayar Blok A9, Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi 17530 Jawa Barat.

2. PT Mayora Indah Tbk

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini Perusahaan menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri. Perusahaan beralamatkan di Gedung Mayora, Jl.Tomang Raya No. 21-23, Jakarta 11440 – Indonesia.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder yang diperoleh oleh peneliti melalui www.sariroti.com, www.mayoraindah.co.id, dan www.idx.co.id yang merupakan website resmi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT Mayora Indah Tbk dan Bursa Efek Indonesia.

Identifikasi Variabel

Didalam penelitian ini yang dibahas sebagai berikut :

- A. Rasio Likuiditas
- B. Rasio Solvabilitas
- C. Rasio Aktivitas
- D. Rasio Profitabilitas
- E. Kinerja Keuangan

Definisi Operasional Variabel

1. Rasio Likuiditas

Menurut Hery (2018:149) Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

a). Current Ratio

Menurut Hery (2018:152) *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.

b). Quick Ratio

Menurut Hery (2018:154) *Quick Ratio (Acit Test Ratio)* atau rasio sangat lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar (kas + sekuritas jangka pendek + piutang), tidak termasuk persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya.

c). Cash Ratio

Menurut Hery (2018:156) *Cash Ratio* (Rasio Kas) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek.

2. Rasio Solvabilitas

Menurut Hery (2018:162) Rasio Solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset.

a). Debt to Total Assets Ratio

Menurut Hery (2018:166) *Debt Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total asset.

b). Debt to Equity Ratio

Menurut Hery (2018:168) Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.

3. Rasio Aktivitas

Menurut Hery (2018:178) Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan memanfaatkan sumber dana yang ada.

a). Working Capital Turn Over

Menurut Hery (2018:184) Perputaran modal kerja (*working turn over*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

b). *Fixed Assets Turn Over*

Menurut Hery (2018:185) Perputaran aset tetap (*fixed assets turn over*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain seberapa efektif kapasitas aset tetap turut berkontribusi menciptakan penjualan.

c). *Total Assets Turn Over*

Menurut Hery (2018:187) Perputaran total aset (*total assets turn over*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

4. Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2018:192) Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

a). *Net Profit Margin*

Menurut Kasmir (2019:202) Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Menurut Hery (2018:198) *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih.

b). *Return On Assets*

Menurut Hery (2018:193) Hasil Pengembalian atas Aset (*Return On Assets*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

c). *Return On Equity*

Menurut Hery (2018:194) Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on equity*) merupakan rasio yang menunjukkan ekuitas dalam menciptakan laba bersih.

5. Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2018:25) Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, interpretasi, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

a). *Perbandingan Time-Series*

Menurut I Made Sudana (2019:27) *Time series analysis* adalah pendekatan yang menggunakan perbandingan rasio keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu.

Metode Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:329) Dokumentasi merupakan catatan pada peristiwa yang telah berlalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.

2. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2017:291) Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

Teknik Analisis Data

1. Rasio Likuiditas

a). Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

b). Quick Ratio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas+Bank+Efek+Piutang}}{\text{Current Liabilities}}$$

c). Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or Cash equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Rasio Solvabilitas

a). Debt to Total Assets Ratio

$$\text{Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

b). Debt to Equity Ratio

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

3. Rasio Aktvitas

a). Working Capital Turn Over

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Sales}}{\text{Working Capital}}$$

b). Fixed Assets Turn Over

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Fixed Assets}}$$

c). Total Assets Turn Over

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

4. Rasio Rentabilitas

a). Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

b). Return On Assets

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

c). Return On Equity

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

5. Analisis Perbandingan Time-Series

Perbandingan nilai rasio dari tahun ke tahun diaplikasikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

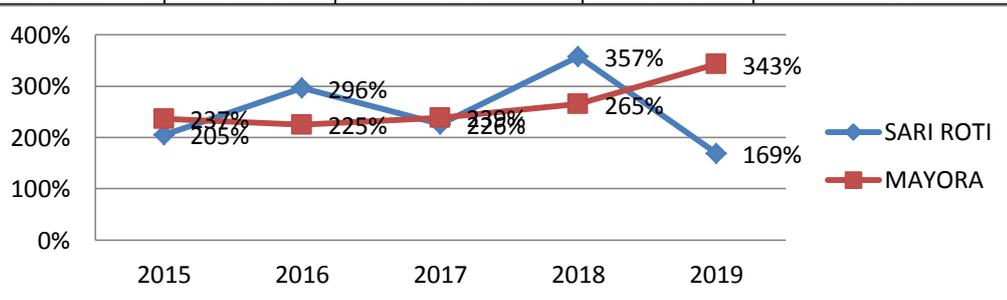
Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
Rata - Rata				

Analisis Hasil Penelitian

1. Rasio Likuiditas

a. Current Ratio

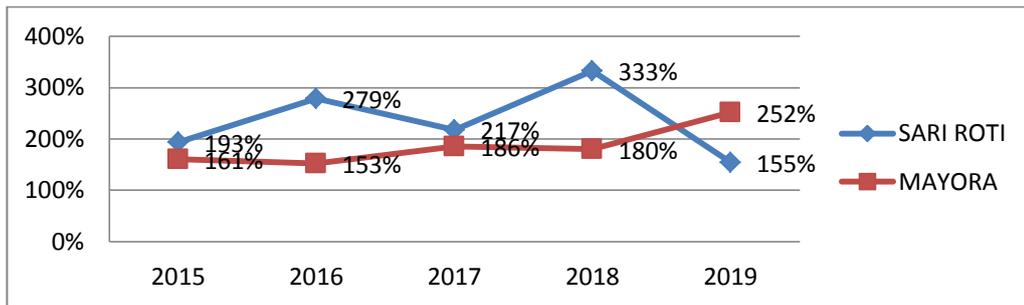
Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	205%		237%	
2016	296%	91%	225%	-12%
2017	226%	-70%	239%	14%
2018	357%	131%	265%	27%
2019	169%	-188%	343%	77%
Rata-rata	251%	-9%	262%	27%



Nilai rata-rata *current ratio* periode 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Nilai rata-rata perkembangan *current ratio* periode 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

b. Quick Ratio

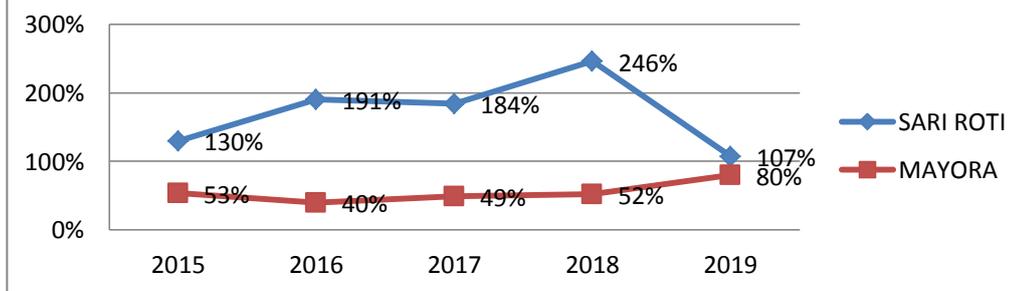
Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	193%		161%	
2016	279%	86%	153%	-8%
2017	217%	- 62%	186%	33%
2018	333%	115%	180%	-6%
2019	155%	-178%	252%	72%
Rata-rata	235%	-10%	186%	23%



Nilai rata-rata quick ratio periode 2015-2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Mayora Indah Tbk. Nilai rata-rata perkembangan *quick ratio* periode 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

c. *Cash Ratio*

Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	130%		53%	
2016	191%	61%	40%	-14%
2017	184%	-7%	49%	9%
2018	246%	62%	52%	3%
2019	107%	-139%	80%	28%
Rata-Rata	172%	-6%	55%	7%

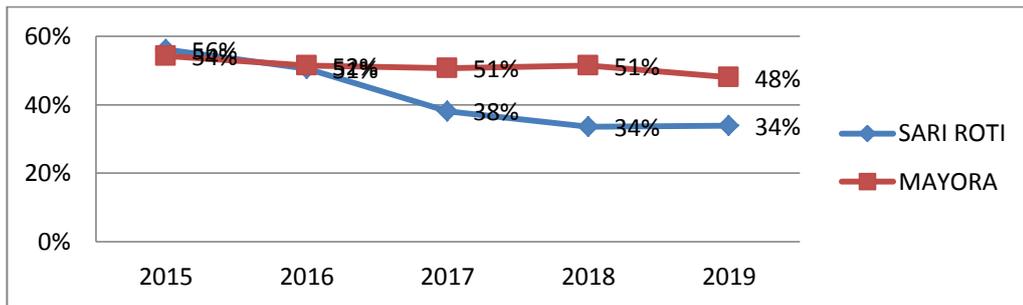


Nilai rata-rata *cash ratio* periode 2015-2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Mayora Indah Tbk. Nilai rata-rata perkembangan *cash ratio* periode 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

2. Rasio Solvabilitas

a. *Debt To Total Assets Ratio*

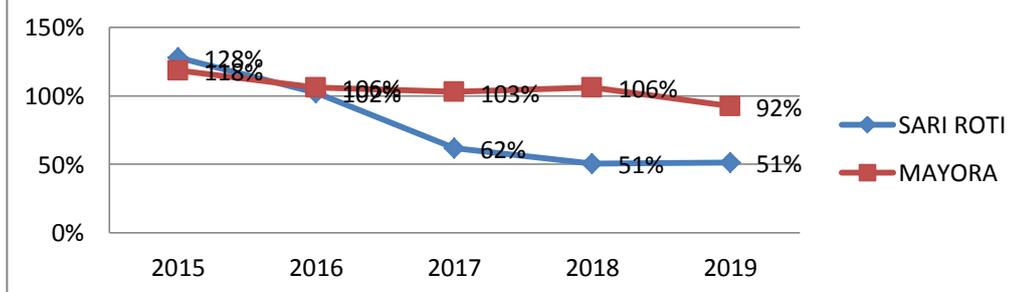
Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	56%		54%	
2016	51%	-5%	52%	-2%
2017	38%	-12%	51%	-1%
2018	34%	-5%	51%	-
2019	34%	-	48%	-3%
Rata-rata	42%	-6%	51%	-2%



Nilai rata-rata *debt to total assets ratio* periode 2015-2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih rendah daripada PT Mayora Indah Tbk. Nilai rata-rata perkembangan *debt to total assets ratio* periode 2015-2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih rendah daripada PT Mayora Indah Tbk.

b. Debt To Equity Ratio

Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	128%		118%	
2016	102%	-26%	106%	-12%
2017	62%	-41%	103%	-3%
2018	51%	-11%	106%	3%
2019	51%	-	92%	-14%
Rata-Rata	79%	-19%	105%	-7%

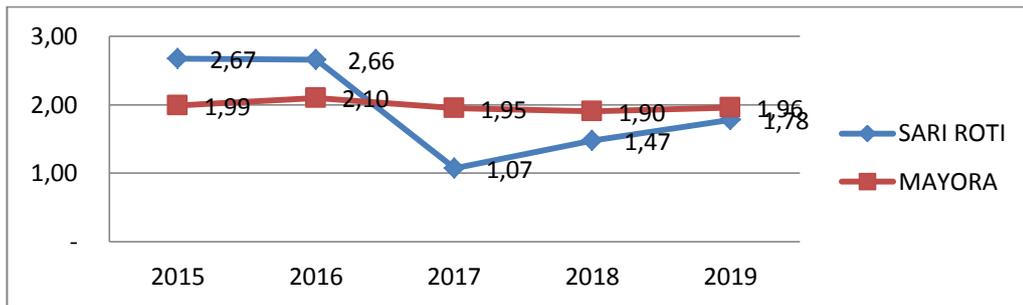


Nilai rata-rata *debt to equity ratio* periode 2015-2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih rendah daripada PT Mayora Indah Tbk. Nilai rata-rata perkembangan *debt to equity ratio* periode 2015-2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih rendah daripada PT Mayora Indah Tbk.

3. Rasio Aktivitas

a. Working Capital Turn Over

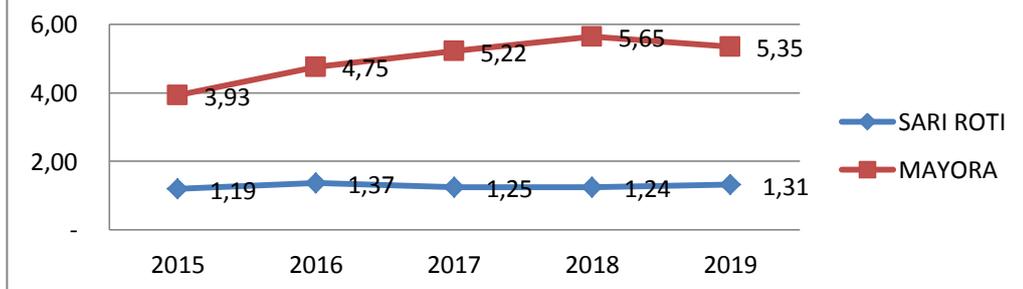
Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	2,67x		1,99x	
2016	2,66x	-0,01x	2,10x	0,06x
2017	1,07x	-0,60x	1,95x	-0,07x
2018	1,47x	0,37x	1,90x	-0,02x
2019	1,78x	0,21x	1,96x	0,03x
Rata-Rata	1,93x	0,01x	1,98x	0,002x



Nilai rata-rata *working capital turn over* periode 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Nilai rata-rata perkembangan *working capital turn over* periode 2015-2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Mayora Indah Tbk.

b. *Fixed Assets Turn Over*

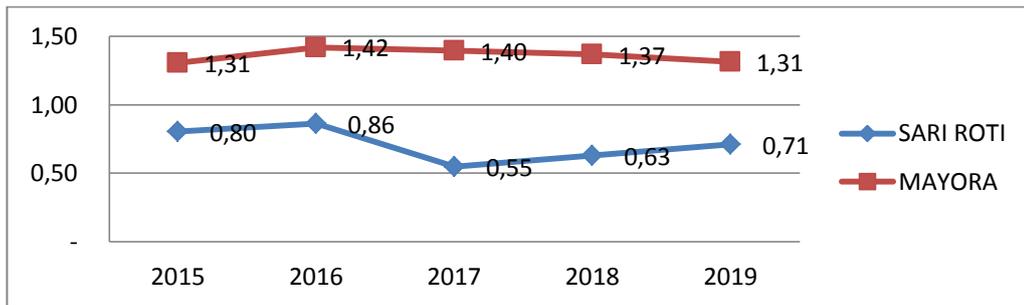
Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	1,19x		3,93x	
2016	1,37x	0,15x	4,75x	0,21x
2017	1,25x	-0,09x	5,22x	0,10x
2018	1,24x	-0,004x	5,65x	0,08x
2019	1,31x	0,06x	5,35x	-0,05x
Rata-Rata	1,27x	-0,03x	4,98x	-0,08x



Nilai rata-rata *fixed assets turn over* periode 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Nilai rata-rata perkembangan *fixed assets turn over* periode 2015-2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Mayora Indah Tbk.

c. *Total Assets Turn Over*

Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	0,80x		1,31x	
2016	0,86x	0,08x	1,42x	0,09x
2017	0,55x	-0,37x	1,40x	-0,02x
2018	0,63x	0,15x	1,37x	-0,02x
2019	0,71x	0,13x	1,31x	-0,04x
Rata-Rata	0,71x	0,002x	1,36x	-0,003x

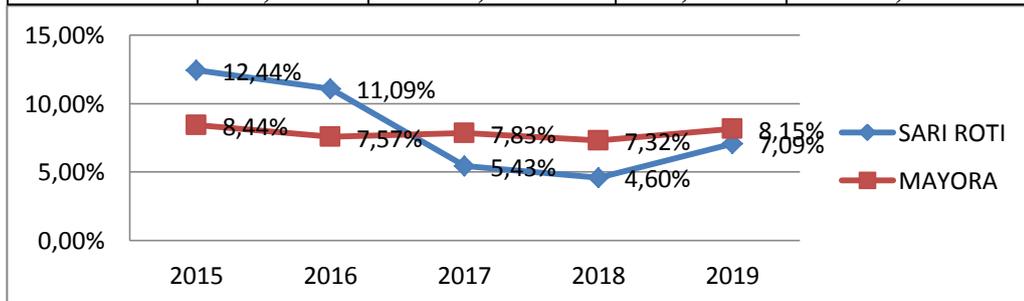


Nilai rata-rata *total assets turn over* periode 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Nilai rata-rata perkembangan *total assets turn over* periode 2015-2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Mayora Indah Tbk.

4. Rasio Profitabilitas

a. Net Profit Margin

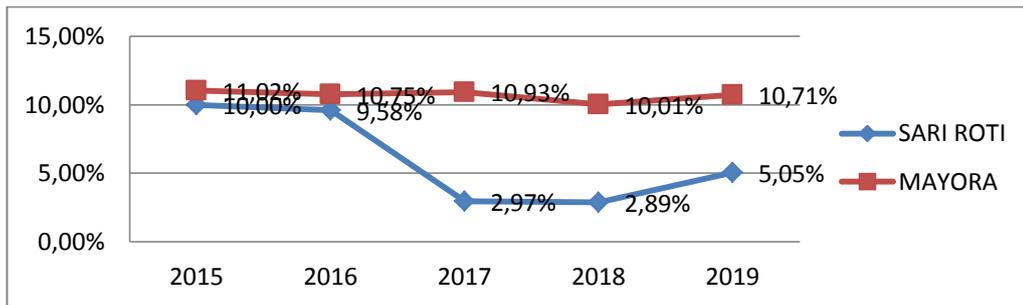
Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	12,4%		8,4%	
2016	11,1%	-1,3%	7,6%	-0,8%
2017	5,4%	-5,7%	7,8%	0,2%
2018	4,6%	-0,8%	7,3%	-0,5%
2019	7,1%	2,5%	8,1%	0,8%
Rata-Rata	8,1%	-1,3%	7,9%	-0,1%



Nilai rata-rata *net profit margin* periode 2015-2019 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Mayora Indah Tbk. Nilai rata-rata perkembangan *net profit margin* periode 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

b. Return On Assets

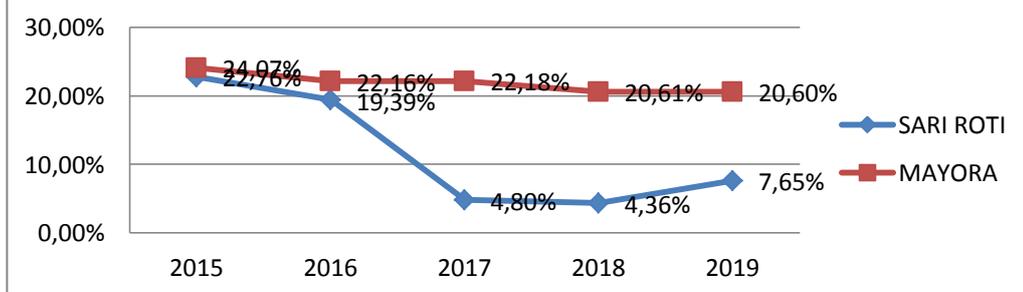
Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	10,0%		11,0%	
2016	9,6%	-0,4%	10,7%	-0,3%
2017	3,0%	-6,6%	10,9%	0,2%
2018	2,9%	-0,1%	10,0%	-0,9%
2019	5,1%	2,2%	10,7%	0,7%
Rata-Rata	6,1%	-1,2%	11%	-0,1%



Nilai rata-rata *return on assets* periode 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Nilai rata-rata perkembangan *return on assets* periode 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

c. Return On Equity

Tahun	Nippon	Perkembangan	Mayora	Perkembangan
2015	22,8%		24,1%	
2016	19,4%	-3,4%	22,2%	-1,9%
2017	4,8%	-14,6%	22,2%	-
2018	4,4%	-0,4%	20,6%	-1,6%
2019	7,6%	3,3%	20,6%	-
Rata-Rata	11,8%	-3,8%	22%	-0,9%



Nilai rata-rata Return On Equity periode 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Nilai rata-rata perkembangan *return on equity* periode 2015-2019 PT Mayora Indah Tbk lebih baik, karena rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Simpulan

Simpulan pada penelitian ini adalah :

1. Rasio Likuiditas

- Kinerja keuangan perusahaan dari rata-rata nilai *current ratio* dan rata-rata perkembangan *current ratio* selama 5 tahun lebih bagus adalah PT Mayora Indah Tbk.
- Kinerja keuangan perusahaan dari rata-rata nilai *quick ratio* selama 5 tahun lebih bagus adalah PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, sedangkan rata-rata perkembangan *quick ratio* lebih bagus PT Mayora Indah Tbk.

- c. Kinerja keuangan perusahaan dari rata-rata nilai *cash ratio* selama 5 tahun lebih bagus adalah PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, sedangkan rata-rata perkembangan *cash ratio* lebih bagus PT Mayora Indah Tbk.
2. Rasio Solvabilitas
 - a. Kinerja keuangan perusahaan dari rata-rata nilai *debt to total assets ratio* dan rata-rata perkembangan *debt to total assets ratio* selama 5 tahun lebih bagus adalah PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
 - b. Kinerja keuangan perusahaan dari rata-rata nilai *debt to equity ratio* dan rata-rata perkembangan *debt to equity ratio* selama 5 tahun lebih bagus adalah PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
3. Rasio Aktivitas
 - a. Kinerja keuangan perusahaan dari rata-rata nilai *working capital turn over* selama 5 tahun lebih bagus adalah PT Mayora Indah Tbk, sedangkan rata-rata perkembangan *working capital turn over* lebih bagus PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
 - b. Kinerja keuangan perusahaan dari rata-rata nilai *fixed assets turn over* selama 5 tahun lebih bagus adalah PT Mayora Indah Tbk, sedangkan rata-rata perkembangan *fixed assets turn over* lebih bagus PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
 - c. Kinerja keuangan perusahaan dari rata-rata nilai *total assets turn over* selama 5 tahun lebih bagus adalah PT Mayora Indah Tbk, sedangkan rata-rata perkembangan *total assets turn over* lebih bagus PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
4. Rasio Profitabilitas
 - a. Kinerja keuangan perusahaan dari rata-rata nilai *net profit margin* selama 5 tahun lebih bagus adalah PT Mayora Indah Tbk, sedangkan rata-rata perkembangan *net profit margin* lebih bagus PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
 - b. Kinerja keuangan perusahaan dari rata-rata nilai *return on assets* dan rata-rata perkembangan *return on assets* selama 5 tahun yang lebih bagus adalah PT Mayora Indah Tbk.
 - c. Kinerja keuangan perusahaan dari rata-rata nilai *return on equity* dan rata-rata perkembangan *return on equity* selama 5 tahun yang lebih bagus adalah PT Mayora Indah Tbk.

Implikasi

1. Rasio Likuiditas
 - a. *Current ratio* untuk PT Nippon Indosari Corpindo Tbk diusahakan untuk meningkatkan aset lancarnya atau mengurangi hutang lancarnya.
 - b. *Quick ratio* untuk PT Mayora Indah Tbk diusahakan untuk meningkatkan (kas dan piutangnya) atau mengurangi hutang lancarnya.
 - c. *Cash ratio* untuk PT Mayora Indah Tbk diusahakan untuk meningkatkan kas atau setara kasnya atau mengurangi hutang lancarnya.
2. Rasio Solvabilitas
 - a. *Debt to total assets ratio* untuk PT Mayora Indah Tbk diusahakan untuk meningkatkan total asetnya atau mengurangi total hutangnya.

- b. *Debt to equity ratio* untuk PT Mayora Indah Tbk diusahakan untuk meningkatkan equitasnya atau mengurangi total hutangnya.
3. Rasio Aktivitas
 - a. *Working capital turn over* untuk PT Nippon Indosari Corpindo Tbk diusahakan untuk meningkatkan pendapatannya atau memaksimalkan modal kerja yang ada untuk menghasilkan pendapatan.
 - b. *Fixed assets turn over* untuk PT Nippon Indosari Corpindo Tbk diusahakan untuk meningkatkan pendapatannya atau memaksimalkan aset tetap yang ada untuk menghasilkan pendapatan.
 - c. *Total assets turn over* untuk PT Nippon Indosari Corpindo Tbk diusahakan untuk meningkatkan pendapatannya atau memaksimalkan total aset yang ada untuk menghasilkan pendapatan.
 4. Rasio Profitabilitas
 - a. *Net profit margin* untuk PT Mayora Indah Tbk diusahakan untuk meningkatkan laba bersihnya atau meminimalisir beban atau biaya yang besar.
 - b. *Return on assets* untuk PT Nippon Indosari Corpindo Tbk diusahakan untuk meningkatkan laba bersihnya atau memaksimalkan total aset yang ada untuk menghasilkan laba bersih.
 - c. *Return on equity* untuk PT Nippon Indosari Corpindo Tbk diusahakan untuk meningkatkan laba bersih atau memaksimalkan equitasnya yang ada untuk menghasilkan laba bersih.

Daftar Pustaka

- Bukhari, Eri, Aldo Mulyadi. 2019. Analisis Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk, Periode 2010 – 2017. *Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Jurnal Kajian Ilmiah Volume 19, No. 1, Januari 2019.*
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Moh. Zaki. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Berbasis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Aktivitas (Studi Komparasi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk). *Universitas Islam Balitar Blitar. Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Ekonomi Volume 10, Nomor 2, Desember 2017.*
- Maulana, Fahmi. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Universitas Brawijaya Malang. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Vol 8, No 1 2019.*
- Munawir, S. 2019. *Analisis laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty

- Rachman, Hanifur, dkk. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia). *Universitas Islam Malang. E-JRA Vol. 08 No. 07 Agustus 2019.*
- Regina, Revinta Dara. 2017. Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 3, Maret 2017.*
- Sawir, Agnes. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi.* Yogyakarta: EKONISIA.
- Suhendro, Dedi. 2018. Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar, Sumatera Utara. Jurnal Ekonomi Islam Vol. III No. 1 2018.*
- Suhendro, Dedi. 2017. Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Siantar Top Tbk. *AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar Sumatera Utara. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 4 No. 2 2017.*
- Sitorus, Fauziah. 2019. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayoran Indah, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung. Jurnal Manajemen dan Keuangan Vol. 7, No. 1, Juni 2019.*
- Soedarmanto, Choirun Nisa. 2018. Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio profitabilitasterhadap Kinerja Keuangan (Penelitian di PT. Indofood CBPSukses Makmur Tbk pada tahun 2011 – 2016). *STIA Dan Manajemen Kepelabuhan (STIAMAK) Barunawati Surabaya. Jurnal Baruna Horizon Vol 1 No 2 2018.*
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta, CV.
- Utomo, Joko. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Studi Manajemen Bisnis Vol 2, No 1 2018.*